

Seri K-85 019

KAMUS MANADO-INDONESIA

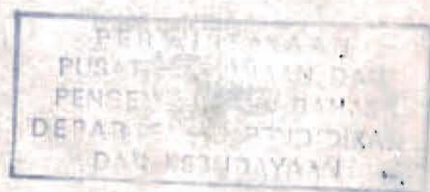
03



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

KAMUS MANADO – INDONESIA

Martha Solea Warouw



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1985

Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa	
No: Klasifikasi	Indek
R 499.294 103 WAR -h	1247 : 25-P-26
Ttd.	:

Untuk

Martinus

Adi dan Marti

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Seri K-85 019

Cetakan Pertama

Naskah buku ini, yang semula merupakan laporan penelitian Penataran Leksikografi, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1979/1980, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf Inti Proyek

Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin), Samidjo (Bendaharawan), Drs. S.R.H. Sitanggang (Sekretaris), Drs. S. Amran Tasai, Drs. A. Patoni, Dra. Siti Zahra Yundiafi, dan Drs. E. Zainal Arifin (Asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat Penerbit

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuklah oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas

pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Manado-Indonesia* ini semula merupakan naskah yang berjudul "Kamus Bahasa Manado-Indonesia" yang disusun oleh Martha Salea Warouw dari Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. Naskah diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya, kepada Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, November 1985

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Kamus ini disusun dalam rangka Penataran Leksikografi Tahap IV Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Proyek ini termasuk salah satu kegiatan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Atas kesempatan yang diberikan kepada kami, pertama-tama kami ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Pemimpin Proyek Pengembangan, Dra. S.W. Rujati Mulyadi dan kepada Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dr. Amran Halim.

Dalam penyusunan kamus ini, kami dibantu oleh Martinus Salea, Ny. Maryke Giroth Warouw, Dirk Warouw, dan Dicky Lopian. Atas kerja sama yang mengesankan, kami ucapkan banyak terima kasih.

Ucapan terima kasih ditujukan juga kepada atasan kami, Dekan Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, Drs. Maluegha yang telah memberikan kelonggaran di samping tugas pokok kami untuk menyusun kamus ini.

Kami dapat terlibat dalam Penataran Leksikografi Tahap I sampai dengan IV atas persetujuan Rektor Universitas Sam Ratulangi Manado, Prof. Dr. H. Kandou. Untuk itu, kami haturkan banyak terima kasih.

Kepada Rektor IKIP Negeri Manado, Drs. E.A. Worang dan Pemerintah Daerah Sulawesi Utara yang telah turut melancarkan penataran dan penelitian kami, disampaikan terima kasih.

Dalam kunjungan konsultan sosiolinguistik, Drs. Harimurti Kridalaksana, ke Manado kami telah mengambil kesempatan untuk menanyakan berbagai masalah penyusunan kamus ini. Atas segala penjelasan yang kami peroleh, diucapkan terima kasih.

Kepada Ibu dan Bapak yang telah lanjut usia, yang tak pernah lupa mendoakan putranya, kami sampaikan terima kasih yang tak terhingga.

Kami tidak melupakan semua pihak yang namanya tak dapat disebut

satu demi satu. Terima kasih kami ucapkan atas segala bantuan dalam bentuk apa pun yang pernah mereka berikan kepada kami.

Akhirnya, kepada anggota keluarga batih, Martinus Adi dan Marti yang sering dikesampingkan akibat penataran dan penelitian ini, rasa terima kasih kami tak dapat diungkapkan hanya dengan kata-kata.

Segala sesuatu dapat dilaksanakan berkat kemurahan Tuhan Yang Maha Pengasih. Kepada-Nyalah kami senantiasa bersyukur.

Manado, Maret 1976

Martha Salea Warouw

PENDAHULUAN

Kamus Manado – Indonesia ini merupakan lanjutan dari kamus yang disusun pertama kali. Hasil ini juga baru sebagian dari jumlah yang direncanakan.

Sebagai pendahuluan dari kamus ini, akan diuraikan secara singkat ejaan yang dipergunakan, fonologi, dan morfologi bahasa Manado.

Ejaan

Bahasa Manado belum mempunyai ejaan. Kata-kata bahasa Manado dalam kamus ini ditulis menurut Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, dengan beberapa catatan: (1) hamzah dilambangkan dengan huruf *q*; (2) huruf *h* ditulis jika ucapannya terdengar; banyak kata bahasa Indonesia yang sama dengan kata bahasa Manado, tetapi dalam penulisan kata-kata bahasa Manado banyak *h* yang ditinggalkan, misalnya, *sudah* 'sudah'; (3) pepet diberi tanda *~*; yang tidak diberi tanda ada yang diucapkan *e* tajam semata-mata seperti *pe* 'punya' dan ada yang bervariasi antara *e* tajam dan pepet seperti *serta* 'setelah'; (4) suku kata yang mendapat tekanan yang menyimpang dari pola umum dibubuhi tanda ' seperti *sasa'* 'sesak'; (5) tanda == berarti sama dengan biang atau suku biang.

Fonologi

Fonem Vokal	Depan	Tengah	Belakang
Tinggi	i		u
Sedang	e	ə	o
Rendah		a	

Fonem konsonan

		bil	lb	dtl	alv	retr	pal	vol	glot
	tb	p		t			o	k	?
Letupan	b	b		d			j	g	
	tb				s				h
Geseran	b								
	tb								
Lateral	b				l				
	tb	f							

Fonem konsonan

		bil	lb	dtl	alv	retr	pal	vol	glot
Lateral	b				l				
	tb		f						
Getaran	b					r			
	tb								
Nasal	b	m		n			ŋ	ŋ	
	tb					y			
Luncuran	tb	w	v						

Keterangan :

<i>bil</i>	bilabial	<i>lb</i>	labiodental	<i>dtl</i>	dental
<i>alv</i>	alveolar	<i>retr</i>	retrofleks	<i>pal</i>	palatal
<i>vel</i>	velar	<i>glot</i>	glotal		
<i>tb</i>	tidak bersuara				
<i>b</i>	bersuara				

DISTRIBUSI FONEM

Fonem	Posisi		
	Awal	Tengah	Belakang
/i/	/ikan/ ikan'	/kita/ saya'	/kacili/ kecil'
/e/	/ela/ tarik'	/den/ dengan'	/pake/ pakai'
/ə/	/ənci?/ guru wanita'	/dəs/ jadi'	---
/a/	/as/ poros'	/par/ pasangan'	/cuma/ hanya'
/o/	/of/ atau'	/not/ undang'	/tono/ rendam'
/u/	/uba/ obat'	/fasu/ cantik'	/loku/ genggam'
/p/	/pus/ kucing'	/sapa/ siapa'	/top/ judi'
/b/	/bal/ bola'	/ambe/ ambil'	---
/m/	/mar/ tetapi'	/cumu/ sebut'	/orn/ paman'
/w/	/war/ pantas'	/ewe?/ air liur'	---
/f/	/foro/ eram'	/dafo/ tadah'	/of/ atau'
/v/	/vrei/ bebas'	---	---
/t/	/tom/ kekang'	/loto/ bakul'	/got/ kali'
/d/	/dana/ jinak'	/ade/ adik'	---
/n/	/nama/ nama'	/sono/ lelap'	/ron/ keliling'
/s/	/sombor/ naungan'	/kase/ beri'	/dos/ kotak'
/l/	/lap/ tampar'	/kele/ gandeng'	/krol/ keriting'
/r/	/ros/ mawar'	/faro/ parau'	/bor/ gurdi'
/y/	/yas/ jas'	/foya/ lambat'	---
/c/	/colo/ celup'	/rica/ cabek'	---
/j/	/jo/ saja'	/aju/ tiru'	---
/n/	/nandaq/ tidak'	/tana/ tanya'	---
/k/	/kal/ gundul	/oko/ dagu'	/bodok/ bodoh'
/g/	/goro/ getah'	/lego/ banting'	---
/ŋ/	/ŋana/ engkau'	/pono/ tuli'	/doran/ mereka'
(ʔ)	---	---	/tasa?/ botak'
/h/	/haga/ menung'	/gegohia/ panu'	/aha/ ah'

Bentuk-bentuk Kata

A. Pola Kata-kata Dasar

1. Ekasuku

Rumusnya: (K) (K) (K) V (K) (K)

Contoh: *jo* 'saja'
of 'atau'
mar 'tetapi'
stau 'entah'
prong 'hiasan'
teks 'cincong'
straf 'hukuman'

2. Dwisuku

Rumusnya: (K)(K)(K)V(K)(K)V(K)

Contoh: *ofu* 'lebah'
ober 'bual'
daong 'daun'
fara 'tahi lalat'
tifar 'sadap'
ondo 'timang'
amper 'hampir, dekat'
rosbang 'dipan'
sondo 'sendok yang besar'
trali 'kisi-kisi'
bras 'beras'
skarang 'sekarang'
knuiq 'tipu'
smerlap 'kurang ajar'
stron 'kata makian'
strompong 'kata makian'

3. Trisuku

Rumusnya: KV(K)KV(K)KV

Contoh: *dodoki* 'jambatan'
kaskado 'penyakit kulit yang mengelupas'
kapista 'sangat nakal'

4. Catur suku

Rumusnya: KVKVKV(K)V

Contoh: *caparuni* 'pengotor'
gogohia 'panu'

B. Imbuhan

Awalan

Rumusnya: KV(K)(V)

Contoh: *ba- babaca* 'membaca'
baku- bakudapa 'bertemu'
ta- fafiaro 'terhambur'
paN- pantowo 'pembongok'

Dalam bahasa Manado hanya ada awalan. Jika ada kata-kata turunan seperti kaabisan, turunan, contoh-contoh seperti ini masih dianggap pinjaman dari bahasa Indonesia dan pembentukan seperti ini belum berlaku secara menyeluruh. Bahasa Manado masih lebih banyak bentuk-analitis, seperti *dapa lia* 'kelihatan', *tumo makang* 'makanan', *ta da rasa* 'pengalaman saya'.

C. Reduplikasi

1. Kata Dasar

Kata dasar yang dapat direduklisasikan ialah kata dasar ekasuku dan dwisuku. Yang tak dapat direduklisasikan ialah kata dasar trisuku dan catur-suku yang sudah berbentuk reduplikasi dan kata-kata yang tergolong partikel.

Arti reduplikasi ialah jamak, agak, atau aktivitas terus-menerus.

Contoh: *kas-kas* 'peti-peti'

2. Imbuhan

Rumusnya: (KV(K)(V))²

Contoh: *bababaca* 'membaca terus-menerus'
tatatawa 'tertawa terus-menerus'
baku-bakuprang 'selalu berperang'

Gugus Konsonan	Posisi Awal		Posisi Tengah		Belakang
<i>bl</i>	<i>blung</i>	'belum'	<i>sabla</i>	'sebelah'	---
<i>br</i>	<i>brat</i>	'berat'	<i>tubruk</i>	'tabrak'	---
<i>ml</i>	<i>Mlayu</i>	'Melayu'	<i>amlas</i>	'habis'	---
<i>mn</i>	<i>mner</i>	'tuan'	---	---	---
<i>sk</i>	<i>skali</i>	'sangat'	<i>maske</i>	'meskipun'	---
<i>sl</i>	<i>slak</i>	'cocok'	<i>beslak</i>	'sita'	---
<i>sm</i>	<i>smokol</i>	'sarapan'	---	---	---
<i>sp</i>	<i>spok</i>	'hantu'	<i>aspel</i>	'tusuk konde'	---
<i>spr</i>	<i>sprei</i>	'kain pengalas tempat tidur'	<i>asprak</i>	'perjanjian'	---
<i>st</i>	<i>atau</i>	'entah'	<i>musti</i>	'harus'	---
<i>str</i>	<i>streng</i>	'kejam'	<i>kastroli</i>	'obat pelancar buang air besar'	---
<i>pl</i>	<i>plang</i>	'perlahan'	<i>toples</i>	'toples'	---
<i>pr</i>	<i>prenta</i>	'perintah'	<i>koprol</i>	'koprol'	---
<i>gl</i>	<i>glap</i>	'gelap'	---	---	---
<i>gr</i>	<i>grap</i>	'lucu'	---	---	---
<i>tr</i>	<i>trang</i>	'terang'	<i>matros</i>	'pelaut'	---
<i>mb</i>	---	---	<i>ambe</i>	'ambil'	---
<i>mbr</i>	---	---	<i>ambruk</i>	'rusak'	---
<i>mp</i>	---	---	<i>sampe</i>	'sampai'	---
<i>nt</i>	---	---	<i>rante</i>	'rantai'	---
<i>nj</i>	---	---	<i>tunjung</i>	'tunjuk'	---
<i>nd</i>	---	---	<i>tunda</i>	'bonceng'	---
<i>lb</i>	---	---	<i>bolbak</i>	'dungu'	---
<i>rl</i>	---	---	<i>smerlap</i>	'kurang ajar'	---
<i>ngs</i>	---	---	<i>bangsat</i>	'bangsat'	---
<i>ngkr</i>	---	---	<i>bangkrut</i>	'bangkrut'	---
<i>fl</i>	<i>flac</i>	'pingsan'	<i>taflak</i>	'alas meja'	---
<i>kn</i>	<i>knuiq</i>	'tipu'	---	---	---
<i>kr</i>	<i>kring</i>	'kering'	<i>sekreng</i>	'sekring'	---
<i>ks</i>	---	---	<i>paksa</i>	'paksa'	<i>teks</i> 'cin cong'
<i>kw</i>	<i>kwitansi</i>	'kuitansi'	---	---	---
<i>ts</i>	---	---	<i>metsel</i>	'tembok'	<i>kets</i> 'sepatu karet, to- lak'
<i>ngk</i>	---	---	<i>frangko</i>	'perangko'	---

Tekanan Kata

A. Ekasuku

Tekanan pada ekasuku tetap walaupun mendapat imbuhan. Misalnya, *not* 'undang', *banot* 'mengundang', *bakunot* 'saling mengundang'.

B. Dwisuku

Tekanan jatuh pada suku kedua dari akhir, kecuali kata-kata yang suku kedua dari akhirnya bervokal pepet atau dalam bahasa Indonesia juga pepet atau konsonan pada posisi awal disisipi vokal.

Contoh dari yang terkecuali :

<i>enciq</i>	'guru wanita'
<i>engkuq</i>	'guru pria'
<i>basar</i>	'besar'
<i>sasa</i>	'sesak'
<i>gros</i> atau <i>goros</i>	'besar mengenai butir atau tali'
<i>grap</i> atau <i>garap</i>	'lucu'

Tekanan ini juga tetap walaupun mendapat imbuhan.

C. Trisuku dan Catusuku

Kata-kata trisuku dan catusuku mendapat tekanan seperti *dwisuku*, yakni suku kedua dari akhir.

Morfologi

Penggolongan kata bahasa Manado didasarkan atas kriteria sintaksis. Kata-kata bahasa Manado dapat digolongkan dalam empat jenis kata.

1. Kata Benda (KB)

Kata-kata yang tergolong kata benda ialah kata-kata yang dalam suatu konstruksi bisa mendahului kata sifat, tetapi tidak bisa diikuti oleh *akang*.

Contoh :	<i>kadera</i>	'kursi'
	<i>dodoku</i>	'jambatan'
	<i>falo-falo</i>	'gayung'

Subgolongan KB ialah kata-kata yang didahului kata sifat.

Contoh :	<i>kita</i>	'saya'
	<i>dorang</i>	'mereka'
	<i>ngoni</i>	'kamu'

2. Kata Kerja (KK)

Yang termasuk KK ialah kata-kata yang dalam suatu konstruksi diikuti oleh *akang*.

Contoh: <i>bage</i>	'pukul'
<i>momasa</i>	'memasak'
<i>bakusedu</i>	'bergurau'

3. Kata Sifat (KS)

Yang tergolong KS ialah kata-kata yang bisa menempati posisi antara *pe – skali* 'sangat'

Contoh: <i>kacili</i>	'kecil'
<i>fasung</i>	'cantik'
<i>grap</i>	'lucu'

4. Partikel (P)

Yang tergolong P ialah kata-kata yang tidak tergolong KB, KK, atau KS. Partikel dibagi dalam empat kelas :

a. Partikel Penjelas (atribut dalam konstruksi endosentrik)

Contoh: <i>samua</i>	'semua'
<i>banya</i>	'banyak'
<i>tu</i>	'itu, yang'
<i>so</i>	'sudah'
<i>minta-minta</i>	'moga-moga'

b. Partikel Penunjuk (direktor dalam konstruksi eksosentrik)

Contoh: <i>di</i>	'di, ke'
<i>pa</i>	'pada'
<i>kong</i>	'lalu'
<i>for</i>	'untuk'
<i>deri</i>	'karena'

c. Partikel Perangkai (koordinator dalam konstruksi endosentrik yang koordinatif)

Contoh: <i>deng</i>	'dan, dengan'
<i>of</i>	'atau'
<i>mar</i>	'tetapi'

d. Partikel Seruan

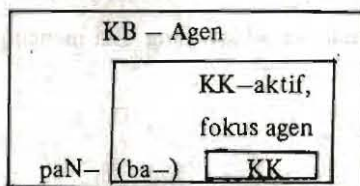
Contoh: <i>ah</i>	'ah'
-------------------	------

ya 'wah'
ai 'wah'

Bentuk-bentuk Kata

1. Kata Benda

Hanya ada satu bentuk KB, yakni *paN*—+ *KK*. Bagan pembentukan kata akan digambarkan dengan kotak.



Contoh : *tu pempukul so dapa hukum* 'si pemukul sudah dihukum'
so ada komang tu pambatosol 'si pengganggu sudah ada'

Catatan : Bentuk-bentuk seperti *kesenangan*, *turunan*, belum berlaku secara menyeluruh. Jadi, dalam uraian ini belum dibicarakan. Bahasa Manado masih banyak mengenal susunan analitis seperti *da ujang akang* 'kehujanan' dan *kana dinging* 'kedinginan'.

2. Kata Kerja

a. Bentuk Dasar

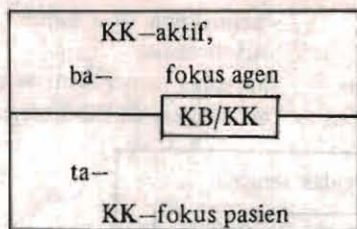
Imperatif : *Pigi !* 'Pergi!'
Tidor! 'Tidur!'

Aktivitas dalam : *lupa* 'lupa'
binci 'benci'
inga 'ingat'

Sesudah kata partikel : *kong dia dengar* 'lalu ia dengar'
mar dia bilang 'tetapi ia mengatakan'
ato ngana tu baca 'atau engkau yang membaca'

b. Bentuk Berimbuhan

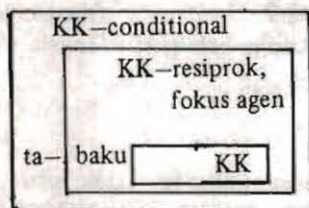
Bentukan *ba*— dan *ta*— dengan kata dasar KB dan *KK* :



Contoh :

da orang batangka ikang 'ada orang menangkap ikan'
tu ikang so tatangka 'ikan sudah tertangkap'
ayang mo batolor 'ayam mau bertelur'
tu babi so tadodeso 'babi sudah terjat'

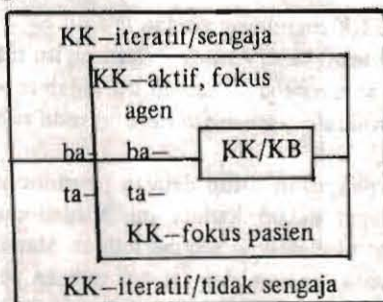
Bentukan *baku—* dan *tabaku—* dengan kata dasar KK :



Contoh :

torang da bakumara 'kami bermusuhan'
kalu sampe torang tabakusontong, tau sandiri 'jika sampai kami bersalah-an/bersentuhan, tahu sendiri'.

c. Bentuk Berulangan



Contoh :

ngoni cuma babahaga orang 'kamu hanya menatap-natap orang saja'

kita sampe tatahaga dang

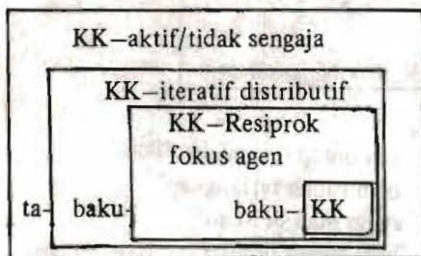
'pendeknya saya sampai tertegun terus-menerus'

dia pe karja cuma babadodeso

'kerjanya hanya memasang jerat'

tu babi utang nyandaq tatadodeso

'babi hutan itu tidak terjerat'



Contoh :

dorang cuma baku-bakumara

'mereka bermusuhan terus'

dorang pe kapala sampe ta-baku-bakutoki

'kepala mereka sampai tabrak-

tabrakan'

Sistem Fokus

1. Sistem Agen

Pada fokus KK mendapat awalan *ba-* atau *baku-*.

Contoh: *kita da bamanjae baju* 'saya menjahit baju'

dia da basosapu 'ia menyapu'

torang da bakudapa 'kami ada bertemu'

tu ayang da batolor 'ayam bertelur'

tu kuda da bakurebe 'kuda berlomba'

2. Fokus Pasien

Pada fokus pasien KK mendapat awalan *ta-*.

Contoh: *nyandaq taangka tu karong* 'karung itu tidak terangkat'

tu ruma so taromba 'rumah itu sudah roboh'

tu bola roda da tatanang di pece 'roda pedati itu tertanam di lumpur'.

Pendahuluan ini penyusun tutup dengan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam kamus ini. Mudah-mudahan pada waktu yang akan datang dapat diselesaikan sebuah kamus Manado-Indonesia atau Indonesia - Manado yang lengkap dan teratur dengan pendahuluan yang lebih sempurna.

Penyusun mengharapkan kritik dan saran demi kemajuan leksikografi serta penelitian bahasa-bahasa nusantara dan bahasa nasional.

A

¹_a tidak;

a sosial asosial; tidak sosial; kikir: *tu orang pe kaya, mar pe ~ skali* orang itu sangat kaya, tetapi sangat kikir

²_a

a kontang tunai: *kalu bli minya musti ~ minyak* selalu dijual dengan tunai

³_a

(kata seru yang menyatakan puas; cara mengucapkannya agak panjang) : ~, *begitu kwaq tu ta suka* nah, begitu yang saya inginkan
abad 1 abad; 2 tua: *ta pe umur somo stenga ~ umur* saya hampir setengah abad (maksudnya sudah tua)

abadi abadi; kekal : *samua di dunya ini nyadaq ada tu ~ tidak ada* yang kekal di dunia ini

abis 1 habis: *beking ~ tu nasi ngana da pare* habiskan nasi yang kau ambil; 2 jadi: ~, *beking bagai-mana dang jadi*, bagaimana harus mengerjakannya; 3 selesai: *pe ~ bicara, dia trus pigi* begitu selesai berbicara, ia terus pergi; 4 bisa: *ta nyandaq ~ pikir, kiapa kong dia bagitu* saya tidak

bisa memikirkan, mengapa ia demikian

abis mau tidak berminat: *dulu ta bamati mo tanya pa dia, mar skarang komang so ~ dulu* saya mati-matian melamarnya, tetapi sekarang tidak berminat lagi

abis perkara tidak ada lagi yang dipersoalkan: *kalu so klar ni dia ~ jika* ini sudah selesai, tidak ada lagi yang dipersoalkan

kaabisan kehabisan: *kita so ~ doi* saya sudah kehabisan uang

abnormal lain dari biasa : *tu orang pe bacirita so ~ cara* orang itu berce-rita sudah lain dari biasa

abortus keguguran

absen tidak hadir: *asal ada pesta dansa, dia nyandaq pernah ~ setiap kali ada pesta dansa, ia selalu hadir*

abu 1 abu: *kalu bakar konga padi, puti dia pe ~ jika* dedak padi di-bakar, abunya berwarna putih; 2 debu: *cuma satu hari nyandaq basapu di ruma, semua pakakas so punung ~ hanya* sehari tidak menyapu di rumah, semua perabot sudah penuh dengan debu

abu-abu kelabu: *angkatan laut pe baju* ~ seragam angkatan laut berwarna kelabu

abu dodika abu tungku; abu bekas kayu api

abu gunung abu panas yang dimuntahkan oleh gunung berapi mula-mula membubung kemudian turun sebagai hujan debu

acar acar: *orang Mnado pe ~ ja beking deri sayor bulu* acar Mnado dibuat dari rebung

acara 1 acara: *tempo dong kaweng siang ~ makang, malang* badansa waktu mereka kawin, siang acara makan malam berdansa; 2 rencana: *~ apa tong mo beking hari Minggu* apa rencana kita pada hari Minggu

acu peduli: *kita skarang so nyadaq ~ biar lei sapa* sekarang saya tidak peduli biar siapa

acua (kata seru untuk membanggakan seseorang, biasa diikuti oleh kata-kata *dang eh*): *~ dang eh*

ada 1 ada: *kalu dudu di blakang, nyandaq ~ tu dapa dengar* jika duduk di belakang, tidak ada yang kedengaran; 2 hadir: *kita ~ kong mner bilang tu dia* saya hadir waktu Pak Guru mengatakan hal itu; 3 kaya: *dorang orang ~ mereka* orang berada (kaya); 4 mempunyai: *dorang ~ ruma deng kobong* mereka mempunyai rumah dan kebun;

5 dalam keadaan: *dia ~ saki* ia dalam keadaan sakit; 6 (aspek inkoatif; lsering kali dipendekkan menjadi DA): *torang ~ bajalan pigi di skola* kami berjalan kaki ke sekolah

ada-ada mengada-ada: *~ jo ngana* kau mengada-ada saja

keadaan keadaan: *dong pe ~ dapa sayang* keadaan mereka menyedihkan

adat 1 aturan: *kalu ngana tau ~, tanya dulu pa tu yang punya baru baambe* jika kau tahu aturan, tanyakan dulu pada pemilik, baru mengambil sesuatu; 2 kebiasaan: *so memang dia pe ~ tu tukang baklak* menang sudah kebiasaannya tukang mengadu

ade 1 adik kandung; 2 lebih muda usia: *deri torang nyandaq jadi no anggap jo kita ngana pe ~* karena kita tidak jodoh, anggap saja saya sebagai adik kandungmu; *ta pe ~ jao pa dia* usianya jauh lebih muda dari saya

maade bibi; adik perempuan dari ayah atau ibu

paade papam; adik laki-laki dari ayah atau ibu

adeq 1 bayi; 2 (panggilan sayang terhadap anak kecil): *tu ~ pe brat lima kilo* berat bayi itu lima kilogram; *sasa kita pi kerja, kita musti pasang pa meit jaga bae-bae tu ~* setiap kali saya

ke kantor, saya harus berpesan kepada pembantu saya agar dia menjaga anak kami dengan baik-baik

dapa adeq melahirkan: *kita pe tanta so ~ tadi mlang* bibi saya sudah melahirkan tadi malam

adil adil: *nyandaq ~ komang ni dunia kalu torang kurang mo susa-susa trus* tak adil dunia ini jika kita terus-menerus menderita

adoh (kata seru yang menyatakan kesal): *~ kiapa kong ngana beking bagini* ah, mengapa begini yang kaulakukan

adres alamat:: *torang salalu pake ~ kantor* kami selalu memakai alamat kantor
sala adres salah sasaran: *kita pe maksud mo tanya pa dia, mar cuma ~* maksud saya hendak melamar dia, tetapi sasarannya salah

aduh (kata seru yang menyatakan sakit atau gembira): *~ , pe saki kita pe gigi* aduh, alangkah sakit gigi saya; *~ dang, bae jo kita dapa kadou* waduh, saya beruntung mendapat hadiah

adves (golongan agama yang beribadah pada hari Sabtu; masa penantian menjelang natal)

advis nasihat; petunjuk: *lebe bae torang minta ~ pa orang tua le-*

bih baik kita minta nasihat orang tua

1advokat adpokat (buah yang bentuknya seperti bola lampu, walaupun sudah matang warnanya tetap hijau)

2advokat pengacara; pembela: *dia untung lantaran dia pe ~ jagoq bakuambe* ia menang sebab pembelanya pandai bersilat kata

aer air; pancuran; sungai: *torang pe parigi banya ~ sumur* kami banyak airnya; *mari torang pi di ~ mari* kita ke sungai

baaer cair: *tu minya baru so ~ minyak* kelapa sudah cair

babaaer berair terus: *dia pe mata ~ matanya* berair terus

aier jatung air terjun

aer manta air yang belum dimasak

aier mata air mata

aer momasa air matang

aer nae air pasang

aer turung air surut

af putus berpacaran: *dorang dua so lama ~ mereka* sudah lama putus berpacaran

afdeling bagian: *dia da tamat AMS ~ B* ia tamatan AMS bagian B

aflos ganti: *satu hari satu malang dong bajaga baru dapa ~ sehari* semalam mereka berjaga baru diganti

baku.aflos bergilir; bergantian: *tu*

orang ja bapos ja ~ orang bergilir berjaga di pos

afker ditolak; tidak terpakai: *kalu mo tekang soldado tu kaki plat ja ~ waktu memasuki ketentaraan, biasanya yang berkaki tapak leper ditolak*

agama agama

agar-agar agar-agar: *~ ja pake for kukis pedeng* agar-agar dipakai untuk membuat kue puding

agen agen: *torang ja balangganan koran via ~ kami berlangganan surat kabar melalui agen*

agresif bersifat menyerang: *ngana kalu bicara salalu ~ kau selalu bersifat menyerang kalau berbicara*

ah (kata seru yang menyatakan tidak setuju atau bosan): *~, so ada komang dia ah, sudah ada pula dia*

ahem dehem; suara yang diperdengarkan yang secara tidak langsung ditujukan kepada seseorang

ai (kata seru yang menyatakan heran): *~, hebat sekali kwaan tu sirkus, wah hebat benar sirkus itu*

ajak ajak

ajakan bujukan: *lantaran ngana pe ~ sampe dia tafatung* lantaran bujukanmu sampai ia terjerumus

baku-bakuajak saling menyeret: *bukang katuq cuma satu pe sala*

mar dorang dong dorang tu ~ bukan haya salah seorang, tetapi mereka semua saling menyeret

ajal ajal

ajar 1 ajar: *guru da ~ torang barekeng* guru mengajar kami berhitung; 2 pukul, hajar: *satu kali lei ngangana manyao, kita ~ dong cambok kuda* sekali lagi engkau menyahut, saya hajar dengan cambuk kuda
ajaran didikan: *sapa pe ~ pa ngan tu sasa malang kaluar* siapa yang mendidik engkau setiap malam keluar

kurang ajar tidak tahu sopan: *pe ~ kwaan tu laki-laki babahoba di parampuang pe kamar* sangat tidak sopan bagi seorang lelaki yang suka mengintip ke kamar wanita

bakuajar saling mengenal: *deri so lama bakukanal, dorang so ~ kalakuan* karena sudah lama mereka berkenalan, mereka sudah saling mengenal kelakuan masing-masing

blajar belajar: *ta pe ade da ~ baantar oto* adik saya sedang belajar menyetir mobil

palajaran pelajaran: *dia nyan daq dapa iko tua ~ di fakultas* ia tak dapat mengikuti pelajaran di fakultas

aju tiru (tentang suara atau gerak-gerik): *samua orang pe bicara*

dia bolo ~ semua cara orang berbicara dapat ditirunya

baaju meniru; *membeo*: *kalu* ~ *dia nomor satu mar kalu mo suru bicara di muka orang banya rupa wowoq* ia paling pandai meniru orang berbicara, tetapi jika disuruh berbicara di depan umum, seperti orang bisu

ajudan pengawal dan pembantu pribadi

ajus ibu (hanya dipakai untuk mengacu): *tak pe* ~ *da kaluar* ibu saya sedang keluar

akal akal; daya; tipu: *ngana musti cari* ~ *bagaimana mo tangka tu papancuri* kau harus mencari akal bagaimana menangkap pencuri itu; *tu anak masi kacili mar so tau* ~ *busu* anak itu masih kecil, tetapi sudah tahu tipu muslihat busuk

akang 1 akan: *ta* ~ *beking apa ngana pe mau asal ngana musti den gar pa kita* saya akan melakukan apa yang kau kehendaki asal kau mau mendengarkan saya; 2 —kan: *manjae* ~ *baju dia jhitkan baju dia*

kage akang tak disangka-sangka: *torang so nyan daq sangka kong dorang mo jadi loi mar* ~ *somo kaweng* kami tidak menyangka bahwa mereka bakal jadi, tetapi tak disangka-sangka mereka dalam waktu singkat akan menikah **nentau akang** tak disadari: *karja*

jo plang-plang ~ *so klar* kerjakanlah perlahan-lahan, tanpa disadari sudah selesai

akar akar

baakar berakar; mendalam: *tu rampa-rampa ta da tanang so* ~ *rempah-rempah* yang saya tanam sudah berakar; *dia pe sayang pa tu nona so* ~ *sampe di sumsum cintanya* pada gadis itu sudah sangat mendalam

akhir akhir: *di pe* ~ *cirita dorang samua jadi orang bae-bae* pada bagian akhir dari cerita itu mereka semua menjadi orang baik-baik

akhirnya akhirnya; hasilnya: *stenga mati tora ng da tulung pa dia mar* ~ *hele mo batengo mar so nimau* setengah mati kita membantunya, tetapi hasilnya sedangkan menengok saja ia tidak mau lagi

akibat akibat: *ini samua* ~ *ngana pe pe golojo* semua ini adalah akibat kerakusanmu

aklamasi aklamasi: *kalu bapili kong pake-pake cara* ~ *tu laeng cuma iko-iko rame biar nyandaq setuju* jika dalam pemilihan berlaku cara aklamasi, maka yang lain hanya mengekor saja walaupun tidak menyetujui

akor setuju: *kalu papa so* ~ *torang brangkat* jika telah disetujui oleh ayah, kita berangkat

bakuakor bersesuaian: *dorang*

~ *skali di ruma tangga* mereka sangat bersesuaian dalam rumah tangga

akordion akordion; harmonika tangan; nama alat musik

akrab akrab; rapat; erat: *so ~ skali dorang pe hubungan hubungan* mereka sudah sangat akrab

aksi 1 kegiatan: *torang musti beking ~ kong orang kanal* kita harus melakukan kegiatan agar dikenal orang; 2 bagus: *pe ~ skali ngana pe baju dang* bagus benar bajumu; *lebe bae kala nasi derpada kala* ~ (peribahasa) biar makan sederhana, asal berpakaian yang hebat-hebat

aksi-aksi serba bagus; terlalu bersolek: *~ dang tu da iko kongkurs* yang ikut pertandingan betul-betul serba bagus; *~ bobou terasi* sindiran terhadap orang yang terlalu bersolek sehingga tidak sesuai lagi dengan keadaan hidupnya

beaksi berlagak: *cuma tau ~ pada hal otak popo* hanya tahu berlagak, padahal otaknya kosong

akte akte; surat keterangan: *kalu mo skola musti ada ~ kelahiran* jika hendak masuk sekolah, harus mempunyai keterangan kelahiran

houfakte tamatan sekolah guru di Bandung pada zaman penjajahan Belanda ditambah dengan satu surat keterangan lulus suatu ujian yang lebih tinggi

aktentas tas model lama yang besarnya dapat memuat map-map yang berisi surat-surat keterangan

aktif aktif; giat: *dia nanti ~ kalu angka-angka* ia baru aktif apabila dipuji-puji

aku mengakui: *kita ~ komang ngana pe jago* dalam hal ini saya mengakui keunggulanmu

mengaku mengaku: *lebe bae tareq ngana ~ jo jang dong somo lebe uru* lebih baik engkau mengaku saja supaya mereka berhenti memukulmu

pengakuan pengakuan

akuarium akuarium

ala (kata seru yang menyatakan penyesalan atau kecewa): *~, kiapa ngana baru tasopu* ah, mengapa engkau baru datang

alam alam: *kalu so ~ pe mau mo beking apa* jika sudah kehendak alam, apa boleh buat

pengalaman pengalaman: *tau jo kasiang torang bulung ada ~ maktumlah*, kami belum berpengalaman

alangan halangan; rintangan: *sasa torang mo pigi salalu jo ada ~ setiap kali kami mau pergi*, ada-ada saja yang menjadi halangan

alas 1 alas: *~ dulu tu koi kong taru tu bolsak* ranjang harus di-alas, baru kasurnya digelar; 2 gelar: *~ jo tu tikar mo jumur*

akang tu padi gelar saja tikar itu untuk tempat menjemur padi
alasan dalih; alasan: *ngana salalu cuma cari-cari* ~ kau selalu berdalih; *apa ngana pe* ~ *kong nyandaq datang* apa alasanmu sampai tidak datang

baalas mengalas sesuatu yang bukan ranjang untuk tempat tidur: *tong ~ jo di lante* kita mengalas lantai saja untuk tempat tidur
pangalas pengalas

alas kaki sandal atau sepatu
alas puru sarapan: ~ *dulu baru bakarja* sarapan dulu baru bekerja
alas tanpa dudu suatu pemberian bagi pengantin wanita sebelum mengundangnya masuk ke rumah pengantin pria

alat alat (terutama dipakai untuk hal-hal abstrak): *nyandaq laeng pe* ~ *for mo beking kita mengala ya manangis* tidak lain alatmu untuk mengalahkan sya ialah menangis

peralat memperlalat: *ngana kaslang cum io-io ngana mintau dorang so* ~ *pa ngana kasihan kau* hanya beria-ia saja, engkau tidak menyadari bahwa mereka telah memperlalatmu

albino orang bulai (sebutan bagi orang yang kulitnya kekurangan zat pigmen sehingga berwarna putih)

album album

algoju algojo; pembunuh semangat:

tu ~ permesta kwaq memang dapat tako algojo Permesta memang benar-benar menakutkan; *biar lei bakuat blajar selama tu dosen* ~ *masi ada di sini, kurang ukur kita kong mo lulus-lulus* walaupun saya berusaha belajar, selama dosen pembunuh semangit itu masih berada di sini, tak akan pernah saya bisa lulus
alias alias; pengganti nama asli terutama warga negara asing Tionghoa yang mengganti namanya dengan nama Indonesia

alim jujur: *dia dapa lia* ~ *mar munafik* ia kelihatan jujur, padahal munafik

alir alir

mangalir mengalir: *dapat lia tu got nyandaq* ~ *padahal tu di bawa laju skali* saluran itu kelihatan tidak mengalir, padahal pada bagian dasarnya sangat deras

alis alis: *tu nona pe* ~ *so cukur kong kong kurang da garis-garis dong potlod* alis gadis itu sudah dicukur lalu diberi goresan dengan pensil

almanak penanggalan: *di ~ Masehi salalu ada deng bulan-bulan*

di langit dalam penanggalan Masehi selalu terdapat catatan-catatan tentang bulan di langit

altar altar; tempat mengadakan persembahan di gereja Katolik

alus halus; kecil: *dia pe kalakuan pe* ~ *skali* budi pekertinya sa-

ngat halus; *biar dia ~ mar gumu* walaupun badannya kecil, tetapi gemuk

alus manis makanan yang berben-tuk seperti benang dan rasanya sangat manis

piara alus tidak dibiasakan de-ngan yang kasar-kasar: *nembole lei kalu cuma tabiasa dong ~ serta tajao deng orang tua stenga mati* tidak baik jika tidak dibia-sakan dengan yang kasar-kasar karena pada waktu terpisah jauh dari orang tua, akan setengah mati

alvokat liht. ¹ **advokat**

amal amal; pengabdian: *biar lei nga-na so skola sampe di mana mar kalu nyandaq ada dia pe ~ ka-mari pa orang-orang, nyandaq ada-ada pe guna* walaupun pen-didikan mu setinggi langit jika ti-dak ada pengabdianmu terhadap sesama manusia, semuanya tidak ada gunanya

aman aman; tenang: *baru ~ di ru-mah kalu nyandaq tatamba akang orang laeng* di rumah nanti te-nang jika tidak ketambahan orang lain

kaamanan keamanan: *da polisi for mo jaga tu ~* ada polisi yang bersedia menjaga keamanan

ambal kue dari tepung ketan yang dicampur dengan darah babi de-ngan diberi bumbu garam, ba-wang merah, soreh, dan pandan

lalu dibungkus dengan daun ni-pah, diisikan ke dalam bambu lalu dimasak

ambe ambil: *dia so ~ ta pe doi* su-dah diambilnya uang saya

baambe mengambil: *terang da pi ~ sayor di kobong* kami per-gi mengambil sayur di kebun

bakuambe 1 tidak berbeda jauh : *~ je dong pe pande* kepandaian mereka tidak berbeda jauh; 2 ber-tengkar: *amper hari-hari dang*

dorang ~ pokoknya, hampir se-tiap hari mereka bertengkar;

3 berdebat : *lebe bae ~ di muka-muka jang nanti bicara-bicara di*

blakang lebih baik berdebat seca-ra terang-terangan daripada nanti

bicara-bicara di belakang

ambe mara menjadi marah: *sasa kita batogor ngana cuma ~* se-tiap kali saya menegur, kau men-jadi marah

ambe pusing menghiraukan: *kita komang so nyandaq ~ dong dia*

saya tidak menghiraukannya lagi

ambeien penyakit wasir: *orang ~ kalu dapa anval suka mara-mara*

penderita wasir pada saat penya-kitnya kambuh suka marah-ma-rah

ambas habis kikis; licin tandas : *cu-ma satu kali dong da nae tu po-hong langsa trus ~* hanya sekali

pohon langsung itu mereka panjat, buahnya terus habis kikis

ambor hambur: *sapa da ~ akang*

paser ni lante siapa yang menghamburkan pasir di lantai ini
baambor 1 menghambur : *jang ~ kalu makang* jangan menghambur makanan kalau makan; 2 mengadakan pesemaian: *torang so ~ padi* kami sudah mengadakan pesemaian padi

talamburang 1 berhampuran: *kiapa lei ni baju-baju so ~ di lante* mengapa baju-baju ini sampai berhamburan di lantaran 2 berantakan: *ta pe fikiran jadi ~ inga-inga pa ngana* pikiran saya jadi berantakan memikirkan engkau

ambruk hancur: *dorang pe ruma tangga ~ lantaran nyandaq baku parcaya* rumah tangga mereka hancur karena tidak ada saling percaya

ambulans ambulans

amin berakhir; selesai : *so ~ , baru ngana tasopu* sudah selesai (acara), baru engkau tiba

amis 1 basi: *tu ikang sisa tenga hari so ~ ikan sisa* tengah hari sudah basi; 2 amis: *tu ikang aer tawar bobou sekali ~ ikan air* tawar sangat berbau hamis

baamis agak basi: *co ngana rasa ni ikang, stau so ~ coba kau cicipi* ikan ini, mungkin sudah agak basi

ampa empat

prampatan jalan persimpangan empat: *kalu so sampe di ~ , nga-*

na belok kiri jo jika tiba di jalan persimpangan empat, kau harus mengambil jalan ke kiri

sprampat seperempat : *kalu ngo-ni mo potong babi, torang mo ambe ~ jo* jika kamu akan membantai babi, kami akan membeli seperempat bagian

ampa wasier tari-tarian yang membentuk kapal terbang berbaling-baling empat

ampao pemberian berupa uang yang biasa dilakukan oleh orang yang baru mendapat rezeki; pembagian rezeki: *sasa dia untung, torang musti dapa ~* setiap kali ia beruntung, kami mendapat bagian

ampas ampas: *tu jamu bubuk musti ja minung deng dia pe ~ jamu bubuk harus diminum dengan ampasnya*

ampedu 1 empedu: *tu ikang so jadi pait lantaran da pica akang ~* ikan menjadi pahit karena empedunya pecah; 2 perasaan malu: *tu orang itu memang nyandaq ada ~* orang itu memang tidak ada perasaan malu

amper dekat; hampir: *tong pe ruma cuma cuma ~ rumah kami dekat; dorang ~ tamaso di jurang* mereka hampir masuk ke jurang

amplop sampul surat: *waktu ta tri-ma tu surat dorang so buka tu ~ waktu saya menerima surat itu sampulnya sudah dibuka*

ampung ampun : *biar dia so sala no kira kwaq dia mo minta* ~ walaupun ia sudah bersalah, jangan dikira bahwa ia mau meminta ampun

tuangampung bukan main : ~ , *ngana doq pe malas* bukan main, engkau ini terlalu malas

amtelar pegawai pada zaman penjajahan : *tempo katuq dia ~ dos jang pandang enteng* dulu dia memang pegawai, jadi jangan dipandang enteng

anak anak : *dorang nyandaq ada* ~ mereka tidak mempunyai anak
branak beranak (melahirkan tentang binatang) : *torang pe babi so* ~ babi kami sudah beranak
pranakan peranakan; turunan : *dia ~ Blanda* ia turunan orang Belanda

anak mangaku anak angkat
ayang branak ayam yang baru menetas

tampa anak rahim : *dia po ~ stau so taturun sampe sasadiki miskram* mungkin rahimnya sudah ke bawah sehingga sedikit-sedikit ia keguguran

anam enam

anem aneh; luar biasa : *pe ~ dang tu kajadian* kejadian itu luar biasa
animo peminat : *~ for speda; motor di Manado basar skali* peminat sepeda motor di Manado sangat besar

ancam **ancam** : *bagini torang nyan-*

daq ma pigi mar dia so ~ sebenarnya kami tidak mau turut, tetapi sudah diancamnya

ancaman **ancaman** : *itu kwaq cuma ~ krang ukur dia mo brani beking* itu hanya merupakan ancaman, mana bisa ia berani melaksanakannya

bakuancam saling mengancam : *kalu ~ dorang hebat mar kalu so bakumangada tusaq basa* jika saling mengancam, mereka kelihatannya hebat, tetapi setelah berhadapan, dua-duanya penakut

ancor hancur : *tu ruma dang da ~ da tarubu akang deng pohong besar* pendeknya, rumah itu hancur kena pohon besar yang tumbang; *~ kwaq tu hati da dengar dia pe cirita* pendeknya, hati memang hancur mendengar ceritanya

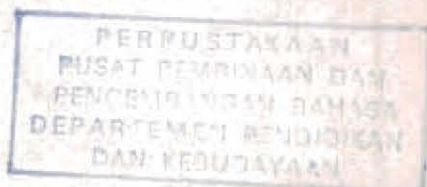
ande andai

saandanya seandainya : *~ dia nimau ngana mo beking apa?* seandainya ia tidak mau, mau kau apakan?

ande kata andai kata : *~ dia nyandaq datang bagaimana?* andai kata ia tak datang, bagaimana?

andel andil; saham : *biar cuma sa-diki, mar ada ta po ~ di situ* walaupun hanya sedikit, tetapi ada andil saya di dalamnya

andëng-andëng tahi lalat : *tu ~ di dia pe pongo-pongo tu beking*



fasung pa dia tahi lalat di pipinya yang membuat dia cantik anemer pemborong: ~ skarang kurang lebe banya mo beking kaya diri deri pada mo beking bae-bae tu dorang da borong pemborong sekarang lebih banyak cenderung untuk memperkaya diri daripada mengerjakan baik-baik borongan mereka

anggap anggap; menganggap: *~ jo kita ngana pe ade* anggap saja saya adikmu; *jang ngana ~ hangi pa torang* jangan engkau meng-
anggap kami sembarangan

anggar anggar: *kalu ja barmaing ~ ja pake floret* jika bermain anggar, biasanya memakai floret
anggaran anggaran: *dorang so susung tu ~ for dorang pe festa kaweng* mereka telah menyusun anggaran untuk pesta pernikahan mereka
anggor anggur: *kalu minung ~ tu badang ja di panas* kalau minum anggur, badan menjadi panas

anggrek angrek: *handreker orang kaweng skarang kabanyakan deri ~ kini buket tangan buat pengan-tin pada umumnya terbuat dari anggrek*

anging angin

baanging berangin: *mari torang pi dudu di tampa ~ mari kita per-gi duduk di tempat yang ber-angin; nimbele ja kase ~ tu adeq deri da lao-lao* bayi itu jangan dianginkan sebab ia sedang ha-

ngat (badannya)

1 angka angka; bilangan: *dia pe ~ di klas satu bagus-bagus* angkanya di kelas satu bagus-bagus; *dorang bilang kata tu ~ tiblas ~ soe* kata orang, angka tiga belas termasuk angka sial

2 angka angkat: *~ akang tu baju da jumur deri so ujang* angkat baju yang dijemur karena sudah hujan
baangka mengangkat: *dorang da ~ batu* mereka sedang mengang-
angkat batu

bakuangka menggotong bersama-sama: *torang ~ akang tu kas mo kase pinda di kamar muka* lemari ini kita gotong bersama-sama dan dipindahkan ke depan

taangka terangkat: *torang nyan-daq ~ akang tu koi deri brat skali* tidak terangkat oleh kita ranjang itu karena sangat berat

angka-angka sanjung; *dia kalu ~ lebe gorosia* kalau disanjung, merasa lebih hebat

angka cirita memulai percakapan: *serta samua so tabadiang dia trus ~ setelah semua diam, ia memulai percakapan*

angka muka mengangkat kepala: *samantara da bicara-bicara akang dia nyandaq brani ~ ia tidak be-rani mengangkat kepala waktu di-nasihati*

angka suara memulai nada sesua-tu lagu

angkatan angkatan; kesatuan: *do-rang tamaso ~ pertama di PTPG Tondano* mereka termasuk angkatan pertama dari PTPT Tondano

angkel uang tunggu: *trima ~ lima nam puluh* terima uang tunggu lima enam puluh (bagian dari lagu yang ditujukan kepada serdadu jaman Belanda yang biasa menerima uang tunggu sebelum berangkat ke Jawa)

¹angko engkau (dialek Tontemboan): *~ jo bawa akang tu surat pa kuntua* engkau bawa saja surat itu kepada Hukumtua (kepala desa)

²angko angkut: *kalu kalakuan bagigitu, lebe bae ~ samua ngana pe kapunyaan kong kaluar deri sini* jika kelakuanmu demikian, lebih baik angkut semua kepunyaanmu lalu keluar dari sini

anglo anglo: *skarang tu ~ kurang kabanyakang ja pake for babakar ikang* pemakaian anglo kini terbatas untuk tempat pembakaran ikan

angus hangus; terbakar: *tu nasi so ~ nasi sudah hangus; pendeknya, kwaq dorang pe ruma da ~ sampe abis* pendeknya, rumah mereka memang terbakar sampai habis

anjing anjing

baanjing berbuat sundal: *dong so bacere lantaran dia pe bini da ~ mereka telah bercerai lantaran isterinya berbuat sundal (serong)*

anlem bakat: *dapa lia da ~ dia for barmaing sandiwara* nampaknya ia berbakat sebagai pemain sandiwara

anstande tunangan: *dia pa ~ so nyandaq lama klas studi* tunangannya tidak lama lagi akan menyelesaikan pelajarannya

ansteker geretan: *tu ~ so nyandaq manyala deri so abis dia pe batu api* geretan itu tidak bisa menyala karena batu apinya sudah habis

anstil sifat yang tidak asli; sengaja dibuat-buat untuk menarik perhatian: *fasung tareq dia mar pa ~ ia memang cantik tetapi sifatnya sangat dibuat-buat*

antar antar: *kalu so malang tulung ~ akang kamari pa dia* jika hari sudah malam, tolong antarkan dia kemari; *dia so ~ akang* dia sudah diantari harta (oleh bakal suaminya); *tempo apa kong tu broid mo ~ kapan* pengantin wanita itu diantarkan ke rumah pengantin pria

antar mulu menyampai-nyampaikan cerita yang tidak baik: *ta fastiu bacirita deng dia deri dia kwaq tukang ~ saya bosan bercakap-cakap dengan dia sebab dia suka menyampaikan hal-hal yang tidak baik*

antar oto menyetir mobil: *skarang so banya parampuang ja ~ kini banyak wanita yang biasa menyetir mobil*

antar pakeang antar harta atau mas kawin dari seorang pria kepada calon istrinya: *torang samua da pigi waktu pi ~ pa kita pe kaka pe verloufde* kami semua pergi mengantarkan mas kawin kepada tunangan kakak saya

antara antara; jarak: *di ~ dorang, so diatu paling fasung* di antara mereka, dialah yang paling cantik; *~ Manado deng Kakas stau nampulu kilo* jarak Manado Kakas barangkali enam puluh kilometer

antene antene: *torang pe radio nanti bagus kalu pasang ~ radio* kami baru kedengaran bagus jika antenanya dipasang

¹an teru bulat; gumpal; utuh: *kiapa tu nasi kong ~ ~ mengapa* nasi ini bergumpal-gumpal; *tulung pi tukar akang ni doi ~ tolong* tukarkan uang bulat ini; *waktu ta erakan pa dia tu kikis basar masi ~ waktu* saya menyerahkan kue besar itu kepadanya, keadaannya masih utuh

²anteru sedangkan: *ngana kira kita no banya doi, co ngana lia jo ~ satu sen mar so nyandaq* kau mengira bahwa saya banyak uang, coba kau lihat sendiri, sedangkan sesen pun sudah tidak ada

anti anti; menentang: *dia ~ skali kalu kita bicara* ia sangat menentang apabila saya berbicara

antik antik

barang antik benda atau bagian badan yang pantang dilihat atau disebut: *jang cumu-cumu tu dia deri ~* jangan menyebut-nyebut hal itu karena pantang

fasung antik cantik dan mirip-mirip ratu-ratu Prancis pada abad pertengahan: *samua dorang fasung, mar tu satu itu kwaq ~* mereka semuanya cantik, tetapi yg. satu itu cantiknya seperti kecantikan ratu-ratu Prancis pada abad pertengahan

anting-anting anting-anting: *kita nembole mo pake ~ deri ta pe talinga nyandaq ada lubang* saya tidak bisa memakai anting-anting sebab telinga saya tidak berlobang

antipati antipati; tidak tertarik lagi: *ta kwaq memang so ~ skali dang pa dia des biar ley bagaimana kita so nemau dengar apa tu dia bilang* saya betul-betul sudah antipati terhadapnya sehingga apa pun yang dikatakannya saya tidak mau dengar lagi; *dulu tareq dia punya orang sayang, mar serta dia bantunjung sombong samua trus ~* sebenarnya dulu banyak yang menyayangnya, tetapi setelah ia menyombongkan dirinya, semuanya tidak tertarik lagi kepadanya

antoni

ikang antoni ikan terbang: *sadap*

skali tu ~ kalu bakar kong colo dabu-dabu enak sekali ikan terbang itu kalau dibakar lalu dimakan dengan sambal cabe

antrei berbaris; berbondong-bondong: *kalu filem bagus tu mo bli karcis musti ~* apabila filmnya bagus, maka yang akan membeli karcis harus berbaris; *tu ja pigi pa tu lonteq itu dang ja ~* yang mengunjungi pelacur itu biasanya berbondong-bondong

anval serangan; kambuh: *torang pe guru da samantara kase ajar pa torang kong dia dapa ~ asma guru kami sedang mengajar lalu penyakit asmanya kambuh*

anyam anyam: *kalu ngana so klar makang kase trus akang jo tu tikar kita ja ~* apabila engkau sudah selesai makan, teruskan saja tikar anyaman saya

baanyam mengayam: *hari-hari dorang pe karja euma jo ~* tikar sehari-harian pekerjaan mereka hanya menganyam tikar

anyelir bunga teluki

anyer anyir: *kalu ikang talaga kong nyandaq cuci bae-bae of nyan-daq pake lemong ikang no ngana pi ciong jo kasana dia po ~* jika ikan air tawar tidak dicuci bersih-bersih atau tidak diberi air jeruk, maka ciumlah sendiri betapa anyirnya

anyers lih. **anyelir**

anyor hanyut; habiskan dengan sia-sia (arti kiasan): *dia so kase ~ ta pe lense bagus* sputangan saya yang bagus sudah dihanyutkannya; *samua tu dia pe orang tua ada kase tinggal pa dia, dia so kase ~* semua yang diwariskan orang tuanya untuknya telah dihabiskannya dengan sia-sia

baanyor menghayut: *tu anak-anak ja pi turling di atas kong ja ~ di atas batang pisang sampe di aer tofor* anak-anak itu turun di hulu sungai lalu menghayut di atas batang pisang sampai ke bagian yang dangkal

taanyor terhanyut: *waktu ujang kras ada tiga orang da ~ di kuala itu* waktu hujan deras ada tiga orang yang terhanyut di sungai itu

aoq (kata yang biasa dipakai untuk menakut-nakuti anak-anak): *su-da jo jang bacirita, tidor jo samua, jang ~ datang* tidak usah ribut, tidurlah semua, jangan ada hantu datang

apa apa: *~ dia da bilang?* apa katanya?

apa-apa 1 mengapa: *nyandaq ~ kalu ngana nemau pigi* tidak mengapa jika engkau tidak mau pergi; 2 sesuatu pun: *mo tahang makang pa dorang, mar torang kwaq nyandaq ada ~* mau mengajak mereka makan, tetapi sesuatu pun kami tidak punya

baapa mengapa; berbuat apa : *da ~ dia kong ngana dapa* waktu engkau dapati dia, ia sedang mengapa

taapa kena apa: *da ~ akang ngana pe kaki kong ngana so baken-toq* begitu kena apa kakimu sehingga engkau sudah pincang begitu

tempo apa bilamana; kapan: *~ ngonni mo brangkat pi Jakarta* kapan kamu berangkat ke Jakarta

apalagi apalagi; terlebih-lebih: *sedangkan skarang so susa mo dapat meit ~ kalu so horas bapete cingke* sedangkan sekarang sulit mendapat pembantu rumah tangga, apalagi di waktu pemetikan cengkih

apang apem

apang bakar apem yang dimasak dalam besi yang dibakar: *kalu pesta kong cuma selwir deng ~ orang ja sosere akang* kalau dalam suatu pesta hanya disuguhkan apem bakar, biasanya dijadikan ejekan

apang coe apem yang dikukus: *kalu ja beking ~ waktu some tutu tu lesa-lesa orang musti polote tatawa kata kong tu kukis lei polote-polote* apabila membuat apem kukus, pada waktu hendak menutup kukusan, orang harus tertawa terbahak agar kuenya pecah berkembang

apel buah apel: *di Manado bulung*

ada tu ja batanang ~ di Manado belum ada yang biasa menanam apel

apel berkumpul untuk dikontrol atau untuk mendengarkan amanat: *susa hari Senin tu pegawai-pegawai ja ~ di muka kantor* setiap hari Senin pegawai-pegawai apel di muka kantor; *satu-satu kali torang ja ~ di muka kantor gubernur* sekali-sekali kami apel di depan kantor gubernur

api api: *kalu so klar samua tu mo momaga baru beking ~* jika bahan-bahan yang akan dimasak sudah disiapkan semua, barulah menyalakan api

baapi berapi: *di Minahasa ada jo gunung ~* di Minahasa ada juga gunung berapi

minta api (ucapan bergurau terhadap orang yang tidak mau diajak masuk ke dalam rumah): *maso dul kwaq ato cuma mo ~* ayo masuklah dahulu jangan tinggal di luar rumah saja

aplos lih. aflos

apotek apotek: *skarang tu ~ di kota Manado so banya* apotek di kota Manado kini sudah banyak

arang arang: *tu bara tampurung trus ja sirang kong beking ~* bara tempurung agar segera disiram untuk dijadikan arang; *ngana pe muka so punung ~* mukamu sudah hitam kena arang

baarang berarang: *tu blangang jadi ~ skali kalu ja momasa di dodika* belanga menjadi sangat berarang jika memasak di tungku

aras jenis kayu yang baik untuk dibuat balok besar untuk ramuan rumah

ares tahanan: *dia nimbole ja pi mana-mana deri da dapa heis ~* ia tidak bisa ke mana-mana karena dikenakan tahanan rumah

arisan arisan; mengumpulkan uang dalam jumlah tertentu dari anggota peserta lalu diterimakan secara bergilir kepada seorang yang menang undian: *di torang pe kantor ada ~ seribu, lima ribu sampe spulu ribu sasa bulan* setiap bulan di kantor kami ada arisan seribu, lima ribu, sampai sepuluh ribu

arloji arloji; jam tangan atau jam saku: *tu guru-guru dulu banya ja pake ~ ja isi di popoji kong dia pe rante ja gantong di konop baju* guru-guru pada zaman dulu biasa memakai jam saku dengan rantainya yang digantungkan pada kancing baju

arsitek arsitek; ahli tentang keindahan bangunan: *kalu mo kaso badiri ruma basar so musti pake ~ jika* mau mendirikan rumah yang besar, harus memakai arsitek

bos arsitek ahli kehutanan

artapel kentang: *kalu batanang ~ di daerah dinging, dia pe biji jadi basar-basar* jika menanam kentang di daerah dingin, umbinya menjadi besar-besar

arti arti: *apa dia pe ~ ni dia* apa artinya ini

mangarti mengerti: *kalu nyandaq ~ , bole tanya* kalau tidak mengerti, boleh bertanya

bakumangarti saling mengerti: *sa-dap skali kalu batamang kong ~* sungguh enak jika antara teman ada saling pengertian

artinya 1 maksudnya: *~ dang kalu torang bakujadi* maksudnya jika kita saling menyetujui; 2 demikianlah: *~ dong pe maksud katuq bae mar ngoni tu nimau mangarti* demikianlah, maksud mereka sebenarnya baik tetapi kamu yang tidak mau mengerti

artikel artikel: *deri pada cuma bi-cara-bicara lebe bae beking~ kong muat di majalah* daripada hanya dibicarakan, lebih baik ditulis sebuah artikel untuk dimuat dalam majalah

artis artis: *torang pe ~ so bole-bole katuq* artis kita sudah boleh diandalkan

arus arus: *ada ~ jadi susa mo bapotong* ada arus sehingga sukar untuk menyeberang

iko-iko arus tidak berpendirian:
besae skali kalu cuma ~ tidak
 berpendirian itu sangat jelek

1^{as} tanda dalam kartu permainan
 yang bernilai tinggi: *kalu so ada
 dua ~ deng orang barang brapa
 so bole bakol sans* jika sudah
 memiliki kira-kira dua kartu as
 dan beberapa yang bergambar
 orang, sudah bisa menyebutkan
 sans; apabila dihubungkan dengan
 arti ini, maka orang-orang yang
 bermartabat tinggi disebut juga
 as: *samua tu ~ da datang ai dia
 pe pesta kaweng* semua yang ber-
 martabat tinggi datang ke pesta
 pernikahannya

2^{as} besi yang menghubungkan dua
 buah roda; poros: *lantaran ta-
 talu brat sampe pata tu ~ roda*
 oleh karena muatannya terlalu
 berat, poros rodanya sampai pa-
 tah; kata ini dipakai juga untuk
 memakai dengan asosiasi ke alat
 kelamin lelaki; *ngana pe ~*
 porosmu (makian sebagai jawab-
 an terhadap makian *ngana pe
 mur*)

3^{as} daging punggung dan sekeliling
 tulang paha babi atau sapi, har-
 ganya biasanya yang paling mahal

1^{asal} asal; tempat semula: *torang
 Kakas, mar so lama tinggal di
 Manado* kami berasal dari Kakas,
 tetapi sudah lama berdiam di Ma-
 nado

2^{asal} asal; syaratnya: *ngana pasti ~*
ngana bakuat kau pasti dapat,
 asal kau berusaha

3^{asal} serampangan, yang penting su-
 dah melakukan sesuatu, tanpa
 memperhitungkan mutu hasil
 pekerjaan: *~ jo ta so beking,
 biar dapa ampa* yang penting su-
 dah saya kerjakan, biar hasilnya
 empat

asang asam: *pe ~ dang tu mangga
 muda* sungguh asam mangga muda
 itu

muka asang cemberut: *kiapa lei
 ngana euma ~* mengapa engkau
 cemberut saja

kuah asang masakan kuah dengan
 bumbu tomat atau belimbing bo-
 tol yang cukanya banyak sehing-
 ga kuahnya terasa asam: *ikang
 laut laut fresko sandap ja beking*
 ~ ikan laut yang masih segar enak
 dimasak dengan kuah tomat yang
 terasa asam

asap asap: *tu kayu manta nyandaq
 manyala cuma jo ~ tu dapa lia*
 kayu yang mentah tidak bisa me-
 nyala hanya asap yang keli-
 hatan

baasap berasap; menguap: *kase
 manyala api kong dia nyandaq ~*
 nyalakan api itu agar tidak ber-
 asap; *tu aer da teru so molai ~*
 air yang dijerang sudah mulai me-
 nguap; *kalu so nyandaq karja,
 tantu tu dapur so nyanda mo ~*
 kalau tidak bekerja, tentu saja ti-

dak ada yang akan dimakan
asbak asbak; tempat abu rokok:

*ada ~ jo di meja mar tu orang
cuma buang-buang dia pe abu
roko di lante* di meja ada tempat
abu rokok, tetapi orang itu mem-
buang saja abu rokoknya di lantai
asease setuju: *pokoknya kalu mner ~
rang komang musti kase tunjung
torang pe kamampuan* pokoknya
jika disetujui oleh guru, kita ha-
rus betul-betul menunjukkan ke-
sanggupan kita

asi (kata yang menyatakan sesuatu
yang tidak akan mengakibatkan
apa-apa): *biar lei ngana ambe sa-
mua, ~ kwaq* walaupun engkau
menghabiskannya, saya masih bi-
sa membeli yang lain

asik asyik; menyenangkan: *dorang
da ~ bacirita* mereka sedang asyik
bercerita; *tempo kwaq torang da
pi pante pendeknya ~ dang* pen-
deknya, waktu kami pergi ke
pantai, betul-betul menyenangkan

asin asin: *di pinggir-pinggir pante
Manado bole jo ja beking parigi
deri tu aer nyandaq ~* di pinggir
pantai Manado bisa digali sumur
karena airnya tidak asin

asing 1 asing: *tu orang ~ di kota
Manado cuma bole rekeng deng
jare* orang asing di kota Manado
bisa dihitung dengan jari; 2 meng-
herankan: *dia pe kalakuan itu so
nyandaq ~ pa torang* kelakuan-

nya itu tidak mengherankan lagi
bagi kami

asisten asisten; pembantu dalam sua-
tu bidang, terutama di kantor
atau di perguruan tinggi; *di
Unsrat ada tiga ~ rektor* Rektor
Unsrat mempunyai tiga asisten

asli 1 asli: *terang Manado ~* kami
penduduk asli kota Manado;
2 bukan tiruan: *kalu mo cari tau
dia pe ~ bole pi tanya sandiri pa
tu yang punya* jika ingin mengeta-
hui bahwa barang ini bukan ti-
ruan, boleh pergi menanyakan ke-
pada pemiliknya; 3 tidak dibuat-
buat: *dia katuq pe suara itu me-
mang ~* suaranya itu memang
tidak dibuat-buat

asma asma; penyakit sesak napas:
skarang kata bulung ada uba ~
menurut cerita orang, sampai ki-
ni belum ada obat penyembu-
han asma

aspal aspal: *kurang mo tunggu ter-
kong tu jalang di muka torang
pe ruma somo ~* tinggal menung-
gu aspal, barulah jalan di depan
rumah kami akan diaspal

aspel tusuk kundai yang hanya ter-
buat dari kawat yang dibengkok-
kan tanpa perhiasannya *kaba-
nyakang orang Manado kalu ba-
konde cuma ja pake ~* pada
umumnya orang Manado yang
berkundai hanya memakai tusuk
kundai yang tak berperhiasan

aspirin aspirin: *kalu ja depa saki mah*

nembole ja minung ~ jika biasa mendapat serangan perut, tidak boleh menelan obat aspirin

asrama asrama; perumahan: *sadap kalu dapa maso* ~ mahasiswa enak jika mendapat tempat dalam asrama mahasiswa

astaga (kata seru yang menyatakan kaget): ~, *kiapa kong ngana da di sini* astaga, mengapa engkau berada di sini

aster bunga yang bentuknya seperti bintang, berdaun bulat panjang, dan warnanya bermacam-macam: *bunga* ~ *gampang skali ja jadi banya* bunga aster sangat mudah menjadi banyak

ata hamba: *ngana kira kita ngana pe* ~ apakah kau mengira bahwa saya ini hambamu

atap atap: *dong pe rma* ~ *katu rumah* mereka beratapkan atap nipah

atas atas: *dia pe di* ~ *mo prong deng renda* bagian atasnya akan dihias dengan renda; *bilang akang pa dia makase banyak kata* ~ *samua dia pe* tolong sampaikan kepadanya bahwa diucapkan kepadanya banyak terima kasih atas segala pertolongannya

atensi 1 perhatian: *torang katuq musti kase-kase* ~ *pa torang pe anak buah* kita harus memberikan perhatian terhadap anak buah kita; 2 peringatan: *dia so dapa* ~

deri dia pe bos ia sudah mendapat peringatan dari atasannya

atlas atlas: *tu torang ja bilang* ~ *cuma jo tu rupa buk* yang biasa kami sebut atlas hanyalah peta yang berbentuk buku

atleit atlet: *kalu badang* ~ *lebe bae jangang ja iko tu ratu-ratu* jika bertubuh atlet, lebih baik jangan ikut-ikutan dalam pemilihan ratu kecantikan

ato atau: *pigi* ~ *nyandaq sama jo* pergi atau tidak sama saja

atom atom: *Japang kurang da beking kala deng bom* ~ Jepang hanya bisa dikalahkan dengan bom atom

kacang atom kacang tanah yang dicelup dalam tepung lalu digoreng: *tu* ~ *pe basar rupa tolol burung kacili deng dia pe warna puti-puti* kacang atom berbentuk seperti telur burung yang kecil dan berwarna putih

kukis atom kue tipis-tipis dan bundar sebesar uang logam lima rupiah berwarna putih keuning-kuningan dan garing: *kalu makang* ~ *dorang bilang rupa jo da makang anging* memakan kue atom rasanya hanya seperti makan angin saja (maksudnya tidak terasa apa-apa)

ator 1 atur: *kalu papa so* ~ *so butul* jika sudah diatur oleh ayah, sudah benar; 2 mengatur: *suru jo dia tu* ~ *meja* suruhlah dia

mengatur meja; 3 setuju: *for kita mana-mana jo pokoknya ~ jo* buat saya, apa saja saya setuju; 4 silakan: *biar lei kita me babatahang mar kalu katuq ngana so nyandaq tahang no ~ jo* sebenarnya saya masih mau bertahan, tetapi jika engkau tidak bisa lagi ya silakan

baator 1 mengatur; 2 teliti: *musti tau ~ doi kong nyandaq kaabisan* harus tahu mengatur uang agar tidak kehabisan

bakuator saling menyetujui: *torang so ~ nyandaq mo bapes-ta basar* kami sudah saling menyetujui untuk tidak mengadakan pesta secara besar-besaran; *deri pada ngoni pulisi mo datang angka lebe bae tareq ngon ~ bae jo kasana* daripada polisi datang menangkap kami, lebih baik kami berdamai saja

atoran 1 aturan: *samua-samua ada dia pe ~* segala sesuatu ada aturannya; 2 tata tertib: *tu klas itu sama skali nyandaq ada dia pe ~* kelas itu tidak ada tata tertib sama sekali

taator teratur: *skarang dia pe ka-blakang so ~* kini buang air besar sudah teratur

atraksi atraksi: *pertunjukan : waktu hari wisuda torang da beking ~ kesenian* waktu hari wisuda kami mengadakan pertunjukan kesenian

aula ruangan besar di kantor atau sekolah, terutama di perguruan tinggi, tempat mengadakan rapat, pertemuan, upacara, atau pertunjukan: *~ Unsrat ada dia pe balkon dong podium aula* Unsrat lengkap dengan balkon dan panggung tempat pertunjukan

aus haus; dahaga: *lebe bae tahang lapar deri pada mo tahang ~* lebih mudah menahan lapar daripada menahan dahaga

taaus-aus sangat kehausan; *torang da bajalang di panas deng pe jao sampe so ~* kami telah menempuh jalan yang sangat jauh di bawah panas terik sehingga kami sangat kehausan

awang awan: *tu Gunung Kalabat da tatutu deng ~* Gunung Kalabat tertutup oleh awan

baawang berawan: *lebe bae tareq saida payung deri tu langit pe ~ skali* lebih baik sediakan payung karena langit sangat berawan

awang-awang 1 angan-angan: *waktu itu ngana masi di ~ waktu itu engkau masih dalam angan-angan; 2 melambung* tentang pikiran: *kalu bapikir jang ja sampe di ~* pikiran jangan sampai melambung

awas awas (hanya dipakai untuk memperingatkan): *~ kalu ngana kadua kali lei kita mo ajar* awas engkau, jika sekali lagi engkau

berbuat demikian, engkau akan kuhajar

awlas tumbuhan yang daunnya dipakai untuk membersihkan perabot dari kayu; *samua anak skola da guru bawa daong ~ deri mo beking bersi pakakas skola* semua murid-murid disuruh membawa daun awlas karena akan membersihkan alat-alat

awo (kata seru yang menyatakan sesuatu hal menjadi kenyataan): ~, *baru ngana tau* nah, baru engkau sadar

aya ayak: *tu topong nyandaq ~ jadi kalu makang tu kukis itu dapa rasa dia pe goros-goros* tepung untuk kue itu tidak diayak sehingga jika memakan kuenya, terasa ada yang berbiji-biji
baaya mengayak: *riki kram ta pe tangang da ~ tu konga satu loto basar* tangan saya sampai pegal mengayak dedak sebakul besar

aya-aya ayakan: ~ *konga baku-laeng deng ~ topeng* ayakan untuk dedak berbeda dengan ayakan untuk tepung

ayah (kata seru untuk menyatakan kejengkelan): ~ *badiang situ ngana ah*, diam kau

ayang ayam: ~ *batolor tu sadap ja beking sup* ayam bertelur yang enak untuk dibuat sop

ayang laka ayam jantan: *tu ~ itu bagus for bakasta* ayam jantan itu baik untuk turunan
ayang mai ayam betina: *satu ayang laka bole piara sama-sama deng anam* ~ satu ekor ayam jantan bisa ditenakan bersama-sama dengan enam ekor ayam betina

ayang ret jenis ayam yang besar dan bisa bertelur banyak: ~ *banya jabatolor mar dia pe makang musti ja urus bae-bae* ayam yang khusus ditenak untuk bertelur biasanya memang banyak telurnya, tetapi makanannya harus diurus baik-baik

ayo ayo; ayuh; kata seru yang menyatakan ajakan atau suruhan:

~ *mari jo torang brangkat* ayuh, mari kita berangkat; ~ *cepat pigi jo ngon* ayuh, cepat kamu pergi

ayun ayun: *pi kase ~ jo tu adeq* ayunkan saja bayi itu

beayun berayun: *tu anak pe brani dang kong da nae di ujung pohong kong* ~ anak itu begitu berani naik ke ujung pohon lalu berayun

ayun-ayun ayunan: *torang po ~ da beking deri tali kuda kong da ika di cabang mangga basar* ayunan kami dibuat dari tali pengikat kuda dan diikatkan pada cabang pohon mangga besar

B

ba (kata yang diucapkan untuk mengagetkan orang): ~ *da beking apa ngoni* aa, sedang membuat apa kalian

babat perut besar sapi atau kerbau: *tu ~ sadap ja beking turuga* babat enak dimasak seperti memasak daging penyu (masakan dengan santan kental dengan bumbu utama kunyit)

babe bapak: *kalu ~ so asese pokoknya beres* jika telah disetujui oleh bapak, pendeknya beres

babi 1 babi: *torang ja piara ~ kami beternak babi*; **2** kata yang dipakai untuk menghina dengan makian

babi bakar lauk yang dibuat dari daging babi yang dimasak dengan cara dibakar

babi bungkil babi yang diberi makan ampas kelapa; biasanya kalau dimasak minyaknya cepat membeku

babi garang lemak babi yang bercampur dengan daging yang diawetkan dengan garam

babi giling masakan daging babi yang digiling

babi kantong babi jenis keturunan

an yang besar; biasa juga disebut babi kasta

babi kasta lih. **babi kantong**
babi kecap masakan dari daging dan lemak babi dengan kecap sebagai bumbu utama

babi konga babi yang dipelihara dengan dedak atau makanan lain, tetapi bukan ampas kelapa sebagai makanan utama

babi mai induk babi

babi putar masakan dari daging babi yang masih muda dengan cara memasak sebagai berikut: isi perut babi dikeluarkan dan diganti dengan sayuran, kemudian perut ditutup kembali, lalu babi itu ditusuk dari mulut tembus ke ekor dengan sepotong kayu yang cukup panjang untuk menjadi pegangan sebentar apabila membakarnya, yakni dengan memutar-mutar di atas bara api
babi ragar babi jantan yang terutama dipelihara untuk menghasilkan turunan

babi teto tulang babi biasanya tulang kepala dicincang lalu dimasak atau diawetkan dengan garam

babi utang celeng; babi liar yang hidup di hutan-hutan

babu babu; pembantu di rumah tangga dengan mendapatkan upah
bababu menjadi pembantu rumah tangga: *dia dulu da ~ pa orang asing* dahulu ia menjadi babu orang asing

beking babu memperlakukan seperti babu: *dia pe anak tiri dia cuma ja ~ anak tirinya diperlakukannya seperti babu*

baca baca; membaca; *ta so ~ tu buku itu* saya sudah membaca buku itu; *so ngana ~ akang ni surat* coba kaubaca surat ini
babaca membaca; *ta da ~ kong dia tasopu di ruma kalamaring* saya sedang membaca waktu ia tiba

tabaca terbaca; *pe besae ngana pe tulisan ya nyandaq ~ akang tulisanmu* sangat jelek, tidak terbaca olehku

badang badan: *saki samua ta pe ~ seluruh badan* saya sakit

deng badang hamil: *sasa kali dia ~ dia dapa mangidang karas* setiap kali hamil, ia mengalami masa mengidam yang hebat

badiang diam; tidak berbicara: *~ jo suda jo yang menangis* diam saja, tidak usah menangis

babadiang diam-diam: *sampe klar torang pediskusi dia cuma ~ sampai selesai diskusi kami, ia hanya diam-diam*

bakubadiang saling mendiamkan: *torang da: ~ so satu bulan lebe* sudah sebulan lebih kami saling mendiamkan

tabadiang terdiam: tidak dapat bicara: *ta komang da stek pa dia kurang da ~ saya* telah menempelaknya sampai ia tidak bisa bicara lagi

pambadiang pendiam: tidak suka banyak bicara: *~ dia mar pantarukira* ia tidak suka banyak bicara, tetapi sangat memperhatikan

badiri berdiri: *deri torang da talat kunci rekeng torang kurang da ~ karena kami* terlambat, akibatnya kami tinggal berdiri

babadiri 1 berdiri terus: *kiapa lei ngonni cuma ~ rupa nyandaq ada kadera* mengapa kalian berdiri terus seolah-olah tidak disediakan kursi; **2** sedikit-sedikit berdiri: *sudah jo jang ~ deri so mulai tu rapat* tidak usah sedikit-sedikit berdiri karena rapat akan segera dimulai

tabadiri sanggup berdiri: *deri terlalu kanyang sampe so nyan-daq ~ akibat* terlalu kenyang sehingga tidak sanggup berdiri

badmantel baju yang dipakai sebelum dan sesudah mandi: *kabanyakan ~ da beking deri batik* pada umumnya baju yang biasa digunakan sebelum dan sesudah mandi terbuat dari bahan batik

badminton bulu tangkis: *amper sasa kampung di Manado ada veld for* ~ hampir di setiap desa di Manado ada lapangan bulu tangkisnya

badot pelawak: *pokoknya kalu tu ~ ada sadia lengso jo for mo lap tu aer mata mo ciri lantaran ta-tawa* pendeknya, jika si pelawak itu ada, lebih baik sediakan saja sapu tangan untuk mengeringkan air mata yang jatuh karena tertawa

babadot melawak: *tong pe anak masi kacili mar so tau skali* ~ anak kami masih kecil, tetapi sudah pintar sekali melawak beking badot mempermainkan; *dorang so ~ pa kita di muka klas* mereka sudah mempermainkan saya di muka kelas

bae 1 baik: *lebe ~ tareq torang pulang jo deri somo ujang* lebih baik kita pulang saja karena hari hampir hujan; 2 sembuh: *waktu dia baru ~ saki memang harus skali kwaq* waktu ia baru sembuh dari penyakitnya, badannya memang sangat kurus; 3 peramah: *tu orang itu ~ skali sampe banya orang suka bargaul kwaq deng dia* orang itu sangat peramah sehingga banyak orang suka bergaul dengannya; 4 kebaikan: *torang nyandaq dapa balas dia pe ~ kami tak dapat membalas kebaikannya*; 5 untung: *~ jo*

ngana da datang amper tong so pulang untung kaudatang kami sudah hampir pulang

bakubae berbaikan; berdamai: *so amper satu taong dorang baku-mara baru tadi dang kong dorang* ~ sudah hampir setahun mereka bermusuhan, baru saja tadi mereka berdamai

tabae 1 mujur: *torang da ~ ni hari da dapa untung banya mu-jur*, kami hari ini mendapat banyak keuntungan; 2 mendapat kedudukan yang baik: *da ~ ko-mang ngana serta pinda deri sini* kau mendapat kedudukan yang baik setelah pindah dari sini bae-bae 1 hati-hati: *~ jang ta-jatung hati-hati*, jangan jatuh; 2 berlaku baik: *nyandaq lawang torang tekeng ~ jo pa anak-anak skarang* tidak lawan kita, berlaku baik saja terhadap anak-anak sekarang; 3 istimewa: *kali ini ko-mang torang da dapa tu ~ punya* kali ini kami mendapat yang istimewa

beking bae membujuk; mengambil hati: *kalu ngana tau ~ pa dorang ngana nyandaq dapa susa* jika engkau tahu mengambil hati mereka, tidak ada kesulitan

baforo mengeram: *dapa lia jo tu ayang ~ dia pe kapseti so pucat* ayam itu sedang mengeram, kelihatan pada balungnya yang pucat

baforo akang dierami: *ini tolor so ~ deri so tatampur dara* telur ini sudah dierami karena sudah bercampur darah

kaso baforo dieramkan: *jang da ambe tu tolor ayang deri mo ~* telur ini jangan diambil karena akan dieramkan

bage 1 hantam; pukul; sikat: *satu kali lei ngana manyao kita so mo ~* sekali lagi engkau menyahut, saya pukul; *~ katuq biar so lala* sikat saja biar sudah capek; **2** giliran: *sapa tu mo ~* giliran siapa

babage memukul; menghantam: *jag cuma brani babicara mar musti brani lei ~* jangan hanya berani membuka mulut, tetapi harus berani juga memukul

bakubage baku hantam: *kalu ngana kaso biar dorang bakuambe, lama-lama dorang ~* jika engkau biarkan mereka bertengkar, lama-lama mereka akan bakhantam **bage raba** serampangan: *lebe bae tareq ngoni batanya dulu jang cuma asal ~* lebih baik kamu bertanya dulu, jangan hanya serampangan

bagea kue kering yang dibuat dari sagu: *~ da rupa-rupa, ada tu alus-alus rua jare, ada tu goros-goros kong da potong pende-pende deng ada lei tu sedang kong da bungkus deng daong katu* kue kering yang dibuat dari

sagu ada bermacam-macam, ada yang halus-halus seperti jari, ada yang besar-besar yang dipotong pendek-pendek, dan ada pula yang berbentuk sedang yang dibungkus dengan daun nipah

bagean 1 bagian: *ngana pe ~ ta da simpang* saya ada menyimpan bagianmu; **2** giliran: *eso komang ngoni pe ~ basosapu* besok giliran kamu menyapu

bagi bagi: *~ dorang tu dia nyandaq apa-apa mar torang kasiang somo cilaka* bagi mereka hal itu tidak mengapa, tetapi bagi kami akan mencelakakan

bagaimana 1 bagaimana: *~ mo beking ni kukis* bagaimana cara membuat kue ini; **2** apakah: *ngana so beking ~ ni dia sampe jadi rusak bagini* telah kau apakah benda ini sampai menjadi rusak begini

bagini begini: *kalu bu kang ngana kita nyandaq jadi ~* engkau yang menyebabkan saya jadi begini

bagitu begitu: *~ kwaq kalu bakarja* begitulah seharusnya bekerja

rasa bagitu 1 enggan: *sebenarnya ta mo pangge dia baktut lung mar ta ~ jo* saya sebenarnya bermaksud memanggilnya turut membantu, tetapi akhirnya saya enggan; **2** segan: *so lama sebenarnya dia ta mo stek mar ta ~ pa dia pe orang tua* sebenarnya

sudah lama saya menegurnya secara terang-terangan, tetapi saya segan kepada orang tuanya

bagus 1 bagus; indah: *~ skali ngand pe baju* bajumu sangat bagus; 2 menarik: *pe ~ dia pe* suaranya sangat menarik

bahagia bahagia; beruntung: *~ jo ngonon pe ruma tangga?* bahagiahkah rumah tanggamu?; *pe ~ skali ngana da pada pa dia* engkau beruntung dapat memilikinya

bahan bahan: *samua tu ~ for kukis ta so sadia* semua bahan untuk kue sudah kusediakan

bahasa bahasa: *torang pe ~ tamaso ~ pasar* bahasa kami tergolong bahasa pasar

babahasa berbahasa: *dia salalu cuma mo ~ Enggres* ia selalu cenderung untuk berbahasa Inggris
bahasa kamus bahasa resmi: *kalu kase ajar klas satu jang ja pake ~ kalau* mengajar kelas satu, jangan memakai bahasa resmi

bahasa tana bahasa daerah Minahasa: *biar dia so baren dunya mar dia nyandaq lupa dia pe ~ walaupun* telah mengelilingi dunia, ia tidak melupakan bahasa daerahnya, bahasa Minahasa

bahasye tempat gendengan di sepeda: *ika jo di ~ tu tas* tasnya diikatkan saja pada tempat gendengan

baholoq penyakit pelir membesar: *lantaran ~ sampe dia kurang ja*

pake baju-baju los akibat penyakit pelir membesar, ia selalu harus memakai baju yang longgar

bahu bahu: *dia pe tinggi cuma sampe di ta pe ~* tingginya hanya setinggi bahu saya

baja baja: *dia pe hati pe kras rupa ~* hatinya keras seperti baja

bajak bajak; rampok: *amper dong ~ pa torang* mereka hampir membajak kami

baji baji; pasak untuk menahan belahan kayu agar tetap renggang: *tu kaki meja musti pake ~ kong nyandaq bagoyang* kaki meja itu harus diberi baji agar mejanya tidak goyang

bajing tupai: *masi muda-muda tu kalapa tu ~ so beking lubang abis* kelapa yang masih muda sudah habis dilubangi oleh tupai

bajingan 1 bajingan: *ta herang ngana suka babakawang deng laki-laki ~* saya heran, engkau senang sekali berkawan dengan laki-laki bajingan; 2 nakal: *ta pe anak pe ~ mar kemang pe pande* anak saya sangat nakal, tetapi sangat cerdas
baju baju; pakaian: *tu orang pe ~ so tarabe-rabe* baju orang itu sudah compang-camping

¹**bak** bak tempat air: *tu ~ di kamar mandi musti hari-hari beking bersi* bak tempat air di kamar mandi harus dibersihkan setiap hari

²**bak** gagal; tidak lulus dalam ujian:

so dua kali dia iko ujian mar salalu ~ sudah dua kali ia menempuh ujian, tetapi selalu gagal

bakal 1 bakal: *ngana ~ mo bak kalu bagitu ngana pe cara blajar* engkau bakal tidak lulus jika caramu belajar demikian; 2 calon: *so tu dia da bawa di pesta tu ~ dia pe bini* yang diajaknya ke pesta, dialah calon istrinya

bakalae berkelahi: *sadiki lei dorang somo ~ mereka hampir berkelahi*

babakalae sebentar-sebentar berkelahi: *~ jo ngon pe karja hari-hari* setiap hari kerjamu hanya berkelahi

pembakalae tukang berkelahi: *nyandaq ada orang suka batamang dong orang ~ tidak ada yang suka berteman dengan orang yang gemar berkelahi*

bakalaeng lih. **bakalae**

bakar bakar: *pagi-pagi buta dorang so ~ tu babi* babi itu telah mereka bakar pada waktu pagi-pagi benar

babakar membakar: *sampe siang dorang da ~ tela* mereka membakar batu bata semalam suntuk

tabakar terbakar: *sapa pe ruma stau tu da ~ amper-amper* siang rumah siapa gerangan yang terbakar pada waktu menjelang pagi
bakar rica cara memasak daging atau ikan basah sambil melumrinya dengan cabai: *biar hari-hari ngana makang tu ikang da ~*

nyandaq kwaq mo fastiu meskipun tiap hari engkau makan dengan lauk yang dibakar sambil dilumari dengan cabai, engkau tak akan bosan

bakas bekas: *dapa lia jo tu barang so ~ pake* tampak bahwa barang itu sudah bekas dipakai

bakasang bahan untuk sambal yang dibuat dari ikan basah yang dihancurkan lalu digarami, dibubuhi air jeruk, kemudian dijemur atau didekatkan pada api: *tu tinuqtuan sadap ja makang dong dabu-dabu ~ bubur Manado enak dimakan dengan sambal yang dicampur ikan basah yang dihancurkan dan diawetkan dengan garam dan limau*

bakat 1 bakat: *dia da ~ for manjae* ia berbakat menjahit; 2 kepintaran: *dia pe ~ cuma jo bamulu basar mar nentau bakarja* kepintarannya hanyalah beromong kosong, tetapi ia tidak bisa bekerja

bakero gila: *~ deng ngana, ngana kira ta mo kase ta pe anak pi deng ngana* gila kau, apakah engkau mengira saya akan mengizinkan anak saya pergi denganmu

baki talam; dulang; *kalu basewir musti ja taru di ~ jika melayani, seharusnya ditaruh di atas dulang*

¹**bakuku** berkokok: *ayang so ~ dua kali baru torang pi tidor* ayam sudah dua kali berkokok, baru

kami pergi tidur

²**bakuku** 1 bergembira: *kalu torang gagal dorang mo ~ kwaq* seandainya kita gagal, mereka akan bergembira; 2 berteriak sebagai tanda bahwa ada orang (di kebun atau di hutan): *tu tantara di utang sabla ja ~ kong torang ja balas deri sini* tentara di hutan seberang sana berteriak sebagai tanda bahwa mereka ada di sana dan kami membalasnya dari sini

bal bola: *~ voli nembola ja pake for barmaing bola kaki* bola voli tidak boleh dipakai untuk bermain bola kaki

bal goni bola tenis: *~ bagus ja pake for bermain bekel* bola tenis bagus dipakai untuk bermain bekel

bal pompa bola yang biasa dipompa untuk mengisinya dengan air atau udara

balacae pohon jarak: *daong ~ bagus ja pake for bakompres* daun pohon jarak baik dipakai untuk mengompres

¹**balak balok**: *torang so sadia ~ for mo beking ruma* kami sudah menyediakan balok untuk ramuan rumah

²**balak suku**: *dulu satu-satu kampung di Minahasa takumpul satu ~ dahulu setiap kampung di Minahasa didiami oleh satu suku kepala balak* kepala suku: *dulu*

di Minahasa ~ ja baprenta kepala suku di Minahasa dahulu memegang pemerintahan

balakama kemangi: *~ ja pake for kua, bawoku deng ada tu ja kase di dabu-dabu* kemangi dipakai untuk masakan kuah, pindang, dan ada yang memakainya untuk sambal mentah

balans imbangan: *so ini dia pe ~ deng tu apa ngana da beking* inilah yang seimbang dengan perbuatanmu

bakubalans seimbang: *ngana lei katuq musti tau balas dia pe sayang pa ngana nong ~ no* seharusnya kau tahu membalas cintanya agar seimbang

balapis kue yang dikukus berlapis-lapis: *~ sadap ja makang kalu so dinging* kue kukus berlapis itu enak dimakan dingin

balas balas: *ta so ~ dia pe surat* saya telah membalas suratnya

babalas membalas: *torang musti pigi pa dorang pe pesta deri kurang mo ~ kita harus menghadiri pesta mereka karena kita tinggal membalas*

tabalas terbalas: *ta so nyandaq ~ akang ngang pe bae* kebaikanmu tidak terbalas olehku

bakubalas berbalasan: *torang musti tau ~ kabaikan jang cuma inga-inga ~ tu kajahatan* kita harus tahu saling membalas kebaikan, jangan hanya untuk saling

membalas kejahatan

bale 1 balik: *kalu mo jumur tu baju musti kase ~ kong nyandaq lakas luntur* jika menjemur baju, harus dibalik agar jangan lekas luntur; **2** kembali: *ada talama torang ~ lantaran nyandaq ada oto* kami terlambat kembali lantaran tidak ada mobil

babale membalik: *kalu so bajalang jang ja ~ muka* jika sudah melangkah, jangan biasakan membalik muka

bobale ganti: *~ ngana mo buju pa dia ngana tareq cuma tamba pukul* ganti kau bujuk dia, kau hanya tambah memukulnya

tabobale terbalik: *tu oto da ~ kong maso di tubir* mobil itu terbalik lalu masuk ke jurang; *dia pe fikiran skarang so ~ pikirannya* sekarang sudah terbalik

bakubale rujuk; sudah bercerai lalu bersatu lagi: *so tau taong dorang baere, kage so ~* sudah setahun mereka bercerai, akhirnya bersatu lagi

baleko kue nogat: *sadap tu ~ kalu euma kacang tana deng gula puti nyandaq campur deng bras goreng* kue nogat itu enak jika campurannya hanya terdiri atas kacang tanah dan gula, tidak dicampur dengan beras yang digoreng

balerang belerang: *dulu di gunung Sopotan ada perusahaan tam-*

bang ~ dulu di Gunung Sopotan ada perusahaan tambang belerang

balet tarian balet: *tu ja manari ~ biasa so ja latih deri kacili* penari balet itu biasanya sudah dilatih sejak kecil

balimbing belimbing: *tu ~ botol biar so masa asang skali* jenis belimbing yang kecil-kecil berbentuk botol, walaupun sudah matang, tetap asam

balisa gelisah: *tu orang saki dapa lia so ~ skali* orang sakit itu kelihatan sangat gelisah

balkon balkon: *waktu torang da bermaing sandiwara tu orang da bauni kwaq punung sampe di ~* waktu kami mengadakan pementasan, penonton penuh sampai di balkon

balon balon: *so jadi kabiasaan skarang kalu ada upacara orang ja kase lapas ~ gas* sudah menjadi kebiasaan sekarang, pada upacara-upacara tertentu orang melepaskan balon gas

balon lampu balon listrik: *io-rang pe ~ sasadiki putus* balon listrik kami sebentar-sebentar putus

balontas tanaman yang biasa dijadikan pagar hidup, daunnya kecil kecil agak lonjong

balsêm balsem: *~ ja pake for uba gos* balsem dipakai untuk obat gosok

balu balu; janda: *tu om so lama ~ mar nyandaq kaweng-kaweng* bapak itu sudah lama balu, tetapi tidak pernah kawin lagi

balu manta seorang yang ditinggalkan istri atau suami tanpa bercerai secara hukum: *lebe bae komang skali bacere deri pada taganteng rupa* ~ lebih baik bercerai di pengadilan daripada terikat tanpa penyelesaian

balumpa meloncat; melompat: *tu papancuri kurang da ~ deri jandela* pencuri itu tinggal melompat dari jendela

¹**ban ban**: *dia so ~ biru di karate* tingkatnya di karate sudah ban biru

²**ban ikat pinggang**: *tu om itu pe kabiasaan kalu mara trus hela ~ kong hantam dia pe anak* bapak itu berkebiasaan apabila marah terus menarik ikat pinggangnya dan menghantam anaknya

³**ban pacuan kuda**: *di blakang torang pe ruma ada ~ di belakang rumah kami ada pacuan kuda*

⁴**ban ban**: *tu ~ oto so nipis skali* ban mobil itu sudah sangat tipis

banang benang: *~ suji nembole ja pake for manjao di masina* benang untuk menyulam tidak bisa dipakai untuk menjahit di mesin
banang raja pelangi: *tempo torang kacili orang tua ja beking*

tako nembole ja tunjung tu ~ jang tu jare tapotong waktu kami masih kecil biasa ditakut-takuti oleh orang tua bahwa jika menunjuk ke pelangi, jari akan putus

banci banci: *tu laki-laki ~ dia pe suara persis parampuang* lelaki yang banci itu suaranya seperti suara perempuan

bandera bendera: *~ di kantor pulisi ijo dia pe arti nyandaq ada kacilakaan* bendera di kantor polisi hijau berarti tidak ada kecelakaan

pasang bandera menaikkan bendera: *sasa ada hari raya musti ~ setiap kali ada hari raya diharuskan menaikkan bendera*

dapa bandera menang: *torang da iko bakutanding manyanyi kong ~ kami turut perlombaan menyanyi dan menang*

bandera karong nomor paling akhir dalam pertandingan: *dia cuma da dapa ~ ia hanya mendapat nomor paling akhir*

banding banding: *so ~ dong dia, ta pe nona masi lebe fasung* bandingkan dengan dia, pacar saya masih jauh lebih cantik
bakubanding sebanding: *nyandaq guna ngana bakuambe deng dia deri ngoni nyandaq ~ tidak ada gunanya engkau bertengkar dengan dia karena engkau tidak sebanding*

bandit 1 bandit; penjahat: *torang so brapa malang stau nyandaq tasono lantaran tu ~ da ba-operasi* sudah beberapa malam kami tidak bisa tidur lelap lantaran bandit-bandit sedang beroperasi; **2** kenakalan anak kecil: *ta pe nyong kacili ~ skali kwaq deri cuma dia tu laki-laki* anak kami yang kecil sangat nakal karena dia adalah satu-satunya anak lelaki

bandot badut: *biar b i nyandaq mo tatawa mar kalu tu ~ ada samua orang musti taiko tatawa* meskipun tidak mau ikut tertawa, jika si badut itu ada, pasti semua akan tertawa

bandou lingkaran penahan rambut di kepala: *pake ~ kong ngana pe rambu nyandaq datang-datang di mata* pakai bandou untuk penahan rambut agar tidak menghalangi mata

bangk bank: *lebe bac kalu da doi ja simpang di ~ jika* ada uang, lebih baik disimpan di bank

bangka bengkak: *kiapa stau tu orang kalu deng badang gampang mo ~ tu kaki* mengapa orang yang sedang mengandung kakinya mudah bengkak ?

babangka membengkak: *kalu tu orang saki pe kaki so ~ biasa so nyandaq lama dia kong mati* jika kaki seorang yang sakit sudah membengkak, biasanya tidak la-

ma ia akan meninggal dunia
bangka dada sakit hati: *dia so ~ lia-lia pa torang dua baku-baku-bawa* ia sakit hati melihat kita selalu sama-sama

muka bangka cemberut: *dia da pa lia jo kalu so mara deri trus ~ jika* ia sedang marah, jelas kelihatan karena cemberut

bangka yaki penyakit leher membengkak

1 bangke menyalahkan: *ngana pe sala sandiri no kiapa ngana mo ~ pe kita* salahmu sendiri, mengapa kau menyalahkan saya

2 bangke bangkai

bangket kue kering yang biasanya di isi kacang

bangkrut bangkrut

bangku bangku

bangkuang bengkuang

bangong bangun; terjaga: *jangan ma-gara pa dia deri dia baru ~ jangan* mengganggu karena ia baru bangun tidur

bangsa golongan ; kelompok; jenis: *kalu ~ torang jo nyandaq tako kalu* golongan kita tidak usah ditakutkan

bangsal bangsal

bangsat 1 bangsat; penjahat; **2** kurang ajar

bangsawan keturunan orang besar dulu: *dulu di Manado deng Minahasa dapa lia kalu orang ~ mar skarang so nyandaq kentara*

dulu di Manado dan Minahasa kelihatan kalau orang keturunan bangsawan, tetapi sekarang tidak kentara lagi

bangun bangun; membangun: *dorang kwaq samantara ~ ruma* mereka sedang membangun rumah

banjer banjir

banta bantah; membantah: *biar lei ngana ~ seratus kali, mar barang butul kwaq no* walaupun kau membantah seratus kali, namanya kebenaran tetap kebenaran

bantahang sakit lantaran terlalu capek, terutama bagi orang yang baru bersalin

bantal bantal

bantal polo bantal guling

bante bantai

banting banting

babanting membanting diri: *tu anak dang kalu nyandang iko akang dia pe mau trus ~* pokoknya anak itu kalau kemauannya tidak dituruti, ia terus membanting dirinya

tabanting jatuh: *jang babalari jang ~* jangan lari-lari, nanti jatuh

bantu bantu

banya banyak

baoq orang jahat (biasanya dipakai untuk menakuti anak-anak): *tidor jo sudah jo jang baribut deri ada ~* tidur saja dan jangan ribut sebab ada orang jahat

bar bar; gedung/ruangan tempat ber-

senang-senang sambil minum-minum dan berdansa

bara bara

barak barak; bilik-bilik tempat penampungan

¹**barang** 1 barang: *angka jo samua ngana pe ~* angkat saja semua barang-barangmu; 2 dalam keadaan (tetapi tak diterjemahkan dalam bahasa Indonesia): *~ netau jang paksa* (dalam keadaan) saya tidak mau, jangan dipaksa

²**barang** dalam keadaan

³**barang** kira-kira

barangkali mungkin: *~ ngana tau sapa da ambe kita pe buk* mungkin kautahu siapa yang mengambil buku saya

barangkat berangkat

barapa berapa

baras beras

¹**barat** berat

²**barat** barat

barbage lih. bagi

¹**baret** baret; topi yang bentuknya bundar dan tidak ada pinggiran yang lebar

²**baret** pisau yang bentuknya seperti keris

barewoq berewok; (orang) berjanggut panjang

baring baring

babaring berbaring; tidur-tiduran: *kita cuma mo ~ sadiki* saya hanya mau berbaring sebentar

baris baris

barter barter; tukar-menukar barang yang berbeda

baru baru: ~ *tareq sampe so mo bafeto* baru tiba sudah mulai marah-marah; *kalu hari basar anak-anak musti bli akang baju* ~ kalau hari raya, anak-anak harus dibelikan baju baru

¹**bas** tukang: *kalu so klar tu ruma torang mo kase makang* ~ jika rumah sudah selesai, kami akan berpesta kecil untuk tukang

bas longgar orang yang belagak tukang padahal kurang pengetahuan tentang pekerjaan itu

²**bas** bas; nada yang besar dan rendah yang menyertai musik atau lagu

basa basah

basar besar

kabasaran tarian perang

basore bersin

babasore berulang-ulang bersin: *mo saki stau kita deri kurang* ~ mungkin saya akan sakit karena terus-menerus bersin

basoq baksa: daging dicincang, dicampur dengan tepung lalu dibentuk bulat-bulat kecil dan dimasak macam-macam

bata bata; batu bata untuk bangunan

batal batal

batang batang

bataria berteriak

bataru bertaruh: *kalu ada perlomba-*

an orang ja ~ basar-basar jika ada perlombaan, orang bertaruh besar-besaran

batas batas: *dia pe bakusedu nentau* ~ caranya bergurau tidak tahu batas

batata ubi

batata bete talas

batata kayu singkong

batata maraya ubi jalar

batik batik

batu batu

¹**bawa** bawa; membawa: *kalu kita pulang vakansi, ta ja ~ samua kita pe buk* kalau saya pulang libur, semua buku saya bawa; *torang musti ~ blangket deri dinging skali* sekarang kita harus membawa selimut karena sekarang sangat dingin

²**bawa** bawah: *tu buk koteq so taciri di ~ koi* ternyata buku itu jatuh ke bawah tempat tidur

bawang bawang

bayang bayang

bayar bayar

bea bea

lari bea tidak bertanggung jawab: *asal ada tu mo tanggung sama-sama dia cuma ja* ~ setiap kali ada sesuatu yang harus ditanggung bersama, ia selalu melepaskan tanggung jawabnya

bebas bebas: *ta komang so ~ deri tanggungan* kini saya bebas dari tanggungan: *kita nyandaq ~ ka-*

*tu tinggal pa orang jadi selalu
ja maso internat saya merasa ti-
dak leluasa diam di rumah orang,
jadi selalu saya masuk asrama*

¹bebe gaun wanita

²bebe itik; bebek

beda beda; berbeda; *apa dia pe ~
badansa deng manari* apa beda-
nya berdansa dan menari; *ngana
pe pikiran ~ deng kita pe pikiran*
pikiranmu berbeda dengan pikir-
an saya.

bedaq bedak

bedeng sinting: *pe ~ skali ngana pi
iko ujian kong nyandaq blajar*
sinting benar engkau ini, ikut uji-
an tanpa belajar

beha kutang: *kita pe ~ nomor tiga
paul anam* kutang saya bernomor
tiga puluh enam

behandel menangani; dibawa penga-
wasan: *selama dia deng badan
sampe bruntung tu dokter ~
trus* selama ia hamil sampai bersa-
lin senantiasa di bawah pengawas-
an dokter

beiker piala

bekal bekal

bekas bekas: *dia ~ kuntua* ia bekas
hukum tua; *torang da kase per-
sen baju-baju ~ Pa anak-anak pia-
tu* kami memberikan baju-baju
bekas kepada anak-anak piatu

beking buat; berlaku: *sa mo ~ baju
ni kaeng batik* kain batik ini ingin
saya buat baju; *torang mo ~ ku-*

kis for oma pe hari jadi kami mau
membuat kue untuk hari ulang
tahun nenek; *~ jo stau* berlaku
saja seperti tidak tahu-menahu
beking-beking gara-gara: *ngana
pe ~ kong kita jadi bagini* gara-
gara engkau sampai saya jadi be-
gini

bel lonceng: *tu ~ di skola so pica
lonceng* di sekolah sudah pecah;
*so ~ katiga kong torang sampe
di greja* sudah lonceng ketiga
waktu kami tiba di gereja

¹**bela** bela: *nembole ja ~ tu anak kalu
tau-tau dia sala* jangan membela
anak jika ternyata dia salah

²**bela** belah: *~ akang kayu kita for mo
momasa akang* belahkan kayu un-
tuk saya pakai memasak

belakang belakang

belang belang: *tong pe anjing ~ so
ilang* anjing kami yang belang
sudah hilang

belanja belanja

beleko kue kacang campur temok
dan gula pasir

belok belok

bebelok-belok berliku-liku: *tu ja-
lang ~ jalan* itu berliku-liku;
*dia pe manyao ~ jawabannya ber-
liku-liku*

tabelok menyimpang: *cuma ~ jo
tu ceritanya* menyimpang

bembeng jinjing; menjinjing; *~ jo tu
capatu deri so bapece skale* tu
jalang jinjing saja sepatunya kare-
na jalan sangat berlumpur; *tu tan-*

ta da ~ karanjang deng aa jun-jung loto ibu itu menjinjing karanjang sambil menjunjung bakul
tabembeng tergantung: *so ~ dia pe pongo-pongo orang ja kuleto* pipinya tergantung karena dicubit orang

bakubembeng angkat sama-sama: *torang ~ akang tu tas deri barat* kita angkat sama-sama tas ini karena berat

bemo bemo; kendaraan kecil yang disetir seperti mobil; akronim dari becak motor

ben ben; kelompok musik dengan alat gitar dan lain-lain

benang lih. banang

benar benar

kabenaran kebenaran: *selamanya ~ tu untung* kebenaran senantiasa menang

benaut panas yang dirasakan oleh badan karena kesempitan ruangan: *pe ~ skali di kamar dang* bukan main panasnya di dalam bilik

bendar kota: *kalu mo bablanja di to-ko-toko musti pi ~* jika ingin berbelanja di toko-toko besar harus ke kota

bendel bendel; berkas; kumpulan surat: *samua ta pe surat-surat hatunangan. ada di satu ~* semua surat saya waktu pacaran ada dalam satu kumpulan surat

bendi bendi

bengis bengis; jahat; kejam: *pe ~*

dang ta pe tanta, sasadiki batampeleng alangkah bengisnya bibi saya, sedikit-sedikit menempeleng orang

bengkel bengkel tukang: *tong pe oto ada maso ~* mobil kami sedang diperbaiki di bengkel

bengko bengkok

hati bengko tidak jujur: *ngana pura-pura koteq bae-bae pa kita pada hal ~* tampaknya kau baik-baik terhadap saya, padahal tidak jujur

mulu bengko cibir: *so tabiasa ngana ba ~ pa orang* kau sudah biasa mencibir orang

bensin bensin

bentak bentak; membentak: *biar lei ngana so jadi kepala ngana kira ta sanang ngana ja ~* biarpun kau sudah menjadi pemimpin, jangan kau mengira bahwa saya senang kaubentak; *jangan ja ~ orang kwaq kalu suka orang mo dengar* itulah jangan suka membentak orang jika mau didengar

bentang bentang pertahanan: *cuma Tuhan jo tu jadi tong pe ~* hanya Tuhan satu-satunya bentang pertahanan kami

bentuk bentuk: *dia pe ~ rupa tolol* bentuknya seperti telur; *torang so ~ satu group* kami sudah membentuk satu kelompok

beo beo: *ngana rupa jo burung ~ cuma iko-iko jo apa tu orang bilang* kau hanya seperti burung

beo, ikut-ikutan apa yang dikatakan orang

beraq berak; buang air besar: *tuangali tuangampung*, ~ *di kali ceboq di kampung* kata seru yang dipanjang-panjangkan, arti sebenarnya ditujukan kepada orang yang kotor yang tidak mempunyai jamban

berenti berhenti: ~ *jo ngana babafeto* berhenti saja engkau marah-marah

beres 1 beres: *tu orang cuma banya mulu jo mar dia pe karja ngandaq* ~ orang itu hanya banyak bicara, tetapi pekerjaannya tidak beres; **2** waras: *kalu dengar tu orang pe bacirita memang so nyandaq* ~ *kwaq dia pe otak* jika mendengar cara orang itu bercakap-cakap, memang otaknya tidak waras lagi

beringin beringin: *tu pohong* ~ *pangundu kata pe tampa* kata orang, pohon beringin tempat penunggu berdiam

berita berita: *kalu da apa-apa ngana musti lakas kase* ~ jika ada sesuatu yang terjadi, engkau harus lekas mengirimkan berita

berkat berkat; berkat: *Tuhan pe* ~ *dang long torang da dapa doi pe banya* atas berkat Tuhan sehingga kami mendapat uang begitu banyak; *tu orang kaweng ada* ~ *di gereja sentrum* orang kawin diberkati di gereja sentrum

berkedel 1 lih. **basoq**; **2** bergedel

berontak berontak: *masi kacili ta pe anak mar so tahu* ~ *kalu mo kase paksa tu dia memau* anak saya masih kecil, tetapi sudah tahu berontak jika mau dipaksakan apa yang diinginkannya

bersi bersih

kabersian kebersihan

¹bes bis; bus

²bes kotak untuk mengisi derma: *di muka greja ada sadia* ~ *for tanpa isi doi* di depan gereja disediakan kotak untuk mengisi derma

besae jelek: *pe* ~ *doq dia pe tulisan* tulisannya sangat jelek

beset (sudah) dipesan untuk ditempati; ada yang memiliki: *samua itu kadera bagus so* ~ semua kursi yang bagus sudah ada yang akan menempati: *tu nona pe fa-sung mar so* ~ gadis itu cantik sekali, tetapi sudah ada yang punya

beslak sita

beslit **1** surat keputusan pengangkatan; *beslit: kita pe* ~ *so kaluar* **beslit** saya sudah ada; **2** surat penghargaan (untuk memuji: *so bole dapa* ~ *komang ngana di bamomasa* kau sudah bisa mendapat surat penghargaan dalam bidang memasak

besi besi

bestel pesan: *kita so* ~ *kukis* saya sudah memesan kue

besuk 1 berkunjung: *so lama kita*

nyandaq pi-pi ~ orang tua
sudah lama saya tidak berkunjung ke orang tua; 2 melawat: *jam ~ di ruma saki cuma sore* waktu melawat di rumah sakit hanya pada sore hari

beton beton

bia kerang: *di pante Manado banya ~*
di pantai Manado banyak kerang

biang dukun beranak: *di kampung*
kalu mo bruntung kabanyakan
cuma ja pangge ~ kebanyakan yang bersalin di kampung hanya memanggil dukun beranak

biar 1 biar: *ngana pe ade ngana cuma kase-kase ~* kau hanya membiarkan adikmu; 2 walaupun: *~ lei dia nemau torang musti paksa* walaupun ia tidak mau, harus kita paksa

biara biara

biasa biasa

kabiasaan kebiasaan

biaya biaya

bibir bibir

bibir tipis cerewet

bibit bibit : *musti ja pili tu bagus-bagus for mo beking ~* harus dipilih yang bagus-bagus untuk bibit

biблиотеk perpustakaan

bicara 1 berbicara; berkata: *kalu dia ~ samua orang badian* jika ia berbicara semua orang diam; 2 perkataan: *samua ngana pe ~ kita simpang di dalang hati* semua perkataanmu saya simpan di dalam hati

bifi semut

babifi 1 bersemut: *tu kukis so ~ kue* itu sudah bersemut; 2 gatal: *tu nanas kalu nyandaq pake rarang ja ~* nenas itu gatal di mulut kalau dimakan tanpa garam

bifi puti semut yang biasa memakan kayu

bijaksana bijaksana

biji biji

biji-biji kue yang bentuknya kecil-kecil seperti kacang tanah dibuat dari tepung lalu digoreng
biji-biji panas penyakit kulit berbintik-bintik merah akibat panas

bilang kata; mengatakan: *~ akang pa dia suda jo jang tunggu pa kita* kita katakan padanya, tidak usah menunggu saya; *dorang ~ so banya orang* mereka mengatakan bahwa sudah banyak orang

bili beli

bilolo bengkok yang timbul di kelopak mata

bilooq mata yang hitamnya menjadi putih akibat penyakit atau rusak

biludak jahat; licik: *memang dia pe hati ~* memang hatinya jahat

binatang binatang

binaut lih. **benaut**

bincana hasut; hasutan: *lebe dulu dia suka, mar serta dia petamang ~ dia pe hati trus jadi laeng mula-mula* ia mau, tetapi setelah dihasut oleh pikirannya berubah

binci benci

bingkil lih. bengkel

bingo bingung: *dia so ~ mo io pa sapa* ia bingung untuk memilih lamaran siapa yang akan diterimanya

bingo-bingo gila basa

tabingo-bingo kebingungan: *so ~ kita di ujian sampe so nentau mo manyao apa* saya kebingungan dalam ujian sehingga tidak tahu lagi hendak menjawab apa

nae bingo sangat bingung: *ta ~ dang da lia pa dia* saya sangat bingung melihatnya

bini istri

bintang bintang

bintoiq tumbuhan yang berbuah kecil-kecil, ada lubangnya sehingga biasa dibuat seperti manik-manik

bintul bagian yang timbul: *apa tu ba ~ di ngana pe popoji* apa yang timbul (tapi tidak tampak) di sakumu

bioskop bioskop

bir bir

biri-biri biri-biri

birman tetangga

biro kantor (pusat/besar): *samua surat adres fakultas ja pi di ~ dulu* semua surat yang dialamatkan ke fakultas, dibawa ke biro dahulu

biro reklame tempat pemesanan iklan

birokrasi briokrasi

biru biru

¹**bisa** bisa; racun: *paku bakarar ~ skali* paku yang berkarat sangat berbisa

²**bisa** bisa; sanggup

bise bisik

biskuit kue; biskuit

bistik bistik

bisul bisul

bla lih. **bela**

blaco kain belacu

blajar belajar

blakang lih. **belakang**

blangang belanga

blangak putih (tentang orang, mirip-mirip orang Eropa)

blangket selimut

¹**blangko** kertas kosong; tidak menulis apa-apa; *waktu da bapili, kita ~ waktu pemilihan*, saya tidak menulis apa-apa

²**blangko** semir sepatu: *~ akan ta pe capatu* tolong semir sepatu saya

blanja lih. **belanja**

blao biru: *ngana pe baju ~ da tala-pas di ngana pe badan* bajumu yang biru cocok potongannya dengan badanmu; *kalu kanci itu sprej puti pake ~ jika* mengangaji alat tempat tidur yang putih, pakai zat pembiru

blas lecet: *ta pe kaki so ~ deng capatu baru* kaki saya lecet karena sepatu baru

blek kaleng

bli lih. **bili**

¹**blok** daerah bagian: *torang pe utang tamaso ~ A* hutan kami termasuk daerah bagian A

²**blok** gulungan besar: *satu ~ kaeng*

ada stau dua pul meter satu gulungan besar kain kira-kira terdiri atas dua puluh meter

3 blok kontrol untuk timba

bloker membendung; menghalangi:
dia pe tamang-tamang ja ~ kwaq kalu mo komplima tu nona
teman-temannya menghalangi orang-orang yang ingin mengajak gadis itu berdansa

blung belum

blus gaun wanita bagian atas: ~
puti bakupar deng samua rok
gaun atas yang berwarna putih cocok dengan gaun bagian bawah yang berwarna apa saja

bobale lih. **bale**

bobaso mencuci pakaian

bobengka kue dari tepung ketan atau tapioka dicampur gula merah dan kelapa lalu dibakar pada tempanya

bobento penyakit kulit yang gatal

bobet potongan rambut yang pendek tidak kerinting

bobira bisul-bisul kecil yang biasa tumbuh di muka orang dewasa

bocor bocor; berlubang

bodi badan: *dia pe ~ da potongan*
badannya bagus

bodok bodoh

bokeq babi

bol minuman yang dicampur alkohol dan diisi buah-buahan

bola roda: *torang pe ~ roda ada lingkar goro* roda pedati kami

dilingkari dengan karet

bolbak bodoh dan malas: *bagaimana kwaq ngana mo lulus pe ~ skali* masakan kau bisa lulus dengan kebodohan dan kemalasan

bole boleh

bolotu perahu sampan sema-sema

bolsak kasur

1 bom bom: *torang da kanyang deng ~ tempo prang* kami banyak mengalami bom di waktu perang

2 bom kayu atau bambu di depan pedati atau bendi tempat mengikat binatang penghela

bon utang; nota; *bablanja di wcrong itu nembole ja ~* berbelanja di warung itu tidak boleh diutang; *beking ~ jo kong pi ambe barang-barang di gudang* buat saja nota lalu mengambil barang-barang di gudang

bonbon gula-gula

bonceng bonceng

boncis buncis

boncaq tolol: *~ skali kwaq ngana sampe dia beking bodok* kau sangat tolol sampai bisa ditipunya

bongkar bongkar

bongko bungkok

tabongko-bongko setengah mati: *torang so karya sampe ~ so ini reken dia pe balasan* kita sudah bekerja setengah mati, hasilnya inilah yang kita peroleh dari dia

bor gurdi

bordir renda atau kembang-kembang yang dibuat pada kain

boreh jaminan: *kalu pinjang doi pa dia musti pake* ~ jika meminjam uang padanya, harus ada jaminan

borgol belenggu: *tu papancuri hebat komang so ~ jadi so susa mo lari* pencuri yang hebat itu sudah dibelenggu sehingga sukar untuk melarikan diri

borok membayar untuk teman-teman yang makan atau minum: *dia yang ~ pa torang deri dia ada dapa doi banya* ia yang membayar untuk itu semua karena ia mendapat uang banyak

borong borong

bos kepala; (kini lagi hangat dikapai terhadap siapa saja yang disanjung atau untuk bergurau sampai ada pantun): *ikang mas, ikang kabos; dulu pangge mas, skarang halou* ~ ikan mas, ikan gabus; dulu memanggil mas, sekarang halo bos

bot lih. borok

botaq gundul

boto-boto belalang

botol botol

botu tolol

brangkat berangkat

brani berani

brankas peti besi tempat menyimpan uang

bras beras

brat lih. barat

bredegom pengantin pria

brenebon buncis merah

brenti lih. berhenti

brij permainan kartu

broid pengantin wanita

1 bros ucapan selamat sambil mengangkat gelas minuman

2 bros perhiasan yang biasa dipakukan pada gaun

brur kakak laki-laki

brutal nakal; tidak sopan

bua buah

buang buang

buang muka menghindarkan saling pandang : *da mara apa stau dia deri kalu kami bakudapa dia ja* ~ entah apa yang dimarahkannya sehingga tiap kali kamu bertemu ia menghindarkan pandangan

buas buas

buaya buaya

aer mata buaya menangis untuk maksud tertentu *jang percaya dia pe aer mata deri* ~ jangan percaya kalau dia menangis karena ada maksud tertentu

buaya darat hidung belang

lidah buaya tumbuhan yang berdaun tebal dan mengandung banyak air yang biasa dipakai untuk mencuci rambut

bubar bubar

bubur bubur

bubur Mnado bubur dari berma-

cam-macam sayur dicampur labu yang kuning dan jagung muda yang dipotong halus-halus dengan beras sedikit

budak budak : *ngan kira kita ngana - pe ~ kong ngana suru-suru* saya bukan budakmu untuk disuruh-suruh

budi budi

buf bajingan: *kalu mo suka aman, lebe bae cari kontak deng tu ~ di kampung ini, mar bae-bae jang tacolo* kalau mau aman, lebih baik cari hubungan dengan bajingan di kampung ini, tetapi hati-hati jangan sampai terjerumus

bufet lemari yang rendah, di atasnya biasa ditaruh pajangan

bui 1 alat tempat mengikatkan kapal jika berlabuh; 2 penjara

bujang bujang; lelaki yang belum beristri

bujang tagantong sudah kawin tetapi tidak hidup bersama dengan istri karena sesuatu hal

buju bujuk

buk buku

buka buka

buka mulu berbicara: *~ dang jang cuma babandiang* berbicara-lah, jangan hanya diam-diam
buka kobong mengerjakan ladang

bukang bukan

buket rangkaian bunga

bukti bukti

¹buku buku

¹buku persendiaan, lutut: *ta pe ~ dang totofore lantaren tako* lutut saya gemetar karena takut

bulan bulan

¹bulu bulu

bulu nyawa bulu roma; *badiri ta pe ~ da dengar tu dia* bulu roma saya berdiri mendengar hal itu

bulu bambu

sayor bulu rebung

bulung lih. blung

bumbaq kelihatan besar: *~ skali ta pe baju* baju saya kelihatan sangat besar

bumbung menggunung kecil tentang benda-benda yang biasa ditakar dengan liter, gantang, atau kaleng

buncit buncit

bunga bunga

bungkil bungkil; ampas kelapa yang kering

bungkus bungkus

bungsu bungsu

bunting hamil

bunting aer perut besar tapi tidak hamil hanya berisi cairan

bunting batu perut besar dan keras

buntu buntu

buntut ekor

bunung bunuh

bunyi bunyi

burako bajingan

buru buru

baburu berburu

burung burung

busu .

busu busuk

buta buta

butbut perasaan waswas: *dia ~
mo keluar jang ada orang dola ia*
ada perasaan waswas untuk be-
pergian, takut ada yang mence-
gat

butul betul

¹ca tumis tanpa cabai: *~ jo tu kang kong kong beking dabu-dabu* kangkung ditumis saja tanpa cabai, lalu buat sambal

²ca (kata seru untuk menyatakan gembira) *~ bagitu kwaq bos inga-inga akang pa torang nah*, begitu Pak, ingat-ingat pada kami

cabang cabang

cabeq cabai

cabiuq penyakit telinga yang mengeluarkan nanah yang berbau busuk

cabo ucapan untuk mengejek orang sambil memegang ketiak: *~ deng ngana mo baaksi kau* tidak pantas untuk menyombongkan diri

cabu cabut

cabu-cabu menyangi

cabul cabul: *dia pe cirita salalu ~* ia gemar bercerita cabul

caca cicak

cacar cacar

cacat cacat: *biar lei dia jadi bae mar so ~ sampe mati* walaupun ia jadi sembuh, sudah cacat seumur hidup

cacing cacing

pulou cacing liang lahat: *dia so brangkat ka ~* ia sudah dimasuk-

kan ke liang lahat

cadangan orang yang bersedia untuk menggantikan seseorang dalam satu acara atau program

cadaq kurus; kerempeng

cadel telur

cahaya cahaya; sinar: *tu bulan yandaq ada ~* bulan tidak bersinar

cakalang ikan tonkol yang besar

cakalele tari perang

bacakalele menari sambil mengacung-ngacungkan tangan tanda tidak setuju: *tu orang da ~ kong polisi bage satu kali skot dia trus minta ampung* orang itu menari-nari tanda tidak setuju, tetapi sekali polisi membuang tembakan ia terus minta ampun

cakar kais

cako jalin tentang rambut: *dia pe rambu salalu ja ~ dua* rambutnya biasa dijalin dua

cakodidi lincak: *ta pe anak ~ skali mar kalu da orang pe pamalo* anak saya lincak sekali, tetapi jika ada tamu sangat pemalu

cakram cakram

calana celana

calon calon: *tu ~ kuntua di kampung kacili itu ada lima orang ca-*

lon hukum tua di kampung kecil
itu ada lima orang

caloq tukang catut; berpakaian tidak
keruan: *so jadi model skarang
samua pake ~ hele supir bemo*
sudah menjadi kebiasaan sekarang
semua melalui tukang catut sam-
pai supir bemo

camat camat

cambok cambuk: *kalu ngana bana-
kal lei ta ~ deng ~ sapi* kalau
kau berbuat nakal lagi, saya cam-
buk dengan cambuk sapi

campur campur; aduk: *campur jo
tu kukis* aduk saja bahan untuk
dibuat kue

campur minya minyaki: *~ jo
tu lampu* minyaki lampu

maso campur mencampuri: *dia
pe biasa ja ~ orang pe urusan*
ia mempunyai kebiasaan men-
campuri urusan orang

camu-camu makan-makan sambil la-
lu: *samantara bakarja napa ku-
kis for ~* sambil bekerja makan-
makan kue

candi menara gereja

candu candu: *dulu di torang pe kam-
pung ada orang cina baisap ~ du-
lu di kampung kami ada seorang
Cina mengisap candu*

cangkir cangkir

cangkok cangkok: *tu pohong buah-
buah di dorang pe kintal amper
samua da ~* pohon buah-buahan
di halaman mereka hampir se-
muanya dicangkok

caoq bolos; keluar sekolah sebelum
waktunya: *baru bel kadua, do-
rang so ~* baru lonceng kedua,
mereka sudah keluar

cap 1 cap: *kalu ngana so tanda ta-
ngan pi ~ akang jo* jika engkau
sudah membubuhkan tanda ta-
ngan, dicap saja; 2 tanda: *jang
sabarang kase ~ orang* jangan se-
enaknya memberi tanda atau me-
nyebutkan sesuatu untuk sese-
orang

cap tikus arak

caparuni 1 kotor: *kiapa lei ngana
pe baju so ~ begitu* mengapa ba-
jumu sudah kotor begitu; 2 tidak
tahu sopan santun: *kalu bicara
jangan ~* kalau berbicara harus
tahu sopan santun

cepat cepat

capatu sepatu

capcae masakan Cina yang terdiri
atas daging, hati, dan sayuran

capeo topi

capeq lelah: *ta so ~ skali sampe so
so nyandaq rasa makang* saya
sangat lelah sehingga tidak ada
nafsu makan

caplok mengambil milik orang atau
jawatan: *dia so ~ semua tu
buk-buk bagus di perpustakaan*
semua buku bagus di perpustaka-
an sudah dicaplok olehnya

cara cara

cari 1 cari: *tempo apa mo dapa ka-
lu nyandaq ~* kapan didapat
kalau tidak dicari; 2 mencari:

*so lala, mar musti karja for ~ ma-
kang* sudah lelah, tetapi harus be-
kerja untuk mencari nafkah

catat catat; ingat: *ta ~ ngana pe
beking-beking pa kita* saya tetap
ingat perlakuanmu terhadap saya

catur catur

catut catut; diambil secara diam-
diam: *kalu dia pi bablanja sa-
lalu dia ~ akang tu doi blanja*
setiap kali ia pergi berbelanja,
uang belanja selalu dicatutnya

ceboq cebok

¹**cek** periksa: *~ akang tu leis ba-
rang-barang kalu so cocok deng
torang da trima* periksa daftar
barang apakah cocok dengan apa
yang kita terima

²**cek** surat perintah untuk bank su-
paya menguangkan apa yang ter-
tulis di atasnya

ceke makan

cekcok bertengkar: *sasa hari dorang
~ setiap hari mereka bertengkar*

cekoq remas

¹**cemara** cemara; pohon yang ber-
daun halus-halus seperti jarum

²**cemara** rambut tambahan: *kalu ta
bakonde, musti pake ~ jika saya
bersanggul, harus memakai ram-
but tambahan*

cemburu cemburu

cengeng cengeng

cengeq permainan anak-anak dengan
melompat-lompat petak yang di-

gambar di atas tanah

cermin cermin

cet cat

cetak cetak: *dorang so ~ tu buk
cirita pergolakan di Mnado* buku
cerita pergolakan di Manado su-
dah mereka cetak

ceweq perempuan; gadis: *ta pe anak
samua ~ anak saya semua perem-
puan*

cibubu meluap (tentang air dari be-
langa)

cidako cawat

cidra cedera: *dia da jantung di fits
kong dapa ~ ia jatuh dari sepeda
lalu mendapat cedera*

cicak lih. caca

cicip cicip: *co ~ akang tu sup kalu
so sadap* coba cicipi apakah sudah
enak sop ini

cigi sentak

cikar penuh sesak dalam kendaraan:
*so ~ dong masi tamba-tamba su-
dah penuh sesak mereka masih
menambah-nambah penumpang*

cilaka celaka

cincang cencang

cincing cincin

cincong bertingkah

cingke cengkih

cinta cinta; sayang

ciong cium (bau); kucup: *so ngana ~
kalu apa tu bobou* coba cium
kalau apa yang berbau; *waktu
dia mo brangkat dapa ~ deri sa-
mua* waktu ia hendak berangkat
ia mendapat ciuman dari semua

ciplak kutip: *dia pe pidato cuma da ~ dari buk* pidatonya hanya dikutip dari buku

ciq kakak; panggilan untuk perempuan yang lebih tua

ciraro menyapu dinding dan loteng: *~ akang torang pe ruma deri so punung deng sarang laba-laba* bersihkan dinding dan loteng rumah kita karena sudah penuh dengan sarang laba-laba

ciri jatuh: *tu bua so ~ deri so masa skali* buah itu jatuh karena sudah ranum

cirita cerita

cis cis (kata seru untuk menyatakan jijik): *~, ngana nentau malo* cis, tidak tahu malu kau

cit cita; kain kembang: *for anak pa-rampuang bagus ja manjae akang baju* ~ bagus menjahitkan baju kembang untuk anak perempuan

co coba

coba coba

cobek cobek

cocok cocok

coklat warna coklat; minuman coklat; buah coklat

cole kutang: *buka paneti, buka ~ kong buka kaeng baru dapa tu sadap* (teka-teki yang jawabnya kue lempur) buka peniti, buka kutang lalu buka kain baru dapat yang enak

colo celup

colo dabu-dabu makan dengan sambal: *bakar ikang garang*

kong ~ , adu pe sadap bakar ikan asin lalu makan dengan sambal, alangkah enakanya

tacolo terjangkau: *fasung tareq tu nona, mar so ~ gadis* itu memang cantik, tetapi sudah terjerumus

comblang penjual wanita: *hati-hati deng tu tanta itu deri dia maq ~* hati-hati dengan ibu itu karena ia penjual wanita

conto contoh

copet copet

cret coret; garis: *sapa da ~ ta pe nama ?* siapa yang mencoret nama saya?

cubi kedip: *masi kacili nggana so tau tareq ~ mata* engkau masih kecil sudah tahu mengedip/main mata

cuci cuci

¹**cucu** cucu: *kahu kaweng lakas, lakas dapa ~ jika* kawin muda, lekas mendapat cucu

²**cucu** tusuk: *~ jo tu sateq kong bakar* tusuk saja satenya lalu dibakar

cucur penganan dari tepung campur gula merah lalu digoreng satu-satu sampai pinggirannya berlekuk-lekuk

cude (melepaskan butir-butir dan tangkai)

cuka cuka

cuka minya (kata makian)

cuki setubuh

cuki mai (kata makian)

cukup cukup

cukur cukur: ~ *kalapa kong beking*
minya cukur kelapa lalu masak
 minyak; *dia pe kumis so ~ abis*
 kumisnya sudah dicukur sampai
 habis

pancukur orang yang suka me-
 minta macam-macam dari pacar
 padahal hatinya tidak sungguh-
 sungguh

cuma hanya: ~ *dia tu da datang* ha-
 nya dia yang datang

parcuma 1 cuma-cuma: *bole*
ambe deng ~ boleh mengambil
 dengan cuma-cuma; 2 sia-sia:
 ~ *ta da se skola pa ngana* sia-sia
 saya menyekolahkan engkau

cumi-cumi cumi-cumi; ikan laut yang
 mengandung cairan seperti tinta

cumu sebut: ~ *samua tu ngana pe*
tamang-tamang sebutkan semua
 temanmu

cungkel jolok: ~ *jo tu popaya jo-*
 lok pepaya itu

cup diam (biasa dipakai untuk anak-
 anak): ~ *jo sayang* diamlah
 sayang

cupa takaran (biasanya dari kaleng)

cura curah: ~ *sini jo tu padi* padi
 biar dicurahkan di sini saja

curang curang: *kalu ngana bermaing*
 ~, *labe dulu untung, mar lama-*
lama musti kala kalau kau main
 curang, mula-mula menang, tetapi
 akhirnya kalah juga

curiga curiga: *ta so ~ dia sasahari*
dorang bakubawa saya sudah
 mencurigainya karena setiap hari
 mereka sama-sama

cuti cuti: *kalu kita dapa, ~ ta mo*
pulang kampung jika saya menda-
 pat cuti, saya mau pulang ke
 kampung saya

D

da 1 ada; mempunyai: *kita ~ doi* saya ada uang; *dorang ~ ruma, oto deng segala macam* mereka mempunyai rumah, mobil dan segala macam; 2 sedang: *dia ~ tidor* ia sedang tidur

dabu

badabu makan dengan sambal: *biar cuma ~ asal so badiri sandiri* biar hanya makan dengan sambal asal tidak menumpang lagi pada orang lain

dabu-dabu sambal

dada dada

bangka dada sakit hati: *anak-anak skarang dang hanya ja beking ~ orang tua* anak-anak sekarang banyak yang menyakitkan hati orang tua

dada tipis mudah kena penyakit dada

dadar telur dikocok baru digoreng daerah daerah

dafi-dafi saringan; santan

dafo tadah: *sapa ja ~ samua tu ngana ja pancuri* siapa yang menadah semua hasil curianmu

dafoma bekal makanan: *torang da pasiar di pulou Siladen kong samua da bawa ~ kami bertama-*

sya ke Pulau Siladen dan semua membawa bekal

daftar daftar

dagang dagang

dagang rumpu-rumpu berjual macam-macam

daging daging (meliputi binatang dan ikan): *cakalang pe ~ ada putih deng ada tu ikang* tongkol berdaging putih dan hitam

dagu dagu

dahi dahi

dak atap yang rata, biasa ditambahkan untuk serambi

daki daki

itang badaki ejekan terhadap orang berkulit hitam

dalang dalam

dalia kembang yang berlapis-lapis seperti bunga mawar tetapi tidak berbau wangi

1dam bendungan untuk pengairan

2dam permainan di atas petak-petak dengan memakai biji yang bulat-bulat gepeng

damang demam: *dia ~ sampe totofore* ia demam sampai gemetar

damar damar

damas kain yang bersulamkan benang

dame

seperti emas: *samua dorang pe tafiak meja makang deng saraweta* ~ semua alas meja makan dan lap tangan mereka dibuat dari kain yang bersulamkan benang seperti emas

dame damai: *selama ngoni bakubakui nyandaq pernah ngoni mo* ~ selama kamu saling beriri hati, kamu tak pernah damai

dampar dampar

tadampar terdampar (terutama dipakai dalam arti kiasan): *cuma lei orang* ~ *bagini no mo beking apa* orang yang tak berguna begini mau buat apa

dan jadi: *kalu begitu* ~, *nanti kita pigi* kalau begitu jadinya, *nanti saya pergi*

en dan lalu; jadi: ~ *bagaimana* lalu bagaimana

¹**dana** dana; persediaan keuangan: *torang da* ~ *for kamatian* kami mempunyai dana kematian

²**dana** jinak: *tempo torang baru bli tu ayang pe furu-furu mar skarang komang pe* ~ *skali waktu* ayam itu baru kami beli, sangat liar, tetapi sekarang sudah jinak sekali

dandang dandang; tempat mengukus

dang lih. **dan**; (kata pemanis): *mari jo* ~ marilah

dansa berdansa: *kita nentau* ~ saya tidak tahu berdansa

datang

daong 1 daun: *bungkus jo deng* ~ *tu nasi* bungkus saja dengan daun nasi itu; 2 lembar: *kase akang kertas satu* ~ berikan kertas sel lembar

dapa dapat; seringkali dipakai dalam arti terdapat atau kedapatan: *nyandaq* ~ *lia* tidak kelihatan; *dia* ~ *angka* terangkat olehnya

dapa saki jatuh sakit: *kita nyan-daq datang deri da* ~ saya tidak datang sebab jatuh sakit

dapa sayang menimbulkan rasa kasihan: ~ *kasiang dorang so piatu* kasihan mereka sudah piatu

dapi-dapi lih. **dafi-dafi**

dapur dapur

dara darah

darat darat

buaya darat lih. **buaya**

dari 1 dari: ~ *jao so dapa lia* dari jauh sudah kelihatan; 2 karena

das dasi: *kalu pi pesta kaweng, paling neces kalu tuang-tuang pake* ~ jika ke pesta pernikahan, paling rapi kalau tuan-tuan memakai dasi

dasar dasar

dasi lih. **das**

daster daster (baju wanita untuk di rumah)

datang 1 datang: ~ *di ruma, eso kong torang beking kolaq* besok datang ke rumah, nanti kita buat kolak; 2 hadir: *ngana de* ~ *di dia pe pesta* apakah kau hadir di pestanya

dawa adu: *dia so kase ~ tu orang da tipu pa dia* sudah diadukannya orang yang menipunya

debat debat; bantah; *kalu ngana nyandaq setuju bole ~* kalau kau tidak setuju boleh debat

bakudebat berdebat; *satu malang dorang ~ nyandaq mo klar-klar deri samua kras* semalam suntuk mereka berdebat tak akan selesai-selesai sebab semua keras kepala

dego-dego para-para

dek geladak

dekat dekat: *torang pe tanpa tinggal ~ deng perlombaan kuda* tempat tinggal kami dekat pacuan kuda

dekorasi dekorasi: *dia pe ~ sederhana, mar bagus* dekorasinya sederhana, tetapi menarik

demonstrasi demonstrasi

demonstratif demonstratif; *ngoni komang pe batonaq talalu ~* cara kamu berpacaran terlalu demonstratif

den pohon cemara atau sejenisnya yang biasa dipakai dalam pohon terang orang Kristen

denda denda: *sapa talat dapa ~* siapa terlambat dikenai denda

dendang dendang

badendang berdendang: *sasa dia mandi salalu ~* ia selalu berdendang setiap kali mandi

dendeng dendeng

deng dengan; dan: *kita ~ dia mo*

brangkat sama-sama saya dengan dia akan sama-sama berangkat; *mami da bli rica, tamate ~ sayor* ibu membeli cabai, tomat dan sayuran

dengan lih. *deng*

dengar dengar

badengar mendengar

dengki dengki; iri

hati dengki hati tidak baik, tidak mau melihat kelebihan orang lain

der lih. *deri*

deri 1 asal: *kita ~ Tondano* saya asal Tondano; *~ mana koteq kang* asal mana sebenarnya ya; 2 dari: *~ Kakas sampe Mnado dua jam deng bes* dari Kakas sampai Manado dua jam dengan bis; 3 sebab: *~ apa kong ngana jadi bagini* yang yang menyebabkan engkau jadi begini; 4 lantaran: *~ ngana kong kita jadi bagini* lantaran engkau saya sampai jadi begini

des jadi: *~ torang so bole pigi* jadi kami sudah bisa pergi

di di; ke: *kita da ~ ruma kong dia tasopu* saya ada di rumah waktu ia tiba; *dia da pi ~ skola* ia ke sekolah

dia ia; dia: *~ kira ta suka* ia mengira saya mau; *sapa ~* siapa dia

diang diam; tidak bergerak: *~ jo sayang* diamlah sayang

dibo-dibo galah: *tu ~ talalu pende nyandaq dapa riki tu mangga masa* galah itu terlalu pendek

sehingga tidak terjangkau mangga yang masak

didididid

mandidi mendidih: *kalu tu aer so ~ , sirang akang kopi torang* apabila air sudah mendidih, buat-kan kami kopi

didik didik

difan dipan; balai-balai

diki-diki tongkat: *ta pe opa kurang ja pake ~ nenek saya selalu me-makai tongkat*

dinding dinding

dinging dingin

diploma ijazah

direktur direktur; kepala: *torang pe ~ di SMP dulu so mati direktur kami di SMP dulu sudah mening-gal*

diri diri: *taru kira lei ngana pe ~ per-hatikanlah dirimu*

basiksa diri (ucapan orang yang tak mau berusaha): *sapa mo ~ deng tu dia* siap bersusah payah untuk itu

tau diri (ucapan bagi orang yang lupa tentang keadaannya): *~ lei sadiki baru bicara-bicara orang pe hal* periksa dulu diri sendiri baru mengeritik orang lain

disel disel

disentri disentri: *bagaimana kwaq dorang nyandaq mo dapa ~ , pe pangkotor skali* bagaimana sam-pai mereka tidak kena penyakit disentri, mereka sangat kotor

disiplin disiplin: *anak-anak skarang*

banya so nentau ~ banyak anak sekarang sudah tidak mengenal disiplin

diskēs cakram: *dia da iko lempar ~ ia* ikut bertanding melempar cak-ram

diskusi diskusi: *torang da beking grup ~ kami membentuk kelom-pok diskusi*

distribusi distribusi: *dulu di sasa kampung ada ~ mar skarang so tutu samua* dulu di setiap kam-pung ada kantor distribusi, tetapi sekarang sudah ditutup semua

distrik distrik: *kapala ~ di Minahasa dulu ja pangge hukum besar* dulu kepala distrik di Minahasa disebut hukum besar

doa doa; mantara: *tu dukun itu ja baca-baca ~ kalu samantara kase uba orang saki* dukun itu memba-ca mantara pada waktu mengo-bati orang sakit

doane pabean

dobol 1 ganda: *dorang barmaing ~ mereka bermain ganda; 2 berli-pat ganda: kita rugi ~ da bli tu dia* saya rugi berlipat ganda kare-na membeli barang itu
bakudobol berganda: *so ~ ko - mang tu torang da trima* sampai berganda yang kami terima

dodeso perangkap: *dorang da pa-sang ~ di kobong deri ada babi utang ja maso* mereka memasang perangkap di kebun karena ada babi hutan yang biasa masuk

dodika tungku: *kalu ada kayu api torang ja momasa di ~* jika ada kayu api kami biasa memasak di tungku

dodoku jembatan: *tu dodoku so anyor lantaran banjer* jembatan itu hanyut akibat banjir

dodol dodol

dodoq (kata yang menyatakan kesal): *ya ~ sala lei pe karja ini akh* pekerjaan siapa lagi ini

dodu sedawa

dodutu alu: *jang ja kase bakuganti tu ~ rica deng ~ rica jawa* jangan dipertukarkan alu untuk menumbuk cabai dan untuk menumbuk lada

doho-doho pemberian

doi uang

dok galangan kapal

dokar bendi

dokbar usungan mayat

dokoke bengkak pada bagian badan disebabkan adanya luka di tempat yang lain

dokter dokter

doktor doktor

dokumen dokumen: *dorang da dapa tu ~ rahasia ada kase sosoru di katu* mereka menemukan dokumen rahasia yang disisipkan di atap

dola jemput; hadang

dolar dolar

dolong dalam (untuk air, lubang)

dolu dulu: *sudah jo jang inga-inga tu ~* tidak usah mengingat-ingat

yang dulu

domato cadas

domba domba: *tuang raja makang hati ~* raja makan hati domba (kutipan dari lagu rakyat)

dominei domine; pendeta agama Protestan

domino domino

dompet dompet

donatur penyumbang

dondohang tangkai kail

dong mereka (kependekan dari dorang)

dongeng dongeng; omong kosong: *jang dengar pa dia deri dia tukang ~* jangan dengarkan dia karena banyak bicara omong kosong

doq (kata pemanis): *sapa ~ dia kang* siapa dia ya

dor lulus: *serta dia dapa tau yang dia yandaq ~ kong dia flau dang* setelah diketahuinya bahwa ia tidak lulus, ia jatuh pingsan

dorang mereka: *~ bilang mo datang* mereka mengatakan bahwa mereka akan datang

dos kotak

dosa dosa: *ngana pe ~ ngana musti tanggung* dosamu harus kau tanggung

dosen pengajar di fakultas atau sekolah tinggi

dosi kotak

dot dot: *so basar ngana pe anak masi baisap ~* anakmu sudah besar masih mengisap dot

dotu nenek moyang: *tong pe ~ kata Toar deng Lumimuut* nenek moyang kita katanya Toar dan Lumimuut

drama drama

drel kain drill

drom drum: *dorang ja bli minya tana satu-satu ~* kami biasa membeli minyak tanah satu drum penuh

dua dua: *~ kami pe anak anak kami dua orang; ngana pe papandus-ta nyandaq ~* kau pendusta yang tak ada bandingannya

dudu duduk: *so lat kong torang sam-pe so ngandaq ada tampa ~* kami sudah terlambat tiba sehingga tidak ada lagi tempat duduk
badudu mendudukkan diri: *jang ~ di lante* jangan mendudukkan diri di lantai

tadudu terduduk; cocok; mendapat kedudukan yang baik: *dia da flao kurang da ~ di tana* ia ping-san sampai terduduk di tanah: *tu baju da ~ pa ngana* baju itu cocok di badanmu; *so ~ komang ngana skarang sampe so lupa da-ratan* kau sudah mendapat kedudukan baik-baik sampai sudah lupa daratan

dudu puru hamil

duga duga: *torang nyandaq dapa ~ dia pehati* kita tidak dapat menduga hatinya

duga-duga sedikit: *doi lei cuma ~ no mo bapesta* uang hanya se-

dikit pula, siapa yang akan mau berpesta?

dukduk degup: *kita pe hati ~ mo pi lia tu pengumuman deri kita stau nyandaq mo lulus no* jantung saya berdegup waktu pergi melihat pengumuman karena mungkin saya tidak lulus

dukun dukun: *kabanyakan di kampung cuma ja pangge ~* kalau saki sebagian besar orang kampung memanggil dukun jika sakit

dukung dukung: *tu tanta da ~ anak kong pi pasar* sambil mendukung anak, ibu itu ke pasar
bakudukung berdukungan: *anak-anak senang bermaing ~* anak-anak senang bermain berdukungan

dulu dulu: *~ kata di Mnado cuma ada satu kampung kacili* konon di Manado dahulu hanya ada satu kampung kecil: *sasa suru pa dia, dia cuma bilang nanti ~* setiap kali menyuruh dia, ia menyahut nanti dulu

dunya dunia: *kalu bukap mama deng papa ngana nyandaq ada di ~ ini* jika tak ada ibu dan bapa, kau tak ada di dunia ini

duri duri

durian durian: *skarang horas ~ di Mnado* kini musim durian di Manado

dusta dusta; bohong: *dia so biasa babicara ~* ia sudah biasa bercekap bohong

pandusta pendusta: ~ *skali dia*
ia sangat pendusta

papandusta orang yang selalu su-
ka berdusta: *tu mama panipu,*
tu anak ~ ibu penipu, anak pen-
dusta ulung

dusu kejar: ~ *pa kita kalu ngana mo*
dapa riki kejar saya kalau kau
bisa tangkap

dusu-dusu dibuntuti: *biar lei ~*
kalu kita nemu no kiapa meski-
pun ia membuntuti saya kalau

saya tidak mau mengapa

bakudusu 1 berkejaran: *tu*
anak-anak ada bermain ~ anak-
anak bermain berkejar-kejaran:

2 memburu: *jang batrosol nga-*
na deri kita mo ~ *deng karja* eng-
kau jangan mengganggu karena
saya sedang memburu pekerjaan

dusta dusta; utusan: *torang so*
kirim ~ kami sudah mengirim
utusan

E

e (kata manis): *doq ~ ngana mari jo kwaq torang pigi ayuh*, mari kita pergi

ecer ecer

edar edar

edaran edaran: *ngoni so trima ~ deri kuntua* sudahkah kamu menerima edaran dari kepala kampung

edisi edisi

efek pengaruh; akibat: *kalu ngana nyandaq pigi dia pe ~ basar* kalau kau tidak pergi, akibatnya besar; *ada dia pe ~ kalu ngana iko bicara* ada pengaruhnya kalau engkau ikut berbicara

egois mementingkan diri sendiri: *~ rupa dia susa mo dapa tamang* orang yang mementingkan diri sendiri seperti dia susah mendapat teman

ĕhem dehem; (ucapan untuk mengganggu): *~, bae jo dorang hem*, mujur benar mereka

baehem mendeheam: *sapa doq tu ~ di situ* siapa yang mendeheam di situ

ei (ucapan untuk memanggil seseorang)

ejek ejek: *biar lei ngana ~ mar kita*

suka walaupun kau ejek, tetapi saya senang

baejek mengejek: *dia sanang skali ~ orang* ia suka sekali mengejek orang

ekonomi kemampuan keuangan: *torang pe ~ cuma bagini* kemampuan keuangan kami hanya demikian

ekonomis hemat: *jang talalu ~, jang dorang tareq bilang koncudu* jangan terlalu hemat, jangan mereka cap kikir

ekor ekor

eks bekas: *dia ~ hukum kadua* ia bekas camat; *ta pe ~ kwaq pa dia* ia bekas pacar saya

eksamen ujian: *kalu so klar tu ~, ta mo pulang kampung* jika ujian telah selesai, saya akan pulang ke kampung

¹**eksim** penyakit kulit

²**eksim** ekspor impor: *dia kerja di bank ~ ia bekerja di bank ekspor impor*

ekskersi ekskursi; darmawisata: *di muka vakansi, torang da beking ~ di Tonsea Lama* sebelum libur, kami berdarmawisata ke Tonsea Lama

ekspor ekspor

ekspres cepat: *~ skali ngana da manjae tu baju* cepat benar engkau menjahit baju itu

ekstra ekstra: *torang mo dapa ~ fuding* kami mendapat ekstra makanan

ekstranei ekstranei; pengikut ujian tanpa mengikuti pelajaran di sekolah

ekstrim ekstrem: *jang talalu ~ doq e jang dong kira lei ngana so* jangan terlalu ekstrem nanti dikira kau sudah agak sinting

el elo: *tempo kalu bli baju di Mnado ja ukur ~ dulu* kalu beli baju di Manado diukur elo

ela tarik: *~ akang tu roda* tarik pedati itu

elastik elastik; karet untuk baju: *samua tu ~ pa adeq pe calana so putus* semua elastik di celana bayi sudah putus

elektris listrik: *torang pe ruma bulung pas ~ rumah* kami belum dipasang listrik

ember ember

empas 1 habis: *mo cari apa lei ngo ni, so ~ apa lagi* yang kau cari, sudah habis; 2 kalah: *so ~ ngo ni* kamu sudah kalah

emper emper; serambi terbuka

ēmpēdu lih. empedu

enak enak; sedap: *~ skali torang da mandi di pante* enak benar kami mandi di pantai; *pe ~ doq ngana pe kukis* sedap rasa kuemu

encer encer; *~ skali dia pe puq* buang air besarnya encer sekali
encik ibu guru: *torang pe ~ da pigi di Jakarta* ibu guru kami ada ke Jakarta

engko sekutu

baengko bersekutu: *dorang so ~ mo boikot pa torang* mereka sudah bersekutu memboikot kita

engsel engsel: *tu ~ pintu so bakar*at, jadi kalu buka of tutu pintu bababunyi en pe barat engsel pintu itu sudah berkarat, jadi kalau membuka atau menutup pintu berbunyi-bunyi dan berat

enteng gampang: *jang pandang ~ pa dorang* jangan menggampangkan mereka

enteru 1 utuh: *tu kukis masi ~, blung tapela akang* kue itu masih utuh, belum terpecah; 2 sampai: yang muda mereka petik

entrei lih. antre

erat erat (mengenai persahabatan) *ta lia so ~ skali ngoni pe hubungan* saya melihat bahwa hubungan kamu sudah sangat erat

ereq manja: *~ torang pe anak deri ta biasa deri kacili cuma iko-iko akang* anak kami manja karena terbiasa sejak kecil selalu diikuti kemauannya

es es; salju: *asal kita minung ~ trus faro* setiap kali saya minum es terus parau suara saya; *tempo kata di Mnado ada ujang ~ dulu* katanya di Manado pernah hu-

jan salju

eso besok: *dia pe ~kamari baru dorang dapa tangka tu papancuri*
besoknya baru pencuri itu ter-
tangkap

etalasye etalase: *tu barang biar lei nyandaq bagus kalu dorang so ator bae-bae di ~ trus menarik dang* walaupun barang itu tidak

bagus, kalau sudah mereka atur baik-baik dalam etalase, terus menarik perhatian

etiket etiket; tata tertib kesopanan: *biar lei ngana so bapake bae-bae kalu nentau ~ bacirita parcuma* meskipun engkau sudah berpa-
kaian rapi kalau tidak tahu etiket dalam bercakap-cakap percuma saja

F

fabrik pabrik: *di kota Mnado banya ~ es* di kota Manado banyak terdapat pabrik es

faduli peduli: *biar katuq so kaya, mar musti tau ja ~ orang* walaupun sudah kaya, harus tahu mempedulikan orang

fait perkosa kecil-kecilan: *dong ja ~ kwaq tu nona fasung* gadis yang cantik itu biasa mereka perkosa secara kecil-kecilan

fakansi libur

fakta fakta; kenyataan: *biar lei ngana menyangkal mar ~ no* walaupun kau menyangkal, kenyataannya demikian

faktor faktor: *~ apa tu beking kong torang nyandaq maju-maju* faktor apa yang menyebabkan kita tidak maju-maju

fakultas fakultas: *dulu di Mnado nyandaq ada ~ sekarang komang so banya* dulu tidak terdapat fakultas di Manado, tetapi sekarang sudah banyak

falo ciduk: *~ trus tu santang jang itu pica* santan diciduk terus sampai berpisah air dan minyaknya
falo-falo alat untuk menciduk cairan: *torang ja beking ~ deri blek*

mantega kami biasa membuat ciduk dari kaleng mentega

¹**fals** sumbang; tidak harmonis (tentang suara): *pe ~ skali ngoni da manyanyi* waktu menyanyi, suara kani sangat sumbang (tidak harmonis)

²**fals** tidak jujur: *mulai kita batamang deng ngana, dia so ~ pa kita* sejak saya berteman dengan engkau, ia tidak jujur lagi terhadap saya

falungku tinju; kepala

fam nama keluarga: *kita pe ~ da ambe deri papi pe ~, papi deri opa* nama keluarga saya diambil dari nama keluarga ayah, ayah dari nenek

famili keluarga: *torang pe ~ so tafiaro di Minahasa* keluarga kami sudah terpencar di seluruh Minahasa

pandung lih. faduli

fanatik fanatik: *kalu talalu ~, impas orang mo kase hormat dorang bobale binci tareq* kalau terlalu fanatik, bukannya orang menghormati, sebaliknya orang menjadi benci

fantasi khayal

bafantasi mengkhayal: *sadap skali kalu ~ bole baron dunya* enak benar mengkhayal, boleh mengelilingi dunia

fara tahi lalat: *dia pe ~ di pongo-pongo beking fasung pa dia* tahi lalat di pipinya mencantikkandia

fara-fara para-para; rak di atas tungku cukup tinggi sehingga tidak terbakar, biasa dipergunakan untuk mengeringkan sesuatu: *tu milu baru pete ja taru di ~ jagung* yang baru dipetik biasanya ditaruh di atas para-para

farduli lih. faduli

fare mengambil dengan senduk: *~ nasi jo* ambil nasi saja

fare-fare sendok kecil atau besar yang berfungsi untuk menyendok

farek (kata yang dipakai untuk menyatakan kejengkelan): *kalau dia nemau ~ akang* jika ia tidak mau biarkan saya tidak usah pusing dengan dia

faro parau: *ta pe suara so ~ lantaran da pi manyanyi di tiga malang* suara saya sudah parau karena pergi menyanyi ke tempat orang mengadakan peringatan tiga malam

fasal hal: *~ itu komang ta nentau* hal itu saya tidak tahu-menahu

fasi fasih: *tu orang nyandaq skola mar pe ~ skali kalu bapido* orang itu tidak disekolahkan, tetapi sa-

ngat fasih berpidato

fasilitas fasilitas: *ta suka jo pi karya di tamta ta huk-huk asal dapa ~* saya mau juga pergi bekerja di tempat yang terpencil asal mendapat fasilitas

fastiu bosan; jengkel: *kalu ta so ~ dengar ngana pe suara tau sendiri* kalau saya sudah bosan mendengar suaramu, tahu sendiri

fasung cantik: *tu nona pe ~, mar manis* gadis itu sangat cantik, tetapi genit

feodal feodal: *kalu dudu bacirita deng orang ~ di Mnado, hele mo pangko kaki mar nembale* jika duduk bercakap-cakap dengan kaum feodal di Manado, sampai menyilangkan kaki pun tidak boleh

fer pegas: *talalu banya dong da muat di oto brapa lama pata ~* mereka memuat terlalu banyak di mobil itu sehingga tidak berapa lama pegasnya patah

festa pesta

festival festival: *kalu ada ~ filem di Mnado, sampe orang di gunung datang bauni* jika ada festival film di kota Manado, orang-orang di pedalaman datang menonton

fiaro pencar

figura orang yang berpakaian aneh-aneh sengaja untuk meramaikan hari raya dan menjadi tontotan

fikir pikir

bafikir berpikir: *nyandaq ~ nga-*

na kong buang kata engkau tidak berpikir lalu mengeluarkan perkataan

filem film; gambar hidup: *sadia jo ~ kong tong pi piknik nanti bawa kita pe tustel* sediakan saja film, nanti bahwa alat pemotret saya, lalu kita pergi berpiknik

fisik fisik: *ngana kala ~ deng dia* mengenai fisik, dia lebih dari pada engkay.

fla cairan kental yang dimakan dengan puding

flai (ucapan bagi orang yang kesenangan sampai terbuai-buai): *skarang maitua kesunyian, mar kalu kalu paitua tasopu, trus ~* kini istri kesunyian, tapi jika suami tiba, terbuai-buai oleh kesenangan

flao pingsan: *dia pe ~ waktu dengar dia anak da cilaka* ia pingsan waktu mendengar anaknya kecelakaan

flert mukah

flesko botol yang berbentuk empat persegi panjang: *tusaguer ja isi di ~ kong nyandaq barasa bulu* tuak diisikan di botol supaya tidak berasa bambu

flort sruling

floret anggar

flot lancar

flu selesma; influenza

fogado panas di dalam ruangan: *pe ~ di dalang mari tong pi di luar* di dalam terlalu panas, mari kita ke luar

foka-foka senja: *torang pulang jo deri so ~* kita pulang saja sebab sudah senja

foki-foki terong

fol penuh

fondasi pondamen; dasar: *tong pe ruma pe ~ da pake batu kali* pondamen rumah kami memakai batu kali

fonds dana

fonoso suara yang menyengau: *kita pe suara so ~ deri bringus* suara saya menyengau karena pilek

for bagi; untuk: *~ kita, lebe bae lei kalu nyandaq* jadi bagi saya, lebih baik jika tidak jadi

forat persediaan: *tong da ~ for satu taong* kami mempunyai persediaan untuk setahun

forek garpu

fores serambi dalam: *torang pi bacirita jo di ~ deri so dinging* kita berecerita saja di serambi dalam karena dingin

forèm bentuk: *tu tanta godeg nyandaq dia pe ~ kamari* ibu yang gemuk itu tidak ada bentuknya lagi

formasi formasi; susunan

formil formal; resmi: *kurang ~ kwaq kita mo mangada deri samua tu kapala so tau* saya menghadap hanya secara formal saja, semuanya sudah diketahui oleh kepala

foro eram

baforo mengeram: *ayang ja ~*

sampe dua pul satu hari, baru bapica ayam biasanya mengeram dua puluh satu hari, baru menetas
fororo kisut: *biar dia so ~, mar masi kantara dia pe fasung waktu muda* walaupun mukanya sudah kisut, tetapi kecantikannya waktu muda masih kentara

forsa kuat dan segar: *kalu nyaman nyaman kong badang vol, memang ~ kwaq* jika badan sehat dan gemuk berisi, memang kuat dan segar

forser memaksa diri: *jang talalu ~ jang kurang mo saki* jangan terlalu memaksa diri, nanti sakit
foti eceran: *da jual ~ ini ato nyan-daq?* dijual ecerankah ini atau tidak?

bafoti membeli sedikit: *bole ~ akang tu kopi* boleh membeli kopi sedikit

foti-foti sedikit-sedikit yang dikumpulkan: *kurang da ~ lei no ngana mo minta akang* tinggal sedikit-sedikit yang dikumpulkan, mau kaumintai pula

foto foto

foya lamban: *pe ~ skali dang ngana kalu basaleng engkau* terlalu lamban berganti pakaian

bafoya sengaja berlambat-lambat: *~ lei ngana stau so abis makang tu di festa* berlambat-lambat saja engkau, yang di pesta barangkali sudah selesai makan
frah ongkos jalan; ongkos bis: *ta*

pe ~ pigi datang saribu pera ongkos jalan saya pulang pergi seribu rupiah

frandel rombak: *dia so ~ komang dia pe baju* bajunya (yang sudah jadi) sudah dirombak)

frangko perangko

fres segar: *sadap kwaq tu ikang deri masi ~ ikan* itu enak karena masih segar

fresko lih. fres

frisider lemari es: *kalu ada ~ nyan-daq mo buang-buang makanan deri ada tu tanpa simpang nyan-daq mo jadi busu* kalau mempunyai lemari es, tidak akan membuang-buang makanan karena ada tempat untuk mengawetkan

fruh cepat; lekas: *~ skali komang ngana datang ni hari* hari ini engkau cepat benar datangnya

fufu salai; diasapi: *ja beking kopra ja ~ membuat kopra* biasanya diasapi

fuiq-fuiq guna-guna: *ta-tako mo tunjung muka asang pa dia jang dia ~ no* saya takut memperlihatkan muka masam erhadap dia, jangan saya diberi guna-guna

fur menghilang: *pe klar makang jo dia trus ~, netau bakutulung* selesai makan ia terus menghilang, tidak mau membantu

furu-furu liar: *tu ayang torang baru bli pe ~ ayam* yang baru kami beli sangat liar

G

gaba-gaba tangkai daun nipah: ~ *ja beking prop kalu so kring* tangkai daun nipah yang kering biasa dipakai untuk sumbat

gaberdin kain tebal yang biasa dibuat celana lelaki, gaberdin: *calana ~ stenga mati kwaq ja cuci* celana dari kain gaberdin sangat sukar dicuci

gabu busa: *kalu bacuci deng rinso beking banya dulu tu ~, baru bole tu baju kotor* jika mencuci dengan rinso, biar banyak dulu busanya, baru baju yang kotor dicelupkan

bagabu berbusa; membual: *jang percaya pa dia tukang ~* jangan mempercayainya sebab ia pembual

gabung gabung: *tong ~ jo tong pe bagean kita* gabung saja pembagian kita

gaco batu yang gepeng atau pecahan piring yang dipakai anak-anak untuk bermain melompat-lompat petak dengan satu kaki

gade 1 gadai: *se ~ jo tong pe kobong* gadaikan saja kebun kita; 2 memeras: *so nyandaq lama kita kong ngana ~* kau sudah terlalu

memeras saya (peribahasa)

gado-gado gado-gado

gaet kait (dipakai dalam arti kiasan: *kalu ngana jagoq, coba ngana ~ pa dia* seandainya engkau bijak, coba engkau tarik dia)

gaga bagus; cantik: *pe ~ dog tu nona gadis itu* sangat cantik

gagal gagal

gagawang gugup

gai 1 ulat: *tu bras so banya ~* beras itu sudah banyak ulatnya; 2 cacing: *jang makang-makang jang ngana pe puru ba ~* jangan makan beras, nanti perutmu bercacing

gaja gajah

talinga gaja tanaman yang berdaun lebar seperti telinga gajah, biasa ditanam di pot bunga sebagai pohon hias di rumah

gaji gaji; upah

makang gaji bekerja untuk digaji

galafea ikan laut yang disalai, lalu dijepit sebanyak 20 ekor, panjangnya kira-kira 20 cm dengan alat penusuk yang runcing pada moncongnya: ~ *sadap ja gorang tore* ikan laut yang disalai enak digoreng kering

galak galak

galap gelap: *so mo ujang stau deri pe* ~ mungkin hari akan hujan karena sangat gelap

gale gali: ~ *lubang jo for mo tanang akang pisang* galilah lubang untuk menanam pisang

gale-gale mengungkit-ungkit: *jang ~ tu so deri nyandaq ada guna* jangan mengungkit-ungkit yang sudah lalu karena tidak ada gunanya

gambar gambar

gambar gambir: *oma ja makang pinang deng* ~ nenek biasa memakan pinang dengan gambir

gampang gampang; mudah: *ngana kira no ~ jo mo beking buk* engkau sangka mudah membuat buku

cari gampang asal-asalan: *kalu bakarja jang cuma ~ jika bekerja* jangan asal-asalan

ganas ganas

gandeng gandeng; bonceng: *sasa pulang skola dia ~ dia pe tunangan di sepeda* setiap kali pulang sekolah, ia membonceng pacarnya di sepeda

ganggu ganggu

gangsa angsa

ganja ganja

ganjar

ganjaran ganjaran: *kalu ngana nyandaq dapa ~ ngana nyandaq mo kapoq* engkau tak akan bertobat jika tidak mendapat ganjaran

ganjel ganjal: *taru ~ tu kaki meja*

kong nyandaq babagoyang meja itu diberi ganjal agar tidak bergoyang

ganjil ganjil

gantang gantang; takaran padi, beras, atau jagung yang berisi kira-kira 30 liter

ganti ganti

gantong gantung: ~ *di banger jo tu baju* gantung baju itu di tempat gantungan pakaian

bagantong 1 bergantung: *dia ada ~ di cabang kong bababue* ia bergantung di cabang lalu berbuai-buai; **2** menggantung diri: *lantaran dia pe saki hati, kong dia ~ lantaran sakit hati, ia menggantung diri*

1 gara ganggu (dengan main-main) bagara mengganggu: *ngana cuma tahu ~, mar nentau babuju kau* hanya tahu mengganggu, tidak tahu membujuk

2 gara gerak

bagara bergerak: *so musti ~, baru dapa makang* sudah harus bergerak, baru mendapat makanan

garang

bagaiar asin: *tu kua talulu ~ gulai itu terlalu asin*

garansi garansi; jaminan: *kalu bli barang di toko itu, ada ~ jika membeli barang di toko itu ada garansinya*

garap garap: *skarang nembole da tana kosong pemerenta suru ~ semua sekarang tidak boleh ada*

tanah kosong, semua disuruh garap oleh pemerintah

garap lucu: ~ *skali kwaq dia pe ci-rita* ceritanya lucu benar

garasye garasi; kandang mobil

gardeng gorden

gardeng jandel gorden jendela: *kalu nyandaq pake ~ samua di dalam dapa-dapa lia* kalau tidak memakai gorden jendela, semua yang di dalam kelihatan

gardeng koi kelambu: *tong pe ~ tikus so rero* kelambu kami sudah dimakan tikus

gardeng pintu gorden pintu: *skarang so nyandaq model pake ~* sekarang tidak mode lagi memakai gorden pintu

gardu gardu; rumah kecil di tempat-tempat yang ada aliran listrik; *di amper pa torang so ja beking ~ deri somo ada lein kata* di dekat rumah kami sedang dibangun gardu karena akan ada aliran listrik

gargaji gergaji

gargantang kerongkongan

garida tingkah laku menggoda orang:

jang ~ pa orang pe laki jangan bertingkah laku menggoda suami orang

garis garis

garmakusu sereh

garo garuk: *ngana pe luka jadi besar lantaran ngana da ~ lukamu* membesar lantaran kaugaruk
garo rica masakan pakai banyak cabai: *tu ayang dong da ~ kong*

pe sadap daging ayam yang mereka masak dengan banyak cabai sangat enak

garo gula kue yang digoreng tanpa gula, setelah masak, dicelupkan dalam gula yang sedang dimasak sampai kering: *tu pisang manta iris-iris kong goreng kong ~* pisang mentah itu diiris-iris, lalu digoreng, kemudian dicelup dalam gula yang dimasak sampai kering

garong garong

garpu garpu

gas 1 *gas: dia nebole ja ciong ~ oto trus munta* ia tidak boleh mencium gas mobil, ia terus muntah; 2 bagian mobil yang ditekan untuk menggerakkan/menjalankan mobil: *implas tu sofer tindis rem, dia cuma tindis ~* sopir itu bukan menekan rem, melainkan menekan gas (alat untuk menambah kecepatan)

tamba gas mempertinggi semangat: *torang musti ~ lei bakarja kong dia pe hasil tatamba* kita harus mempertinggi semangat bekerja agar hasil bertambah

gasing gasing

gata bambu yang dipakai untuk mengisi tuak dari pohon enau: *tu saguer nembola lama di ~ jang dia barasa bulu* tuak tidak boleh lama dalam bambu nanti terasa bambunya

gata-gata bambu atau besi yang di-

pakai untuk menjepit bara api
gatal gatal; (dipakai dalam arti kiasan untuk orang yang suka main cabul): *tu parampuang ~ tu dia hari-hari di jalan* dang wanita cabul itu tiap-tiap hari di jalan

gate kait: ~ *bae-bae tu pintu jang orang buka* kaitkan pintunya baik-baik, jangan dibuka orang
tagate 1 terkait: *ta pe baju da ~ di paku kong tarabe* baju saya terkait paku sampai robek; 2 tergo-da: *tu nyong gaga so ~ deng janda muda* perjaka yang gagah itu sudah tergoda janda muda

gawang gawang

gawat gawat; menakutkan: ~ *komang ngana pe bicara* menakutkan kata-katamu

gedung gedung

geger sinting: *so ~ kasiang, tu tanta da mati akang anak* kasihan, ibu yang kematian anaknya itu sudah sinting

gēlang gelang

gēlar gelar; titel: *dong so kase ~ koncudu pa dia* ia telah diberi gelar kikir oleh mereka

gēlas gelas

geledak geledah: *tempo Permesta, sasadiki torang pe ruma dapa ~ waktu Permesta*, sedikit-sedikit rumah kami digeledah

gēliq geli

gēlisa gelisah

geloq gila (bukan sakit jiwa): ~ *ngana gila kau* (antara kawan)

gembel gembel: *ngana doq nyandaq babaganti kurang persis orang ~ engkau* benar-benar seperti orang gembel karena tidak mau berganti pakaian

gembira gembira: *torang pe ~ dang da bakudapa deng dia so nembale bilang* kegemibiraan kami bertemu dengan dia tak dapat dilukiskan
gēnap genap: *tu leper so ~ satu doseng* sendok itu sudah genap selusin

gencet gencet

gendong gendong: ~ *akang tu adeg* tolong gendong bayi itu

gēndut gendut

generasi generasi

gengsi gengsi: *ngana jang talalu io, jaga ~ sadiki* engkau harus jaga gengsi sedikit, jangan ia-ia saja

genit genit

gepe jepit: *tu katu ja ~ deng bulu* atap nipah biasa dijepit dengan bambu

gepe-gepe jepitan rambut

gera lih. gara

gēreja gereja

gerel marah: *kalu ta so ~ ta paka situ pa ngana* kalau saya sudah marah, saya pukul kau

gērgaji lih. gargaji

gērobak pedati yang didorong orang
gēros besar: *ngana doq pe bairis talalu ~ caramu* mengiris terlalu besar

gertak gertak: *ngana kira ngana cu-*

ma mo ~ pa kita sangkamu saya
bisa kaugertak

geser geser; pindah: *~ situ jang ta tola* pindah dari situ, jika tidak saya dorong

gesper gesper; besi penahan ikat pinggang agar tidak terbuka: *skarang model baju parampuang pake bandeng ~ mode* baju wanita dewasa ini memakai ikat pinggang dengan gesper

giang gila lelaki: *biar tu tanta itu so balaki, mar pe ~ skali doq* walaupun ibu sudah mempunyai suami, ia masih gila terhadap lela ki lain

gidi-gidi air liur

gigi-gigi

tai gigi kotoran yang melekat di gigi: *pe sadiki skali tu kukis cuma jadi ~ jo* kuenya hanya sedikit sekali, hanya menjadi kotoran gigi saja

gila gila

giling giling

bagiling menggiling: *sasa hari torang ~ milu* setiap hari kami menggiling jagung

babagiling berguling-guling: *dia kalu maraju sampe ~ di tana* jika ia merajuk, sampai berguling-guling di tanah

gilir-gilir

giliran giliran: *eso ta pe ~ basapu* besok giliran saya menyapu

glang lih. gelang

glap lih. galap

glas lih. gelas

gobang bengkok; bekas luka yang sebesar bengkok: *dia pe banya ~ ia* penuh dengan bekas luka

goda goda

godeq gemuk: *tu tanta doq pe ~ sampe so nyandaq tabajalang* ibu itu sangat gemuk sampai tidak bisa berjalan

godong gudang di bawah rumah: *tempo prang, torang kurang ja ti-dor di ~ waktu* perang, kami selalu tidur di gudang di bawah rumah

gofela nyamuk

gogo dansa

bagogo berdansa: *di Mnado sampe anak kacili ada tu so tau ~ di Manado* sampai anak kecil sudah pintar berdansa

gogophia panu: *tu ~ bagus ja uba deng lingkuas* lengkuas bagus untuk mengobati panu

gohu makanan dibuat dari pepaya, nenas, atau mentimun yang mengkal diiris halus lalu dicampur cuka, cabe, garam, jahe, dan terasi; rujak Manado

gol 1 gawang: *tu bal kwaq maso trus-trus di ~ bola* itu masuk terus menembus gawang; 2 berhasil: *kita pe parmintaan so ~ permintaan* saya sudah berhasil

golpi celana luar yang pendek: *skarang bukanq cuma laki-laki ja pake ~ mar hele parampuang so*

nyaq katinggalan sekarang bukan hanya lelaki yang memakai celana pendek, tetapi perempuan pun tidak mau ketinggalan

golojo rakus: *samua orang da bama-kang tu anak ~ minta akang* semua orang yang sedang makan dimintai oleh anak yang rakus itu

golong golong

goli-goli gila: *ngana memang ~ kalu sampe mo io pa dia* kau memang gila kalau sampai kau ia padanya

gomala kail: *kalu torang bapan-cing, tu ~ torang ja cucu akang gai hidop-hidop* jika kami memancing, kailnya biasa diberi cacing yang masih hidup

gomu muntah anak/bayi yang baru selesai minum susu, biasanya hanya sedikit dan berwarna putih seperti busa: *kalu tu adeq tatalu banya batotoq dia so mo ba ~* bayi yang terlalu banyak minum susu biasanya muntah sedikit

gomutu ijuk

gonceng bonceng

gondok gondok; bengkak pada leher

goni goni

bal goni bola yang dipakai untuk main tenis

gogofu sabut: *kalu ja bafufu ja pake ~* untuk menyalakan biasa dipakai sabut

gonone kutu yang sangat kecil, biasanya hidup di rumput-rumput;

jika menggigit kulit, terus bengkak merah; kutu itu melekat di tengah-tengah, warnanya merah

gonto kentut: *tu ~ nyandaq babu-nyi bobou skali* kentut yang tidak berbunyi sangat berbau

gora jambu

goraka jahe

gorame ikan air tawar yang mempunyai alat penusuk yang sangat tajam

gorango ikan hiu

gorela gorila

goreng goreng: *~ akang nasi jo torang for mo smokol akang* gorengkan nasi saja untuk sarapan kita

goreng-goreng dipertainkan; di-bohongi: *orang laeng stau bole ngana ~ mar kita jang kira* orang lain mungkin bisa kaubohongi, tetapi saya jangan coba

goro 1 getah: *ngana pe baju kurang punung deng ~ pisang* baju sudah penuh dengan getah pisang; 2 karet: *kalu mo bajalang jao lebe bae pake capatu ~* jika akan berjalan jauh, sebaiknya memakai sepatu karet

goroho sejenis pisang yang kulitnya tetap hijau, walaupun sudah matang: *pisang ~ sadap ja rubus* pisang yang kulitnya tetap hijau enak direbus

goros lih. geros

goruru pelepah pinang atau bambu

yang kering: *anak-anak ja bar-maing bakhela di* ~ anak-anak biasa bermain tarik-menarik di atas pelepah pinang

goso gosok

got saluran; kali

gra gerak

grap lih. garap

gratis cuma-cuma

greja gereja

grel marah

grep kalam; anak batu tulis

groggi terhuyung-huyung

grut memberi hormat dengan menganggukkan kepala

gubernur gubernur

gubuk gubuk: *tu samua ~ di pasar jengki so suru romba* samua gubuk di pasar jengki sudah di-suruh rombak

gudang gudang: *sasa pelabuhan ada ~ tanpa barang-barang ja kase turung deng ja kase muat di kapal* setiap pelabuhan mempunyai gudang tempat penyimpanan barang yang diturunkan dan yang akan dimuat di kapal

gugup gugup: *dia ja ~ kalu ujian* biasanya ia gugup kalau ujian

gui banjir: *torang musti baron deri da ~ tu kualu* kita harus jalan memutar karena sungai banjir

gula gula

guling guling

baguling menggulingkan diri; berbaring-baring: *papa ada ~ ayah* sedang berbaring-baring

gulung gulung: *~ jo tu tikar* gulung saja tikar itu

bakugulung bergelut: *dorang bakalaeng sampe ~ mereka* berke-lahi sampai bergelut

gumpal gumpal

gumu gemuk: *tu adeq talalu ~ sampe lama baru bole dudu* bayi itu terlalu gemuk sehingga lama baru bisa duduk

guna guna

gundik gundik: *tu laki-laki itu serta so banya doi trus piara ~ setelah* lelaki itu beruang banyak, ia segera mengambil gundik

gundul gundul

gunting gunting; memotong: *ta mo ~ baju baru* saya mau memotong baju baru

gunung gunung

gurita gurita

guru guru

gurumi kemasukan: *pe abis ~ tu anak kasiang trus jadi swak skali* sesudah kemasukan, kasihan anak itu terus menjadi sangat lemah

gusi gusi: *kalu ~ so babadara lebe bae mimung aer lemong* jika gusi sering berdarah, lebih baik minum air jeruk

H

ha ha (kata seru untuk menyatakan bahwa perbuatan seseorang telah ketahuan): *~, so dapa riki ha* sudah ketahuan

hadiah hadiah

hadir hadir

hafal hafal

harga menatap: *jang ~ pa dia* jangan menatapnya

bahaga mengelamun: *~ jo ngana jang mo bakarja* melamun saja engkau tidak usah bekerja

babahaga termenung-menung

tahaga tertegun: *dia kurang da ~ lia torang so klar* ia tertegun melihat kami sudah selesai

haji haji

¹**hak** hak: *jang inging orang pe ~* jangan menginginkan hak orang lain

²**hak** alat untuk merajut

hakim hakim

hake kancing kait

hal hal; percekcohan: *kalu orang pe ~ jang maso campur* jangan mencampuri hal orang lain; *sala-lu ngana cuma cari-cari ~* engkau selalu mencari percekcohan

halsduk ikat leher

halte tempat perhentian

hambak pekerjaan, kesibukan: *ta fastiu nyandaq ada ~ bagini* saya bosan jika tidak ada kesibukan

hamil hamil

hamis basi: *kalu so kore tu makan-an lakas ~* makanan yang sudah disentuh cepat basi

handuk handuk

hanger tempat gantung pakaian: *abis strik tu kemeja, gantong di ~* setelah kemeja distrika, digantung pada gantungan pakaian

hang 1 ganjal: *sasa oto brenti di banae gunung ato baturung gunung, tu bola musti pake ~* setiap kali mobil berhenti di jalan mendaki atau menurun, rodanya harus diberi ganjel; 2 menganggap sepele (arti kiasan): *jang ngana anggap ~ pa torang* jangan engkau menganggap kami sepele

hantu hantu

hap suap: *tinggal satu ~ kong so abis* tinggal sesuap lalu habis

hapus hapus

haram haram

harap harap: *jang ~ pa dia* jangan mengharap dia

hari 1 hari: *~ minggu torang mo ba-*

ron talaga hari Minggu kami akan mengelilingi danau; 2 benar-benar saya lupa kemarin hari ulang tahunnya; 3 waktu: *jang bapaksa jang datang dia pe ~ kong ngana so tabanting* jangan memaksa diri, jangan sampai pada waktunya engkau sudah tertidur karena kecapaian

harga harga

harmonika harmonika

harmonis harmonis; bersesuaian; *pe ~ skali dong pe ruma tangga* rumah tangga mereka sangat harmonis

harta harta

antar harta membawakan mas kawin

¹has khas; khusus: *cara-cara bagitu memang ~ dia* cara-cara demikian memang khusus caranya

²has kain tipis untuk membalut atau menutup luka

hasil hasil

hati 1 hati: *ta pe anak suka skali ~ ayang* anak saya paling suka hati ayam; 2 pilihan: *kalu so ngana pe ~ sapa lei tu bole larang* kalau sudah pilihanmu, siapa lagi yang bisa melarang; 3 kemauan: *lebe bae pele kuala dari pada pele ~ lebih baik mengempang sungai daripada mengempang kemauan* hati tangang telapak tangan

hawa hawa

he ah (kata seru yang menyatakan tidak setuju): *~ fastiu ngana*

ah, bosan dengan kau

hebat hebat

hebo heboh: *beking ~ jo tu filem itu* film itu hanya menghebohkan saja

hede

tahede-hede berlebih-lebihan (tentang makan): *torang makang ~ sampe so nembale badiri* kami makan berlebih-lebihan sehingga tidak dapat berdiri

hei hei (panggilan terhadap seseorang jika tidak mau menyebutkan namanya): *~, balia dulu kamari kwaq ngana* hei, lihat ke sini dulu kau

hektar hektar

hela lih. ela

hele sedangkan: *~ satu sen kita mar so nyandaq* sedangkan sesen pun saya tidak ada

helem topi bundar dan keras

hem kemeja: *kalu mo pake biskap musti pake ~ tangan panjang* jika memakai jas, harus memakai kemeja lengan panjang

hemat hemat

hengsel tali: *ngana pe ~ beha dapa dapa lia* tali kutangmu kelihatan

her mengulang ujian: *kita musti ~ tiga wak* saya harus mengulang tiga mata kuliah

herang heran

herder anjing turunan jenis yang besar

heri percekcoakan: *ta da ~ deng ta pe paitua* saya ada percekcoakan de-

ngan pacar saya

hi hi (kata seru yang menyatakan benci): *~ dapa binci ngana hi*, engkau ini memuakkan

hibop diangkat dari bawah dengan alat pengangkat: *tu karong-karong kopra ja ~ dari gudang kong kase masu di kapal* karung-karung kopra diangkat dengan alat pengangkat dari gudang lalu dimasukkan ke kapal

hidop hidup
hidop-hidop masih hidup; *tu i ikang da ~* ikan itu masih hidup

hina hina

hipo memberi cairan atau makanan bagi orang sakit payah melalui slang

hitong hitung

hoba jenguk

bahoba mengintip; menjenguk: *waktu kita masi kecil, nyong di sabla ba ~* waktu saya masih kecil, lelaki di sebelah rumah mengintip-intip

hobi kegemaran: *ta pe ~ bauni film* kegemaran saya menonton film

hol lekuk; cekung

bahol *ngana pe pongo-pongo so ~* pipimu sudah cekung

hole-hole bagian paha dekat kemaluan: *kalu bajalang jao kita pe ~ ja blas* jika berjalan jauh, paha saya lecet

holven berombak (tentang rambut): *nyong fasung lei kong rambu ~ sapa tu nemau* perjaka yang ganteng dengan rambutnya yang berombak siapa yang mau

hombu penjara: *ngana mar bole pi di ~* engkau boleh masuk penjara (ucapan yang menyatakan benci atau marah)

homo tarik-menarik antara kelamin yang sama

hong 1 ribut: *pe ~ skali ngoni tadi malang* alangkah ributnya kamu semalam; 2 marah: *ta nemau pulang lat jang dapa ~* saya tidak mau pulang terlambat, nanti dimarahi

honor honor

horas waktu: *brenti dulu bakarja deri ini so ~ makang* berhenti dulu bekerja karena sudah waktu makan

hormat hormat

hosa sesak napas: *ta so ~ da balari* sesak napas saya akibat berlari
tahosa-hosa terengah-engah: *~ dang torang da nae gunung* kami terengah-engah mendaki gunung

bospital rumah sakit: *sasa dia beruntung musti maso ~* setiap kali ia bersalin harus masuk rumah sakit

hostes hostes; pelayan di klub malam: *parampuang kalu so jadi ~ orang so nyandaq parcaya kalu dia nyandaq banakal* wanita kalau sudah menjadi hostes, orang

tidak yakin lagi bahwa ia tidak
berbuat nakal

hot bergairah

hotel hotel

hubung hubung

hubungan hubungan; pertalian

huk sudut; *tu sasapu ada di ~ sa-*
pu ada di sudut

tahuk terselip: *so ~ dimana stau*

ta pe beslit so stau hari cari-cari

nyaq bakudapa beslit saya entah

terselip di mana, sudah seharian

mencari tidak juga ketemu

tahuk-huk terpercil: *dia kalu mo*

maso pesta cuma ~ deri nentau

beragul jika menghadiri pesta, ia

terpercil saja karena tidak tahu
bergaul

hukum hukum

humor humor: *sasa dia bacirita*

orang mati-hati tatawa deri salalu

dia pe cirita humor setiap kali ia

bercerita, orang tertawa setengah

mati lantaran humornya

hur pelacur

hura tempik sorak

bahura bertempik sorak: *pe ba-*

gus tu sandiwara sampe orang ~

trus sandiwara itu sangat bagus

sehingga orang tak berhenti-hen-

tinya bertempik sorak

huruf huruf

i ih (kata seru yang menyatakan heran dan takut): ~ *tu ular pe basar* ih, ular itu sangat besar

ia ya: *kalu mami pangge manyao ~ bu kang io* jika dipanggil ibu, menyahut ya, bukan io

ide pikiran; ide: *samua tu ~ torang kumpul, kong nanti lia kalu mo iko tu mana* semua ide kita kumpulkan dan nanti dilihat mana yang baik

ideal sangat diidam-idamkan: ~ *di tong pe kampung tu kaweng cucu basudara* sangat diidam-idamkan di kampung kami, perkawinan antara sepupu dua kali

idem sama: ~ *ngoni pe kalakuan* sama kelakuan kamu berdua

idi ih (kata seru yang menyatakan tidak mau): ~, *biar lei ngana sewa ta nemau* ih, meskipun disewa, saya tidak mau

idiot tolol

idong hidung

tai idong kotoran keras dalam hidung

igi alat penangkap ikan yang dibuat dari bambu, dibelah-belah lalu dianyam ujungnya

igu-igu sarang tempat ayam bertelur

dibuat dari bambu yang dibelah ujungnya lalu dianyam; *samua tong pe ayang ja batolor di ~* semua ayam kami bertelur di sarang dari bambu

ijo hijau; mentah: *masi ~ dong so pete* masih mentah sudah mereka petik

ika ikat

ikang 1 ikan: ~ *laut lebe sadap deri ~ talaga* ikan laut lebih enak daripada ikan telaga; 2 lauk: *torang pe ~ cuma dadar* lauk kita hanya dadar

iklan iklan

iko 1 ikut: *kita mo ~ pi Jakarta* saya mau ikut ke Jakarta; 2 turut: *nembole ja ~ akang samua dia pe mau* tidak boleh menuruti semua kemauannya

iko-iko 1 ikut-ikutan: *jang ~ pa dorang nanti ngana tacolo* jangan ikut-ikutan dengan mereka, nanti kau terjerumus; 2 dengar-dengaran: *kalu ngana ~ pa kita, nyan-daq dapa-dapa mara* kalau engkau dengar-dengaran pada saya, tidak dimarah-marahi

bakuiko susul-menyusul

ila ilah: *ngana pe ~ pa dia so deri*

ngana mo iko samua apakah dia ilahmu sehingga apa yang dilakukannya, kau mau ikuti

ilang hilang

ilham ilham: *ta nembole bakarang kalu nyandaq dapa* ~ saya tidak bisa mengarah tanpa ilham

ilmu ilmu: *dia pi skola bukap for mo pi cari* ~ *mar pi cari par* ia ke sekolah bukan mencari ilmu, tetapi mencari pasangan

imitasi tiruan: *dia pe cicing, karabu dengan kalong, samua* ~ cincinnya, subangnya, dan kalungunya semua tiruan

impor impor: *orang Mnado suka skali tu da* ~ orang Manado paling senang apa yang diimpor

indekos menyewa makan dan tidur di rumah orang: *kita lebe sanang* ~ *deri pada mo momasa sandiri* saya lebih senang menyewa makan daripada memasak sendiri

indo peranakan Eropah: *tong kira dia* ~ *deri pe puti* kami mengira ia peranakan karena sangat putih

industri industri

infeksi infeksi: *jaga bae-bae tu adeq pe pusaq jang* ~ pusar bayi dijaga baik-baik jangan sampai infeksi

influenza influenza: *skarang horas* ~ kini musim penyakit influenza

informasi informasi: *torang dapa* ~ *tu rombongan kata blung jadi datang ni hari* kami mendapat informasi bahwa rombongan belum

jadi datang hari ini

infus infus; memberi makanan bagi orang sakit melalui slang yang ditusukkan pada badan: *kami pe anak da* ~ *kong kekeringan kata dokter bilang* anak kami diinfus karena kekeringan menurut kata dokter

inga ingat

inging ingin: *kita nyaq* ~ *ngana pe suar lala* saya tidak menginginkan hasil keringatmu

ingus hingus

baringus beringus-

baingus ingusan

ini ini: ~ *hari torang mo pi kobong* hari ini kami mau ke kebun

inisiatif inisiatif: *tong da pili pa dia deri dia banya* ~ kami memilihnya karena ia banyak inisiatif

injang injak: *ngana so* ~ *tu rica so tareq* jadi kau sudah menginjak cabai yang sudah tumbuh

bainjang padi mengirik padi

injeksi injeksi

insinyor insinyur

inspeksi inspeksi; pemeriksaan: *sasa bulan ada* ~ *di torang pe skola* setiap bulan ada inspeksi di sekolah kami

inspektur inspektur

inspirasi inspirasi: *kita dapa* ~ *mo romba torang pe kamar kong kase pinda di sabla timor* saya mendapat inspirasi untuk merombak kamar kami dan memindahkan ke sebelah timur

instansi instansi; jawatan: *kami tinggal diruma ~ kami tinggal di rumah jawatan*

instruksi instruksi: *kapala skola so kase ~ pa anak-anak nembale pake slop pi skola mar dorang cuma beking-beking kepala sekolah sudah menginstruksikan kepada anak-anak agar jangan memakai sandal ke sekolah, tetapi selalu dilanggar*

instrumen instrumen: *tu ben di torang pe kampung da bli ~ baru ben di kampung kami telah membeli instrumen yang baru*

intelek intelek; terpelajar: *orang ~ biasa nyaq sombong kaum intelek biasanya tidak sombong*

interfui wawancara: *torang da dapa ~ dari laksus kami diwawancarai oleh laksus*

interlokal interlokal: *skarang biar di jao bole dapa kabar lakas via ~ kini biar jauh bisa cepat mendapat berita melalui interlokal*

interneso interneso; selingan: *nembole lei karja trus-trus musti ada dia pe ~ Kita tidak bisa kerja terus-terusan, harus ada selingan*

internasional internasional

internat asrama: *di ~ torang blajar disiplin deng jam-jam taator di asrama kita belajar disiplin dan teratur waktunya*

internir tahan; kurung: *dia spulu taong da ~ ia sepuluh tahun di kurung*

intuisi intuisi: *ta pe ~ nyandaq ja sala intuisi saya biasanya benar*

invalid cacat: *tu anak da cilaka kong so ~ sampe mati anak itu menderita kecelakaan lalu cacat seumur hidup*

inventaris inventaris: *samua ~ kantor so kase daftar semua inventaris kantor sudah didaftar*

io ia

ipar ipar

iri iri

mangiri iri hati: *kiapa kong mo ~ deng orang pe kauntungan mengapa iri hati dengan keuntungan orang*

irigasi irigasi

irigasi irigasi

iris 1 iris: *~ alus tu sayor sayurnya diiris halus; 2 belah: bole ~ ta pe dada kalu ngana nyandaq parcaya kalau kau tidak percaya boleh belah dadaku*

isap isap

isi isi

isolir pencilkan: *lantaran sombong kong dia pe tamang-tamang ~ kwaq pa dia lantaran sombong lalu ia dipencilkan oleh teman-temannya*

istana istana

istimewa istimewa: *kalu pi pesta musti pake baju ~ katuq jika ke pesta harus memakai baju istimewa*

istri istri: *so ada ~ kwaq mo manis lei sudah beristri, tetapi masih*

itang

genit

itang hitam

itang lih. hitong

itu itu: *tu ruma ~ orang so bli*

rumah itu sudah dibeli orang

ja (partikel yang menyatakan kebiasaan): *tu lenso ~ pake for lap ingus* sapu tangan dipakai untuk menyeka ingus

jadi 1 jadi: *kita ~ pigi Jakarta* saya jadi berangkat ke Jakarta; 2 bertumbuh: *so ~ tu rica ta da tanang* cabai yang saya tanam sudah tumbuh; 3 lahir: *tong pe anak da ~ hari lima* anak kami lahir pada hari Jumat

jae jahit

manjae jahit; *menjahit: ta pe baju ta cuma ja ~ sandiri* saya biasa menjahit baju saya sendiri

jaga jaga, menjaga: *~ ngana pe ade jaga adikmu; kalu torang pi karja meit ja ~ tong pe anak* apabila kami ke sekolah, pembantu kami menjaga anak kami

bajaga berkawal: sapa da ~ tadi malam siapa yang berkawal tadi malam

jagoq hebat: *diakomang memang ~ badansa* ia memang hebat kalau berdansa

jaha 1 jahat: *tong pe guru doq ~ skali* guru kami kejam sekali; 2 galak; kejam: *kalu mo langgar*

di jalang itu, nambole sasandiri dari banya orang ~ ja badola jika mau melewati jalan itu, jangan sendirian karena banyak orang jahat yang biasa menghadang **bangong jaha** bangun tidur dengan perasaan tidak enak **mimpi jaha** mimpi buruk **parampuang jaha** perempuan jalang

jaja mengatur orang lain menurut kemauan sendiri; menjajah: *dapa lia dia memang suka mo ~ orang* ia kelihatan suka menjajah orang lain

jajan jajan

jaksa jaksa

jala jala: *tong ja buang ~ di talaga salalu ja dapa ikang* kami biasa membuang jala di telaga dan mendapat ikan

jalang jalan

jalang-jalang takdir; suratan: so ~ Tuhan kong kita musti kaweng deng dia sudah takdir Tuhan, saya harus menikah dengan dia

jam jam

jaman zaman

jambu jambu

jandela jendela

jang jangan: ~ bilang pa dia kita so ada jangan katakan padanya bahwa saya sudah ada

jangan jangan: *kalu mama bilang ~ nyaq usah beking* kalau ibu katakan jangan, tidak usah dibuat

jenggot janggut

jangka jangka

jangkar sauh; jangkar

jangke jangkit

bajangke berjangkit: *dia pe pa-nyaki ~* penyakitnya berjangkit

janji janji

jantong jantung

jao jauh

bajao menjauhkan diri; memisahkan diri: *dia so barasa tong ja cirita-cirita sampe dia so ~* ia sudah merasa bahwa kita mempercakapannya sehingga ia menjauhkan diri

tajo terpisah jauh: *torang pe ruma da ~ dari kampus* rumah kami terpisah jauh dari kampus

jarang jarang

jare jari

jarong jarum

jasa jasa

jati jati

jatung jatuh: *dia da ~ deri pohong kong pata kali* ia jatuh dari pohon, lalu patah kakinya

bajatung menjatuhkan diri: *tu orang kata saki hati kong dia ~ di parigi* katanya orang itu sakit hati, lalu menjatuhkan dirinya ke

sumur

jem jempol; bagus: *ngoni da manyanyi memang ~ komang* kamu menyanyi sangat bagus

jendral jenderal

jenewer jenewer; minuman keras; kue yang dibubumbi jenewer

jerni jernih: *tong pe parigi ~ skali* sumur kami sangat jernih

jijik jijik

jimat jimat; obat yang mempunyai kekuatan gaib

jinak jinak

jingkal jengkal

jip jip

jiwa jiwa; roh; semangat: *ta ilang ~ kwaq dia da beking kage* saya hilang semangat dikagetkannya

jo saja

jiwa jaha roh jahat

jodo jodoh: *tong dua nyandaq ~ nanti jo tong pe anak* bukan jodoh kita berdua, nanti saja anak kita

joget joget

bajoget berjoget

joki joki; penunggang kuda pacuan

jongko sembah

bajongko menyembah: *biar kei ngana kaya ngana kira stau kita so mo ~ pangana* walaupun engkau kaya, jangan engkau mengira bahwa saya akan menyembah engkau

jongkoq jongkok

bajongkoq berjongkok: *sasa dia bangong tidor dia pi ~ di muka*

pintu setiap kali ia bangun tidur, ia berjongkok di muka pintu

jongos pembantu lelaki

bajongos menjadi jongos: *lebe bae ngana pi ~ pa* orang lebih baik engkau menjadi jongos orang lain; *ngan kira kita suka mo ~ pa ngana* kau sangka saya mau menjadi jongosmu (bersujud padamu)

makang jongos suka menyuruhnyuruh orang

jual jual

juara juara

judi judi

jumir tumit

jumlah jumlah: *co ngana ~ akang kalu so, brapa tu doi da maso co-ba* kau jumlahkan kalau sudah, berapa uang yang masuk

jumur jemur

junjung junjung: *~ tu loto kong bembeng tu karanjang* bakul-bakul dijunjung, lalu keranjang dijinjing

julus cemburu: *kita ~ ngoni dua ja bakubawa* saya cemburu jika kamu berdua berjalan sama-sama

juta juta

jutawan jutawan

K

¹ka atau: *ta so bingo tareq mo pigi*
~ *nyandaq* saya bingung, apa-
kah pergi atau tidak

²ka ke

kabal kebal: *kalu salahu pukul tu*
anak dia jadi ~ jika anak selalu
dipukul, akibatnya ia jadi kebal

kabanyakan kebanyakan

kabar berita; kabar: *pe sampe jo*
trus kase ~ *e* setiba di sana
segera memberi kabar, ya

kabaya kebaya

kabeoq jelek: *pe* ~ *skali kita pe*
foto jelek sekali foto saya

kabiri kebiri

kaboreq jelek

kabos ikan gabus: *di talaga Tondano*
banya ~ di telaga Tondano ba-
nyak ikan gabus

kaboter orang cebol

kabur 1 kabur: *ta pe oma pe mata so*
~ mata nenek saya sudah kabur;
2 keruh: *da ujang stau di atas deri*
tu got so ~ di hulu mungkin hu-
jan karena air sungai sudah men-
jadi keruh

kabut kabut

kabutuhan kebutuhan

kaca kaca

bakaca berkacah: ~ *sadiki kwaq*
kong babasosere orang periksa
dulu diri sendiri baru mengatasi
orang

kacang kacang

kacapiring kacapiring; bunga yang
berbau wangi, bentuknya seperti
mawar, warnanya putih dan ku-
ning

kacili kecil

kacino kecil

kacoa lipas

kacong kacung

kacuali kecuali: *ta akang pigi* ~ *ada*
kapeleang saya akan pergi, ke-
cuali ada halangan

ilang kacuali gugup: *kalu kita lia*
pa dia trus ~ jika saya melihat
dia, saya terus gugup

kadang jarang: ~ *skali dia datang pa*
to rang pe ruma jarang sekali ia
ke rumah kami

kadār cocok: *nyaq* ~ *ngoni dua*
kamu berdua tidak cocok

bakukadar cocok: *tu blus deng*
tu rok ngana da pake nyandaq ~
baju bagian atas dan baju bagian
bawah yang dipakai olehmu tidak
cocok

kadaster kadaster; orang yang berke-

ahlian mengukur tanah

kadera kursi

kadet kadet; taruna; siswa calon perwira

kadondong kedondong

kadoq kadas; penyakit kulit yang gatal dan menyebabkan kulit seperti sisik ikan

bakadoq berpenyakit kulit; kulit kering dan mengelupas

kadou hadiah: *tempo tong kaweng, banya tu ~* waktu kami menikah, banyak hadiah yang diperoleh

kaeng 1 kain untuk bahan baju; *kita so bli ~ for mo beking baju skola* saya sudah membeli kain untuk dibuat baju sekolah; 2 kain sarung: *di Manado jarang laki-laki ja pake ~* di Manado, jarang lelaki memakai kain sarung

kage 1 kaget: *ta ~ waktu bangong so amblas tong pe ruma* saya kaget waktu bangun tidur, rumah kami sudah kosong; 2 tiba-tiba: *tong nyandaq sangka-sangka, ~ dia tasopu* tak disangka-sangka, tiba-tiba ia datang; 3 jangan-jangan: *~ ngana dusta akang pa torang* jangan-jangan kau menipu kami
takage terkejut

kahang bekas luka yang sudah kering

kait kait

kaka kakak

kakerlak lipas

kaki kaki

kaku kaku: *dia so ~ mo bicara bahasa tana deri so lama di palayaran* ia kaku berbicara bahasa daerah karena sudah lama di perantauan

kakus jamban

kal gundul; habis: *sapa lei da pete bunga sampe ~* siapa pula yang memetik kembang sampai habis

kala kalah

mengala mengalah: *satu-satu kali musti ja ~* sekali-kali perlu mengalah

kalakuan kelakuan: *busu skali kwaq dia pe ~* kelakuannya sangat jelek

kalamaring kemarin

kalangkabut kebingungan: *tong dang so ~ da lia dia pe rupa so nyan-daq war* kami kebingungan melihat keadaannya sudah tidak pantas sama sekali

kalapa kelapa

kalekos sejenis usungan untuk mengangkat barang atau tanah

kalelerang ke sana ke mari tanpa pegangan; menggelandang: *di Jakarta kalu nentau cari hidop akang ~* jika tidak tahu mencari nafkah di Jakarta, akan menjadi gelandangan

kalender penanggalan

kaleq pelawak

kaleq-kaleq mempermainkan: *dong ~ pa ngana, ngana cuma io-io* mereka mempermainkan

mu, tetapi engkau hanya ia-ia saja
kalewang kelewang

¹**kali** kali: *so brapa ~ ta bilang pa ngana brenti deng tu karja itu* sudah berapa kali saya mengatakan kepadamu, berhenti dengan pekerjaan itu

²**kali** sungai; kali: *torang pi mandi di ~ kita pergi mandi di sungai*

kaliber kaliber

kalimat kalimat

kalkun kalkun; ayam yang besar dan berekor seperti kipas

kalkulasi kalkulasi; perincian tentang pembelanjaan: *serta ~ kasana tu harga satu baju, lebe bae jo bli ja-di deri mo saru manjae* kalau diperinci harga satu lebih baik membeli baju jadi daripada menjahitkan pada tukang jahit

kalong kalong

kalu jika; kalau; apabila: *~ ngana ne-mau sudah jo* kalau tidak mau sudah; *~ ta dapa inga pa dia, rasa-rasa dang mo manangis* jika saya teringat padanya, rasanya mau menangis; *~ nyandaq ada kapeleang, nanti ta pigi* apabila tak ada halangan, nanti saya pergi

kamar kamar

kamari ke mari: *dia bajalang kasana ~ nyandaq katantuan* ia berjalan ke sana ke mari tidak berketentuan: *tutu ~ tu pintu* tutuplah pintu (ke arah si pembicara)

kambar kembar

kambing kambing

kamera kamera; alat pemotret

kamfer kapur barus; kamper

kami kami

kamiri kemiri

kampanye kampanye; gerakan untuk mempropandakan sesuatu, terutama waktu menghadapi pemilihan seseorang dari beberapa calon

kampiun juara

kampret kampret; kelelawar kecil

kampung kampung

kamu kamu

kamunti tumbuhan yang berdaun seperti cabai, biasa dibuat sayur

kan semacam kendi tempat air

kana bunga kana

kanal kenal; mengenal: *ta nyaq ~ pa dia* saya tidak mengenal dia
bakanal mempedulikan: *dia ne-mau ja ~ orang* ia tidak mau mempedulikan/mengenal orang

kanan kanan

kanci kanji

kandas kandas; terhenti; macet: *ta pe usaha cuma da ~ di tenga jalang* usaha saya kandas di tengah jalan

kandati kendati: *~ nyaq mampu, baaksi rupa sungguh* kendati tidak mampu, berlagak seperti orang mampu

kangkong kangkung

balenggang kangkong berjalan tanpa membawa apa-apa

kanikir kelereng

kantong kantong

kantor kantor

kao salak

bakao menyalak: *tu amper siang anjing nyaq brenti ~ waktu siang, anjing menyalak terus*

kap kap; penutup bagian atas dari lampu, mobil, bemo, atau bendi; topi perawat wanita

kapal kapal

kapala kepala

kapas kapas

kapeleang halangan

kapista kurang ajar: *anak ~ rupa ngana lebe bae nyandaq kase skola* anak kurang ajar seperti kau, lebih baik tidak disekolahkan

kapok kapuk

kapog jera; *nyandaq ~ ngana papa da hantam dengan rim* tidak jera kau dihantam ayah dengan ikat pinggang

kapsalon kapsalon; tempat mengeriting rambut: *sampe deng bakonde dia musti pigi di ~* sedangkan menyanggul ia harus ke tempat mengeriting rambut

kapseti balung ayam: *kalu tu ayang mai pe ~ so bamera, so nyaq lama dia batolor* apabila balung ayam betina sudah memerah, itu

berarti bahwa ayam itu tidak lama lagi akan bertelur

kapur kapur

karabu giwang: *deri ta pe talinga nyandaq ada lubang, jadi ta cuma ja pake ~* karena telinga saya tidak ada lubang untuk anting-anting, jadi saya hanya bisa memakai giwang

¹**karang** batu karang

²**karang** karang, mengarang: *kita katuq nyandaq bilang bagitu pa dia, dia cuma da ~ tu dia* saya tak mengatakan demikian padanya, itu hanya dikarangnya

karanjang keranjang

karas keras: *pe ngana pe suara suaramu sangat keras; so lama nyandaq ujang, jadi tu tana so ~ skali* sudah lama tidak hujan, jadi tanah sudah keras

karat karat

karepo tua dan jelek: *kalo so tua tong pe muka jadi kwaq jika*

karepo tua dan jelek: *kalo so tua tong pe muka jadi ~ kwaq jika* kita sudah tua, muka kita menjadi jelek

karong karung

karuang teratur, (biasa dipakai dalam arti negatif): *so nyandaq ~ ta pe fikiran inga-inga ta pe anak bulung ada* pikiran saya kacau

memikirkan anak saya yang belum kembali

karunya karunia

kas 1 **kas**: *tong pe doi di ~ sa banya* wang kas kami sudah banyak; 2 **lemari**: *ta pe baju ja isi di ~ semua* pakaian saya dimasukkan dalam lemari

kasana ke sana; (kata yang menunjukkan arah gerakan yang berlawanan dengan pembicara): *ta nemau pi ~ musti ngana tu datang kamari* saya tidak mau ke sana, kau yang harus datang ke mari; *tutu ~ tu pintu* tutup pintunya

kasar kasar

kase 1 **beri**: *~ akang doi kita* berilah saya uang; 2 **izinkan**: *kita so batanya pa sebe mar sebe nyaq ~ saya* sudah menanyakan kepada ayah, tapi ayah tidak mengizinkan saya pergi

kaset kaset; pita rekaman

kasiang kasihan: *~ dorang da pancuri akang* kasihan, mereka kecurian

kaso kaso; kayu tempat mengikatkan atau memakukan atap rumah

kasumba zat pemerah baju atau pipi

kata 1 **kata**: *ngana pe ~ sandiri ngana so nentau* katamu sendiri kau tidak ingat lagi; 2 **konon**: *dulu ~ di Mnado ada kraton* konon dahulu di Manado ada keraton

kateq kate; pendek kecil: *di tong pe kampung ada orang Irian ~ di*

kampung kami ada orang Irian yang kecil dan pendek

katu 1 **atap**: *tong pe ruma ~ seng* rumah kami beratap seng; 2 **atap nipah**: *pe pencarian babeking ~ kong jual* pencarian bapak itu membuat atap nipah untuk dijual

katula ganjaran akibat perbuatan yang jahat

katuq (kata yang menegaskan sesuatu yang tadinya dimungkiri atau dibantah, kemudian dibenarkan): *biar lei dia memanyangkal mar so dia ~ tu da ambe tu doi* walaupun ia membantah terus, dialah yang mengambil uang itu

kaum orang-orang: *pe banya dang tu ~ da bumi* sangat banyak orang yang menonton

kawa kawat

kawanua sekampung; sesuku; orang Manado: *kalu dengar dia pe bacirita trus dapa tau dia ~ mendengar* caranya bercerita segera ketahuan bahwa ia orang Manado

kaweng kawin

kaya kaya

kayu kayu

keas luntur: *baru satu kali cuci ni baju so ~ baju ini baru sekali dicuci* sudah luntur

kēbas dibasahi sebelum disetrika

kēcap kecap

kecewa kecewa: *kita ~ skali ngana nyandaq datang tu malang* saya kecewa sekali, engkau tidak hadir malam itu

kefe bahu: *kalu dia nentau dia cuma angka ~ jo* apabila ia tidak tahu, ia hanya mengangkat bahu saja

kĕjam kejam

kĕjang kejang

¹kĕiki jengkel: *ta so ~ pa ngana ulang-ulang tu dia* saya jengkel, engkau mengulang-ulang hal itu

²kĕiki kain yang tebal untuk celana lelaki

keju keju

kĕkal kekal: *nyandaq ada tu ~ di dunya* tidak ada yang kekal di dunia

kekang kekang

kekeq anak perempuan; panggilan sayang terhadap anak perempuan, walaupun sudah besar

keker 1 teropong; 2 diperhatikan untuk sesuatu maksud: *dana lia ja ~ pa tu nona* ia kelihatan memperhatikan gadis itu

kele gandeng: *tu pe mami kurang ja ~ kalu bajalan* jika ibu saya berjalan, harus digandeng
bakukele bergandengan

kema kemah

kemangi kemangi

kembes jambu air

kempes kempis: *tu ban oto so ~ deri kurang tatada tu oto* ban mobil sudah kempis sampai terasa benar goyangnya

kĕna kena

kĕnek kenek; pembantu dalam suatu pekerjaan tertentu: *tu bas metsel*

musti pake ~ tukang tembok harus memakai pembantu

kĕnes kenes (tentang wanita yang senang beraksi, berdandan, dan menarik perhatian)

kendis lesung pipi

bakendis mempunyai lesung pipi: *dong pe anak, laki-laki parampuang samua ~* anak-anak mereka, baik yang laki-laki maupun yang perempuan, mempunyai lesung pipi

kentoq pincang

keok 1 bunyi ayam kalau ditangkap; 2. orang yang tidak berdaya lagi: *tempo dia pe sombong mar skarang komang so ~* dulu dia sangat sombong, tetapi sekarang tidak berdaya lagi

kep rapat: *kase ~ bae-bae tu pintu baru kunci* pintunya ditutup rapat, baru dikunci

kepog tobat: *baru ngana ~ baru* engkau tobat

keq (pertikel yang menyatakan beberapa pilihan): *pi Mnado ~ pi Kakas ~ ~ ato pi mana terserah pa ngana* ke Manadokah, ke Kakaskah, atau ke mana, terserah padamu

kets sepatu karet untuk bermain tenis: *kalu pi jalang-jalang jao, lebe bae ja pake ~* jika pergi berjalan-jalan jauh, lebih baik memakai sepatu karet

kiamat kiamat: *sampe ~ tu nyandaq lupa na pe beking-be-*

king pa torang sampai kiamat
saya tak dapat melupakan per-
buatanmu kepada kami

kiapa mengapa: *kiapa ngoni nyaq
datang waktu torang pe festa*
mengapa kamu tidak datang pa-
da pesta kami

kidal kidal

kikir kikir

kikis kikis

kil bagian celana pada pertemuan
dua kaki: *paling besae tu ce-
lana kalu tu ~ sasa* paling jelek
pada celana jika bagian pertemu-
an kakinya sesak

kilap kilap

bakilap bercahaya; berkilau: *abis
smer ta pe capatu trus ~* sesudah
disemir, sepatu saya terus berca-
haya/mengkilap

kilat kilat: *tu ~ deng guntur nyan-
daq brenti-brenti tadi malang* ki-
lat dan guntur terus-menerus tadi
malam

kileq 1 gelitik: *jang ja ~ tu adeq, ja
dia tatigo* jangan digelitik bayi
itu, jangan dia tersedak; 2 geli:
*kita rasa ~ skali kalu ja kore di
leher* saya sangat geli jika dipe-
gang di leher

kileq-kileq ketiak: *dia pe ~ doq
nyandaq ja cukur so barambu
skali* ketiaknya biasa tidak dicu-
kur sampai berambut sekali

kilo kilo

kimono kimono; pakaian wanita Je-
pang

kintal halaman: *dong pe ~ da tanang
akan rupa-rupa sayor* halaman
mereka ditanami bermacam-ma-
cam sayur

kiok kasihan: *aduh ~ tu tusaq so
ilang* kasihan kucingnya sudah
hilang

kipas kipas

kiput sesak; sempit: *pe ~ skali nga-
na pe rok* bajumu bagian bawah
sangat sempit

kira kira; sangka: *jang ngana ~ kita
mo inging ngana pe kakayaan*
jangan engkau kira saya mengi-
nginkan kekayaanmu

kiri kiri

kirin kirim

kiring kering: *angka jo baju da ju-
mur deri so ~* angkat saja baju
yang dijemur itu karena sudah
kering

kisi-kisi terali

kisut kisut

kita saya

klak adu

baklak mengadu: *sasadiki ngana
pi ~ pa mami* sedikit-sedikit eng-
kau mengadu kepada Ibu

klakson klakson

klambu kelambu

klas kelas; tingkat: *ta pe anak so ~
ampa* anak saya sudah kelas
empat

klat buram; konsep: *ini bak for ~
buku ini untuk buram; beking ~
dulu baru tik* buat konsep dulu,
baru diketik

klep lidah: *tu baju seragam pe bahu da pake* ~ bahu baju seragam memakai lidah

klep kelompok: *torang ja beking studi ~ di skola* di sekolah kami ada kelompok studi

klik kelompok tidak resmi: *dorang tamaso satu ~ tu sombong-sombong* mereka termasuk kelompok yang sombong-sombong

klinik balai pengobatan

klok jam dinding yang berlonceng

klo bakiak; kelom

klop cocok: *so ~ torang dua da rekeng* yang dihitung oleh kita berdua sudah cocok

koa kue yang dibuat dari tepung hijau

kobis kroco; *tidak bermutu tinggi: mo ba pili bagimana samua tu calon* ~ bagaimana akan memilih di antara calon-calon yang kroco

koboi koboi; laki-laki jagoan: *tu ~ nembole orang gara dang* laki-laki jagoan itu tidak boleh mengganggu orang

kobong kebun

kode isyarat; sandi; kode

kodi kodi

kodian yang tidak bagus dan murah; *dia nemau ja bli baju* ~ ia tidak mau membeli baju yang tidak bagus dan murah

kodo katak

kopi 1 kopi: *torang nyandaq ja mi-*

nung ~ kami tidak biasa minum kopi; 2 tolak: *tada tanya pa dia, mar dia cuma ~ akang* saya melamarnya, tetapi ditolaknya

kopor peti pakaian

koi ranjang

koi famili ranjang yang lebar

kokehe batuk: *ta so ~ deri talalu banya batik* saya batuk karena terlalu banyak mengetik

kokoleo kue yang dibuat dari jagung muda yang ditumbuk lalu diambil sarinya dicampur gula dan santan

kolaq kolak

kolaq-kolaq dipertainkan; dibo-hong-bohongi: *torang nembole ja ~ torang cuma dapa tau* kami tidak bisa dibohongi kami bisa tahu

kolong kolong

kolot kolot

komang (kata penegas untuk menyatakan hal yang berulang-ulang): *so datang ~ dia* ia sudah datang pula; *bukang dia ~ ngoni so mo sangka dia lei* kamu sudah menyangka dia pula, padahal bukan dia

kombali pula: *so datang ~ dia* ia sudah datang pula

kombinasi kombinasi: *ngana pe ~ fasung mek* kombinasimu bagus

komentar

komentar komentar

komfor kompor

kompak kompak; bersatu: *torang musti ~ baru boleh maju* kita ha-

rus kompak, baru kita bisa maju
kompi kompi
kompleks kompleks
komplet lengkap: *so ~ dong ka-parluan, ruma tangga baru dorang kaweng* sudah lengkap keperluan mereka untuk rumah tangga, baru mereka menikah
kompres kompres
koncoq kawan sekomplotan: *jang percaya panyong-nyong di tong pe kampung deri do dorang samua tu papancuri pe ~* jangan percaya pemuda di kampung kita karena mereka termasuk komplotan pencuri
konde sanggul
kondektur kondektur
kondisi keadaan: *kita pe ~ nyan-daq bae* keadaan saya buruk
kondor kendur: *pe baju so ~ skali* baju saya sudah kendur benar
konferensi konferensi
kong lalu: *abis makang ~ kita pi tidor* selesai makan lalu saya pergi tidur
kongkalikong memutar balik: *jang ~ kalu bicara* jangan memutar balik kalau bicara
kongkuren saingan: *Cina pe ~ di Mnado so orang Sonder* saingan orang Tionghoa di Manado ialah orang Sonder
kongsi kongsi
konsep konsep
konsekwen konsekuen: *kalu so bicara, musti ~* jika sudah bicara,

harus konsekuen
konstruksi konstruksi: *dia pe ~ ni ruma bagus for beking asrama* konstruksi rumah ini bagus untuk dibuat asrama
konsultasi konsultasi: *sasa minggu dia musti ~ deng dokter spesialis* setiap minggu ia harus konsultasi dengan dokter spesialis
kontak kontak: *torang salalu musti ada ~ deng torang pe kapala* kita seharusnya selalu ada kontak dengan kepala kita
kontang 1 tunai: 2 terus terang
kontes kontes; perlombaan: *deng di Mnado lei nyaq katinggalan deng ~ ratu-ratu* di Manado juga tidak ketinggalan dengan kontes ratu-ratu
kontra kontra
kontradiksi bertentangan: *pe ~ skali dia bicara deng dia beking* sangat bertentangan kata-katanya dan perbuatannya
kontrak kontrak *tempo di Mnado nyandaq ada sistem ~ ruma mar skarang so ada* dulu di Manado tidak ada sistem kontrak rumah, tetapi sekarang sudah ada
kontrol kontrol
¹**kop** kop: *kalu saki-saki tu dada lebe bae pi ~ pa dokter* jika dada sakit, lebih baik minta dikop oleh dokter
²**kop** borong: *kalu kita ~ samua ngana pe rica deng tamate, ngana*

minta brapa berapa yang kau minta jika saya memborong cabai dan tomatmu

kopi lih. **kofi**

kopra kopra: *dorang ja beking ~ sa-sa kwartal* setiap triwulan, mereka membuat kopra

kopral kopral

koran koran: *~ di Mnado kasiang cuma da dua kong mati-mati lei* koran di Manado hanya ada dua dan terbitnya tidak tetap

korban korban

kore 1 sentuh: *kalu ngana ~ pa dia, dia akang bataria* kalau engkau sentuh dia, dia akan berteriak; 2 korek: *~ akang dia pe talinga deri so punung tai talinga koteq* tolong korek telinganya karena sudah penuh dengan kotoran telinga; 3 aduk: *kalu momasa nasi jang ja ~ deri dia baisap aer* jangan diaduk jika memasak nasi karena nasinya menjadi bengkak dengan air

koreksi koreksi

korsasyē kembang yang dipasang pada baju untuk perhiasan

korset karet penahan perut supaya tidak buncit

korvei melayani: *torang pe giliran ~ ni hari* hari ini giliran kami melayani

korupsi korupsi

kota kota

koteq (partikel penegas untuk menegaskan hal yang tadinya terlupa

kemudian teringat): *kita ~ musti kase lei saribu pa ngana* saya harus memberi seribu rupiah lagi kepadamu, tadi saya lupa

kotor kotor

koyabu kue yang dibungkus dengan pandan, dibuat dari tepung ketan dicampur dengan kelapa parut, tengahnya diisi gula aren lalu dikukus

koyawas jambu biji

krah krah; bagian baju yang membungkus leher

kral manik-manik

kram kram; semut-semutan: *ta pe kaki ja ~ kwaq kalu lama dudu basila* kaki saya semut-semutan jika lama duduk bersila

kran keran: *kalu da leiding sedāp, cuma tau putar ~ so ada aer* enak jika mempunyai leding, hanya memutar keran saja sudah dapat air

kras lih. **karās**; **kencang**; **deras**

krem krem; warna coklat kekuning-kuningan

kremos cemong; kotor penuh corang-coreng, biasanya pada anak-anak: *lakās cuci muka ngana so ~ skali* cepat cuci mukamu sudah kotor sekali

krempeng kerempeng; kurus kering: *kiapa stau dia pe pemakang banya mar tinggal ~* entah mengapa dia, makan banyak, tetapi tetap kurus kering

kring lih. kiring

kris keris

krisis gawat; krisis: *tu pasien masi paya mar so liwat tu ~ orang* sakit itu masih payah, tetapi sudah melewati masa krisis

kritik kritik

krol keriting

kroncong keroncong

bakroncong berbunyi seperti keroncong: *ta pe puru so ~ deri pagi nyandaq isi* perut saya sangat lapar, tidak diisi dari pagi

kous kaus: *musti ja pake ~ kaki kong nyandaq blas* harus memakai kaus kaki agar tidak lecet

krus kurus

kuah kuah

kuah asang masakan kuah pakai tomat banyak sehingga terasa asam, biasanya pakai ikan yang masih segar

kuah trang masakan kuah tanpa sayur

kuala sungai: *di kampung banya orang cuma ja mansi di ~* di kampung banyak orang biasa mandi di sungai

kuali belanga goreng yang besar

kuas kuas

kuasa kuasa: *dong pe tong nembole lawang* kekuasaan mereka tidak bisa kita lawan

kuat kuat

kuatir khawatir

kubiꝑ kubik

kubur kubur

kucae kucai: *tu ~ ja turu di mi diape rasa rupa deng bawang puti* kucai dipakai untuk bumbu mi rasanya seperti bawang putih

kucing kucing

kuda kuda

kuda ban kuda pacuan

kudis kudis

kukis kue: *kalu hari basar tong ja beking ~ kwaq pe banya* waktu hari Natal kami biasa membuat kue banyak

kuku kuku

kukus kukus: *tu pisang so masa skali lebe bae jo ~ pisang* sudah matang betul, lebih baik dikukus saja

kulat cendawan yang tumbuh pada kayu yang membusuk

kuleto cubit

¹kuli kuli: *sewa ~ di pelabuhan skarang so mahal sekali* upah kuli di pelabuhan kini sangat mahal

²kuli kulit

kulimumu kulit kepala yang mengelupas, berwarna putih; ketombe

kuliling keliling

kulkas lemari es

kuman kuman

kumbang kumbang

kumpul kumpul, mengumpulkan: *kumpul akang ta pe baju der ta so mopulang* kumpulkan baju saya sebab saya akan pulang: *kita so ~ doi* saya sudah mengumpulkan

kan uang

kumis kumis

kumur kumur

bakumur berkumur; mencuci
mulut dan menggosok gigi

kunang-kunang kunang-kunang

kunci 1 kunci: *tu ruma da* ~ rumah
dikunci; 2 akhir: *tu ~ taong tong*
da badansa sampe siang waktu
akhir tahun, kami berdansa sam-
pai pagi

kuning kuning

kuno kuno

kuntua hukum tua; lurah

kunyah kunyah: *ja ~ bae-bae kong*
tlang dikunyah baik-baik baru di-
telan

kupa jambu besar berbentuk seperti
botol dan berwarna merah jambu

kupang uang: *mo suka pi bauni mar*
nyaq ada ~ ingin pergi nonton,
tetapi tidak ada uang

kupas kupas

kupel kupel; semacam pendopo ke-
cil

kupon kupon

kura kelantang: *kalu baju, spreit of*
taflak puti musti ja ~ baru bersi
baju, alas tempat tidur, atau alas
meja yang putih harus dikelan-

tang supaya putih bersih

kura-kura kura-kura

kurang kurang; selalu; sangat: ~
tu doi ngana da kase kalamari
kurang uang yang kauberikan
kemarin; *ta pe mama ~ ja pake*
diki-diki ibu saya selalu mema-
kai tongkat; *ngoni pe bunga ~*
bagus bunga-bunga kamu sa-
ngat bagus

kurung kurung

kurus lih. krus

kusir kusir

kuse burung hutan yang biasa meng-
habiskan buah jagung di kebun
tepi hutan

kusi jantung pisang

kusu-kusus alang-alang

kusus khusus

kutang kutang; baju dalam wanita
bagian atas

kuti sentil

kutu kutu

kutuk kutuk

kwag (partikel penegas atau pene-
kan): *kita ~ so bilang jangan dia*
cuma beking no rasa sendiri saya
sudah berulang kali mengatakan
jangan, tetapi dibuatnya saja, nah
rasakan sendiri

kwartal catur wulan

L

laba-laba laba-laba

laboratorium laboratorium

labrak dihajar: *biar hari-hari dapa ~ nyandaq mo kapoq-kapoq dia* walaupun tiap hari dihajar, ia tidak jera-jera

labu labuh

barlabu berlabuh: *tu kapal ta da nae akang da ~ tenga malang* kapal yang saya tumpangi berlabuh tengah malam

palabuan pelabuhan

laci laci: *tu gunting ta da isi di ~ masina* gunting saya masukkan di laci mesin

laeng lain

lagaq lagak

balagaq kalu: *kwaq nentau jang ~ tau* jika tidak tahu, jangan berlagak tahu

lagi lagi

lagu lagu

balagu banyak lagunya (dikatakan tentang orang yang terlalu memusingkan diri dengan hal-hal yang sebenarnya tidak perlu): *lebe bae ngana lakas jo baganti jang talalu ~* lebih baik kau cepat berpakaian, jangan terlalu banyak lagunya

laju cepat: *dia pe bajalang ~ skali* jalannya sangat cepat

lak lak: *topeng pe piring da taru ~ di dia pe panta kong gampang mo cari* piring kami diberi lak di belakangnya supaya mudah mencarinya

lakas lekas: *~ pigi jo ngana deri somolai tubaktian* lekaslah pergi engkau karena kebaktian sudah mulai

laki suami: *ta pe ~ orang Toraja* suami saya orang Toraja

laksa laksa; bahan makanan yang halus-halus berwarna putih, biasa dibuat sop

¹**laku** laku: *so ~ abis ta pe jualan* jualan saya sudah laku habis

²**laku** laku

kalakuan kelakuan: *so dia pe ~ tu beking-beking dusta orang* sudah menjadi kelakuannya suka menipu orang

lala lelah

lalar lalat

lalai lalai: *ta banya kali ~ maso greja* saya banyak kali lalai ke gereja

lalu lampau; lewat: *alpa tu so ~*

suda jo jang inga-inga apa yang sudah lampau tidak usah diingat lagi

lama 1 *lama*: *so ~ kami da tinggal sini* kami sudah lama berdiam di sini; 2 *dulu: kami pe ruma ~ so jual* rumah kami yang dulu sudah dijual

lamar lamar

lamari lemari

lampu lampu

lancang lancang: *dia pe malu kwaq ~ skali* mulutnya memang lancang benar

lancong lancong

melancong pergi ke luar rumah: *cuma ~ jo ngana pe karja hari-hari, nyandaq mo blajar* setiap hari engkau melancong saja, tidak belajar

lancar lancar

langganan langganan: *sasa hari Sabtu torang musti pi antar tolora pa torang pe ~* setiap Sabtu kami harus mengantarkan telur kepada langganan kami

balangganan berlangganan: *tong ja ~ Sinar Harapan* kami berlangganan surat kabar *Sinar Harapan*

langgar lewat: *dorang baru-baru ~* mereka baru saja lewat

langit langit

langsa langsung

langsung langsung: *kalu kaluar skola trus langsung pi di ruma* jika sudah keluar sekolah, langsung pu-

lang

lantaran lantaran; gara-gara: *~ dia kong kita jadi bagini* gara-gara dia saya jadi begini

lante lantai

lantera lentera: *bendi-bendi di Mna-do ja pake ~ kalu malang* bendi-bendi di Manado memasang lentera pada waktu malam

lao laut: *torang ja batobo di ~* kami biasa berenang di laut

lao-lao 1 hangat-hangat: *jagung seba anging tu adeq deri dia ~* jangan sampai bayi ini keanginan karena ia hangat-hangat; 2 agak sinting: *ngana ~ stau kalu mo brenti skola* kau sinting jika engkau berhenti sekolah

¹**lap** lap; kain penyeka

²**lap** tempeleng

lapang delapan

lapar lapar

lepas lepas

lapis lapis; masakan dari daging yang diketuk-ketuk sehingga lembut, lalu dibumbui bawang, garam, merica, dan dimasak kering

lapor lapor: *kita so kase ~ pa pulisi tu torang da pancuri akang* sudah saya laporkan kepada polisi bahwa kami kecurian

larang larang

lari lari

las las: *torang pe koi kurang da ~ ranjang kami tinggal dilas*

laste terakhir: *dia pe ~ torang ba-*

dansa acara terakhir, kami ber-
dansa

lat 1 lambat: *pe ~ skali ngana kong datang* lambat sekali kaudatang; 2 kasip: *tong pulang jo deri so ~ kita pulang saja* sebab sudah kasip

lata kayu melintang pada atap rumah atau gedung untuk memakukan atap

laut lih. *lao*

lawang lawan

lebar lebar

lebe lebih

lego

leher

lego lepaskan dengan cara membantingkan

leher leher

lei 1 juga: *torang ~ baru klar makang* kami juga baru selesai makan; 2 lagi: *mana ~ tu mo cuci* mana lagi yang akan dicuci; 3 masih: *ada ~ momasa so mo suru bacuci* masih memasak sudah mau disuruh mencuci; 4 pula: *baru ~ abis makang so mo pi bli kukis* baru pula habis makan sudah mau pergi membeli kue

lelang lelang

lem perekat; *lem: so abis tu ~ satu botol* lem sebotol sudah habis; *~ akang ta pe buk* tolong lem buku saya

talem lengket: *tu liling so ~ di piring* lilin sudah lengket pada piring

lemas lemas: *kita trus ~ da dengar tu berita* saya lemas mendengar berita itu

lemonade minuman di botol yang berasa jeruk

lemong jeruk

lempar lempar

lempeng kepingan tembakau kering dan diiris halus

lender lendir (di kerongkongan)

lenggang lenggang

balenggang berlenggang; bergoyang: *tu oto ~ skali lantaran kosong deng jalang jaha* mobil itu bergoyang sekali sebab kosong dan jalannya jelek

lengkap lengkap

lengket lengket; lekat: *dia ~ pa dia pe oma* ia sangat melekat pada neneknya

lengso sapu tangan

lens lensa

lent pita: *anak kacili bagus ja pake ~ di rambu* anak kecil bagus memakai pita di rambut

leper sendok

lepra kusta

leput saluran air melalui empang

les pelajaran tambahan di luar jam sekolah

bales mengambil pelajaran tambahan: *somo amper ujian jadi torang ja ~ ujian* sudah dekat, jadi kami mengambil pelajaran tambahan

lesa-lesa kukusan: *torang pe ~ cuma ja taru di blanga goreng* kukusan

karni hanya diletakkan di atas belanga goreng

lia lihat

balia melihat: *ta da ~ ular di bulu* saya melihat ular di pohon bambu

lia-lia jaga: *tulung ~ akang ta pe anak* tolong jaga anak saya

liar liar

licik licik: *jang parcaya pa dia deri dia pura-pura bae pada hal ~* jangan mempercayainya karena ia berpura-pura baik, padahal licik

licing licin: *bae-bae jang tapalisi deri ~ tu lante* hati-hati jangan terpeleset karena lantainya licin

lida lidah

liling lilin

lima lima

limas membersihkan sumur karena airnya sudah keruh

limpa limpah

talimpa-limpa berlimpah-limpah: *tu makanan didorong pe pesta ~* makanan waktu pesta mereka berlimpah-limpah

linggis linggis

lingkar lingkar; lilit: *sapa da ~ akang banang tu potlot* siapa yang melingkari pensil ini dengan benang

linta lintah

lipa lipat

talipa-lipa jatuh karena tidak ada kekuatan: *dong da pukul tu papancuri sampe ~ kwaq* mereka memukul pencuri itu sampai jatuh-jatuh

lirang helai kain; potongan kain: *ta pe da potong ampa ~* baju saya bagian bawah dipotong empat

lisung lesung

litir pematang

loaq pembual; selalu membanggakan diri: *dapa binci bacirita deng dia deri ~ skali kwaq dia* bosan bercakap-cakap dengan dia karena selalu membanggakan dirinya

loas luas

taluas-luas sangat luas: *dorang pe ruma doq ~* rumah mereka sangat luas

lobeq pelawak

lobo bagian pinggiran kain yang dijahit berlipat-lipat

lobi-lobi naungan: *mari torang pi dudu di ~* mari kita pergi duduk di naungan

logas botak; gundul

logat logat

loji bangunan dekat danau yang ada pelabuhan kecil, tepat/singgah orang-orang yang akan mendarat atau berangkat; pasanggrahan: *di Kakas deng Tondano dulu ada ~* dulu di Kakas dan Tondano ada pasanggrahan

loku 1 genggam: *minta akang garang satu ~* minta garam segenggam; **2** tangkap: *tu papancuri so dapa ~* pencuri itu sudah tertangkap

lolo curi kecil-kecilan

balolo mencuri kecil-kecilan:

bae-bae batamang deng dia deri dia tukang ~ hati-hati berteman dengan dia karena dia biasa mencuri kecil-kecilan

loloq alat kelamin wanita

lolos terlepas: *kalu komang orang coba maso lei di torang pe ru-ma, so nyaq mo ~ kwaq dia* jika sampai ada orang mencoba memasuki rumah kita, pasti tak akan terlepas lagi

lombo lembut

lomeq lemah: *pe ~ ni anak rupa nyandaq makang-makang* anak ini sangat lemah seperti orang yang tidak pernah makan

lompa ikan laut seperti sepat yang sudah diasinkan

lonceng lonceng: *tong pe greja, pe ~ katiga trus mulai kabaktian* segera setelah lonceng ketiga berbunyi, gereja kami terus memulai kebaktian

long sakit paru-paru

longgar longgar: *kalu so dudu puru musti pake baju ~* apabila sudah hamil, harus memakai pakaian yang longgar

lontang tempat makanan babi yang berbentuk perahu kecil

lontar lontar; tanaman sejenis pandan biasa dibuat topi

lonteq pelacur

lop laras

loreng baju yang dibuat berbelang-belang

¹**los** bangsal terbuka

²**los** 1 longar: *so ~ skali baju deri kita kwaq ja makang sadiki* baju saya sudah longgar benar karena saya hanya makan sedikit; 2 urai: *jang ja ~ doq ngana pe rambu* rambutmu jangan diurai; 3 lepas: *ngana kwaq cuma ja kase ~ dia ja pi di mana-mana* engkau hanya melepaskannya ke mana-mana

loser menginap

lot lotere: *lebe bae ja cabu ~ sapa tu mo bakumpul akang bulan brikut* lebih baik diundi siapa yang mendapat giliran untuk tempat berkumpul bulan depan

loteng loteng

loto bakul

louper loper; orang yang biasa mengantarkan surat kabar dan yang menagih uang langganan

loyang baskom

loyor popok: *sasa dapa adeq dia musti beking ~ baru* setiap kali melahirkan, ia selalu menjahit popok yang baru

luar luar

lubang lubang

lucur lucur

balucur meluncur: *deri atas jo dia kong ~ ka bawa* ia dari atas lalu meluncur ke bawah

talucur jatuh dari pinggang karena longgar: *tu adeq pe calana so ~ deri tu tali so putus* celana anak kecil itu sudah jatuh karena tali pinggangnya sudah putus

luda ludah

luhe

luhe (kata makian) : *ngana pe ~ deng ngana* (tak bisa diterjemahkan secara harafiah, tetapi maksudnya kalau orang memakai demikian memang sangat memalukan orang yang dimaki)

luji (pemakaiannya sama dengan luhe)

luka luka

lulus lulus

lumpa loncat

l **balumpa** melompat; meloncat

lumut lumut

lunas lunas

lutut

luntur luntur: *ta pe baju cuma satu kali cuci so ~* hanya sekali dicuci baju saya sudah luntur

luput luput: *torang kurang tamujur kong da ~ deri tu perampok* hanya karena mujur sampai bisa luput dari perampok

lur intip

balur mengintip: *ngana pe biasa kalu da orang mo ~ di lubang kunci* kebiasaanmu mengintip dari lubang kunci jika ada tamu

lusa lusa

lutut lutut

M

ma ibu

maaci insang: *tu ikang basar pe ~ ja buang deri banya kali bapaser* insang ikan besar biasa dibuang karena sering kali berpasir

maaf maaf

mabo mabuk

macang macan: *dia doq kalu mara ~ ia kalau marah romannya seperti macan*

macis korek api: *torang kalu bli ~ satu-satu pak* jika kami membeli korek api, biasanya sepak

madu madu

mafafa pelepah kelapa

idong mafafa hidung yang pesek dan bulat

mafana bubungan rumah; *tu ruma katu laeng kali dia pe ~ da tutu deng gomutu* bubungan rumah atap ada kalanya ditutup dengan ijuk

mahal mahal

bamahal tidak mudah mengikuti kemauan orang: *pe ~ skali doq tu nona itu* gadis itu tidak mudah kita tarik

mai 1 induk; 2 ibu (dalam pengertian kasar, seirng kali dipakai memaki): *torang pe ayang ~*

da spul ekor induk ayam kami ada sepuluh ekor; *tu anak pe kalakuan nyaq beda deng die pe ~* kelakuan anak itu tidak berbeda dengan ibunya

mait mayat

maju 1 maju: *dorang so lebe maju deri torang* mereka sudah lebih maju dari kita; 2 ujian: *ngana so ~* sudah ujiankah engkau; 3 lulus: *ta pe anak da ~ jo di ujian* anak saya bisa lulus ujian

malakat melekat

makang makan

makang doi menghabiskan uang: *tu oto itu ~ skali* mobil itu sangat menghabiskan uang

makang hati makan hati

makang minya menghabiskan minyak: *ja goreng pisang ambong ~ sekali* menggoreng pisang ambon sangat menghabiskan minyak

makaroni makaroni

makarao gerhana bulan

maki maki

makota mahkota

maksi ukuran baju wanita sepanjang lima senti dari mata kaki ke atas

maksud maksud: *tong pe ~ kwaq mo beking dame pa ngoni, mar*

kalu ngoni cuma mara farek maksud kami hendak mendamaikan kamu, tetapi kalau kamu tidak senang tidak peduli

malaikat malaikat

malamise mati lemas

malang malam

malaria malaria

malas malas

maleset paceklik; kekurangan uang :
pe ~ skali kasiang torang hele mo bli bras pe susa kami sangat kekurangan uang sampai membeli beras terlalu susah

malo malu

malo-malo suka pura-pura tidak mau

1mam makan (bahasa anak-anak)

2mam ibu: *kita so mo pigi ~ saya* sudah mau pergi, Bu

1mama ibu: *ta pe ~ fam Toar* ibu saya mempunyai nama keluarga Toar

2mama kunyah: *kalu makang musti ja ~ bae-bae kong talang* kalau makan; harus dikunyah baik-baik, baru ditelan

mamake memaki: *kalau bahela soma dorang ja ~ kong dapa banya ikang kata* kalau menarik jala dari laut, orang-orang yang menarik biasanya memaki agar mendapat banyak ikan, katanya.

mambaoq orang jahat untuk menakut-nakutkan anak kecil: *tidor jo deri ada ~ tidur* saja sebab ada

orang jahat

mampos mampos

mampu 1 sanggup *ta nyandaq ~ mo angka tu kas sasandiri* saya tidak sanggup mengangkat peti itu sendirian; 2 mampu: *dorang tamaso orang* ~ mereka tergolong orang mampu

mamutung marah-marah: *biar lei kita nyandaq mo ~ mar kalu ngoni cuma ulang-ulang ngoni pe tau sandiri* walaupun saya tidak mau marah-marah, tetapi kalau kamu selalu melakukan hal yang tidak menyenangkan saya, tahu sendirilah

mana mana

manangis menangis

mandah Senin: *tu hari ~ torang da vrei* hari Senin kami libur

mandat mandat: *ta so srakan ~ pa dia* saya sudah menyerahkan mandat kepadanya

mandi mandi

mandidi mendidih: *kalau aer so ~ sirang akang kopi torang* jika air sudah mendidih, buat kopi kita

mandor mandor

bamandor berlaku seperti mandor: *implas ngana mo karja, ngana tareq cuma ~* bukannya kau bekerja, melainkan hanya mau menjadi mandor saja

mengael mengail

ikang mangael ikan laut yang agak besar yang bersisik agak ke-

merah-merahan

mangada menghadap: *ta musti ~ pa bos* saya harus menghadap kepala

manganga menganga

manganto mengantuk

mangga mangga

manggis manggis

manggoro 1 mendengkur: *dia kalu so lala kong tidor, musti ~* jika ia sudah kecapaian lalu tidur, pasti ia akan mendengkur; 2 dengkur: *ngana pe ~ dapa dengar sampe di jalang* dengkurmu kedengaran sampai di jalan

manggustang manggis

mangi putih-putih pada lidah bayi

mangkāl mengkal: *tu popaya kalu so ~ iko pete jo jang peret be-king lubang* jika pepaya sudah mengkal, segera dipetik agar jangan dimakang kalong

mangker mangkir; bolos; tidak masuk kerja: *amper sasa bulan kita musti ~ dua tiga hari* hampir setiap bulan saya harus bolos dua atau tiga hari

mangku mangkok

manir kelakuan: *ta herang ngana pa ~ kong bagitu* saya heran kelakuanmu demikian

manis manis

maniso genit

manja manja

manjae menjahit

manta mentah: *tu nasi ~ lei*: nasi masih mentah

mantega mentega

mantel mantel; baju dingin

manyangkal menyangkal: *so tau-tau dia tu da ambe mar dia cuma ~* sudah jelas, dia yang mengambilnya, tetapi ia menyangkal

manyao menyahut

manyasal menyesal: *ta ~ nyandaq pi ngoni pe pesta kaweng, mar sala-sala* saya menyesal tidak menghadiri pestamu, tetapi apa boleh buat

map map

mapalus gotong royong: *tu nyong-ntong deng nona-nona di kampung ja ~ kwaq bakar ja kobong* pemuda dan pemuda di kampung biasanya bekerja di kebun secara gotong royong

maq ibu

maq ade lih. **ade**

mar tetapi: *ta mo pigi, ~ papa nyaq kase* saya ingin pergi, tetapi tidak dibolehkan ayah

mara marah

maraju merajuk: *tasala sadiki jo dia ~ tersinggung* sedikit saja ia terus merajuk

mari mari

mareno hebat: *kacili dia mar ~ ia* kecil, tetapi hebat

markas markas

marmar marmer; sejenis porselin, biasa dipakai sebagai daun meja atau untuk alas lantai

martelu martil

mas emas

masa matang; masak: *tu pisang so ~ samua satu oki* pisang setandan sudah matang semua

masanane pondok dalam perahu nelayan

masi masih

masina mesin: *kami ja bagiling padi di ~ kami biasa menggiling padi di mesin penggilingan: lebe lakas manjae di ~ deri pada manjae deng tangan* lebih cepat menjahit dengan mesin daripada menjahit dengan tangan

maske meski

maskenelih. maske

maso masuk

masosei penduduk yang berjaga malam, biasanya bergiliran: *skarang ada ~ di kampung deri hanya pa-pancuri* sekarang penduduk bergilir berjaga malam karena banyak pencuri

mat 1 nada lagu: *iko ~ kalu badansa* jika berdansa, harus mengikuti nada lagu; 2 ukuran: *ngana pe ~ tamaso sedang* ukuranmu termasuk ukuran sedang

mata mata

matahari matahari

mate (kata seruan yang menyatakan keterlaluan): *sudah jo ~ so cukup* sudahlah, sudah cukup

materi materi

mati mati

mau mau: *jang beking sala pa kita deri ngana pe ~ sandiri* jangan mempersalahkan saya karena ke-

mauanmu sendiri

maut maut: *kalu ~ so pangge, nyan-daq orang bole larang* kalau maut sudah memanggil, orang tidak boleh melarang

mayana tumbuhan berdaun merah, biasa dibuat obat

meja meja

mek (kata pemanis): *bagitu kwaq ~ begitu* sebaiknya

melarat melarat: *orang ~ rupa to-rang mo kase apa kasiang pangoni* orang melarat seperti kami, apa yang dapat diberikan kepada kamu

mel melapor: *sapa nyandaq hadir di upacara bandera musti pe ~ pa kapala skola* siapa yang tidak menghadiri upacara bendera, harus melapor kepada kepala sekolah

melek basi

memang memang

membeq kambing; *kalu ~ tamaso di kobong dang trus ambias kwaq tu tanaman* kalau sampai kambing masuk ke kebun, seluruh tanaman terus habis

mendreng mencicil: *bole angka ba-rang kong ja bayar ~ boleh meng-ambil barang dan dibayar men-cicil*

mëner 1 tuan: *tu ~ da kaluar* Tuan sedang keluar; 2 guru: *tong pe ~ ilmu bumi ada pigi di Jakarta* guru kami untuk mata pelajaran ilmu bumi pergi ke Jakarta

mēnit menit

mens haid

mental mental: *ngana musti kuat ~ kau harus memiliki mental yang kuat*

mentri menteri

menu menu; daftar makanan: *tu ~ di torang pe tanpa indekos memang bagus* daftar makanan untuk seminggu di tempat kami menumpang makan memang baik

meong kucing

mera merah

merdeka merdeka: *biar lei torang so ~ no kira kurang mo beking-beking suka orang* walaupun sudah merdeka, kita tidak bisa berbuat seenaknya

merek buatan: *samua barang ~ luar negeri orang percaya tu dia bagus* semua barang buatan luar negeri dipercaya orang baik mutunya

meriam meriam

mes mes; gedung tempat menumpang sementara belum ada tempat yang tetap: *samantara bulung ada ruma ngoni maso ~ jo dulu* sementara belum ada rumah, kamu masuk mes dahulu

mesjit mesjid

mesťer mencampuri: *kiapa ngana mo ~ orang pe hal* mengapa kau mencampuri urusan orang

meter meter

mewa mewah

mi mi

mikrofoun mikrofon; pengeras suara

milioner jutawan

milu jagung

mimbar mimbar

mimpi mimpi

minat minat

minatu benatu: *kalu baju bae-bae le-be bae suru cuci pa ~ jika* baju baik-baik, lebih baik dicucikan pada benatu

mini 1 kecil: *bēs-bēs di Mnado amper samua bēs ~ bis-bis di Manado* hampir seluruhnya bis kecil; 2 pendek: *model sok ~ skarang so molai ilang* sekarang model rok pendek sudah mulai hilang

minggu minggu

minta minta

minung minum

minya minyak

miring miring

misa misa; kebaktian di gereja Katolik: *di Katedral biasa da tiga ~ di Katedral* biasanya dilakukan tiga kali kebaktian

misi misi; penyebar agama Katolik

miskin miskin

miskram keguguran

mistar mistar

mner lih. mēner

mo (partikel penanda aspek yang akan datang): *kita ~ mandi* saya akan mandi; *kita ~ pi Jakarta taong datang* saya akan ke Jakarta tahun depan

modal modal

model mode: *biar lei besae kalu ~ orang suka-suka pete* walaupun

jelek jika mode, orang senang memakainya

bamodel gemar mengikuti mode

moderen modern

modeste modiste; ahli menjahit baju wanita

mogoq mogok

moi bagus: *pe ~ doq ngana pe baju*
bagus benar bajumu

mok cangkir dari kaleng

moka kue yang disusun berlapis-lapis, di tengahnya diberi selei

moleh pipi yang montok: *pe ~ doq ngana pe anak rasa-rasa mo gigi dang* montok sekali pipi anakmu, rasanya saya ingin menggigit

momosa memasak

momoq momok; hantu untuk menakuti anak-anak

mop lelucon: *orang Mnado kata pabrik ~ kata orang*, orang Manado gemar membuat lelucon

moraha layu: *nyandaq kwaq sirang tu bunga ngana da tanang sampe so ~ bunga* yang kautanam tidak disiram sehingga sudah layu

moskon (kata yang dipakai untuk menghina): *ngana pe ~* (jawaban bagi orang yang dibenci)

mostor sawi

mot binatang yang biasa memakan pakaian dalam peti atau lemari

motor sepeda motor

muda muda

mudung menyelam: *orang kurang da ~ pi cari tu pols da taciri di aer* orang tinggal menyelam mencari

jam tangan yang jatuh ke air
mujur mujur

muka muka; wajah: *mari torang pi dudu di ~ mari* kita pergi duduk di muka: *ngana pe ~ so punung arang* mukamu penuh arang; *dia pe ~ trus jadi laeng waktu bakudapa deng kita* wajahnya terus berubah ketika bertemu dengan saya

mulu mulut

mulu-mulu senang menyampaikan rahasia orang

mulu rica-rica cerewet

mulu soa-soa mulut berbisa

mumu lidi

munafik munafik: *dia ~ skali dës lebe bae jang parcaya* ia sangat munafik, lebih baik jangan dipercaya

munta muntah

¹**mur** ampas tuak yang biasa dipakai untuk merenggangkan/menaikkan kue

²**mur** semacam sekerup besar untuk penahan roda supaya tidak lepas porosnya

³**mur** (kata yang dipakai untuk memaki): *ngana pe ~* (jika bertengkar mulut orang yang tidak mau menjawab yang sebenarnya biasanya mengucapkan demikian)

mura murah

murung murung

mus ibu

musti harus: *kita ~ pulang skarang*

musu musuh

N

nae 1 naik: ~ *kamari dulu* silakan naik sebentar; 2 meningkat: *sa-mua tu harga-harga doq so* ~ semua harga telah meningkat

tanae naik kelas: *bae jo ta pe anak ada* ~ untunglah anak saya naik kelas

nae gunung mendaki: ~ *doq ni jalang pe stenga mati mo trap tu speda* jalannya mendaki sehingga susah mengayuh sepeda

nae rang martabat naik: ~ *tu nyong itu batunangan denga dia* pemuda itu naik martabat karena bertunangan dengan dia

nafas napas

nafsu 1 nafsu: *nembole ja iko akang samua torang pe* ~ tidak bisa memperturutkan segala nafsu kita; 2 marah: *ta so ~ skali kwaq pa dia iko-iko pa kita* saya marah sekali, ia mengejar-kerjar saya

nakal nakal

nama nama

nanah nanah

bananaq bernanah: *nyaq herang tu luka pe saki skali lantaran so ~ koteq* tidak mengherankan, luka itu sangat sakit karena sudah bernanah

nanās nanas

nangka nangka

nangka blanda sirsak

nanti 1 nanti; ~ *ta pigi pa ngoni pe ruma* nanti saya pergi ke rumah kami; 2 tunggu: *ta ~ pa ngana kong torang pigi sama-sama* saya tunggu engkau, lalu kita pergi bersama-sama

napa itu: ~ *dorang pe ruma* itu rumah mereka

naraka neraka

nasi nasi

nasi jaha leman

nasi fiaru nasi yang memasaknya tanpa dibungkus dengan daun

nasip nasib

necēs rapi: *dia pe bapake memang ~ komang* caranya berpakaian memang rapi

negatif negatif; kekurangan: *salalu kalu dia bicara cuma cari-cari tu* ~ setiap kali kalau dia berbicara selalu mencari-cari kekurangan

nekat nekat: *kita so ~ mo lari kalu dorang nyandaq kase* saya tidak mau, tetapi dipaksanya

nem tidak mau: *kita ~ mar dia paksa-paksa* saya tidak mau, tetapi

dipaksanya

nembole tidak boleh: *kalu mami bilang ~ jang pigi* jika Ibu mengatakan tidak boleh pergi, jangan pergi

neneq nenek perempuan

nentau tidak tahu: *ta so ~ mo beking bagaimana kong dia iko apa ta bilang* saya sudah tidak tahu bagaimana caranya agar ia mendingarkan saya

netral netral

ni ini: *~ ruma kata mo jual* kata orang, rumah ini akan dijual

ngale-ngale perlahan-lahan karena malas: *ngana pe bajalang doq ~ skali* jalanmu perlahan sekali

ngana engkau

ngilu ngilu

ngoma-ngona ubun-ubun

no (kata pemanis): *~ ngana komang mana lei* buat kau mana lagi

noda 1 noda: *ngana pe baju so pubung ~ bajumu* sudah penuh noda; 2 getah: *jang barmaing batang pisang deri banya skali dia pe ~* jangan bermain batang pisang karena banyak getahnya

nol 1 nol: *tong da pi bakurebe mar kita dap ~* kami mengikuti lomba lari, tetapi saya dapat nol; 2 kosong: *samua ngon pe karya ~* semua yang kamu kerjakan kosong

nomor nomor

nona 1 nona: *ta pe ~ pa dia* ia pacar saya; 2 gadis: *sapa stau tu ~ fa-*

sung itu siapa gerangan gadis cantik itu?

nona-nona gadis dewasa: *tong pe anak so ~* anak kami sudah gadis dewasa

normal normal

not undangan: *torang da dapa ~* kami mendapat undangan

nota nota

nya nah: *~ pi rasa jo kasana* nah, rasakanlah

nyala nyala

manyala 1 menyala: *tu api so ~* api sudah menyala; 2 mentereng: *pe ~ ngana pe baju* bajumu sangat mentereng

nyaman 1 nyaman: *~, tinggal di ruma loas nyaman*, tinggal di rumah yang luas; 2 sehat: *torang da nyaman* 1 nyaman: *~, tinggal di ruma loas nyaman*, tinggal di rumah yang luas; 2 sehat: *torang da ~ samua* kami sehat semuanya

nyamuk nyamuk

nyandaq tidak: *dorang ~ ada di ruma* mereka tidak ada di rumah

nyanyi nyanyi

manyanyi menyanyi

nyaq lih. **nyandaq**

nyare pertemuan air asin dengan air tawar

nyata nyata; jelas: *nyandaq ~ dia pe tulisan* tulisannya tidak nyata

nyong 1 lelaki: *tong pe anak samua ~* anak kami semuanya lelaki; 2 pacar: *ta pe ~ so blayar* pacar

nyong-nyong

saya sudah berlayar

nyong-nyong perjaka: *tu om doq*

so kaweng mar batekeng-tekeng

~ bapak itu sudah beristri, te-

tapi lagaknya seperti perjaka

O

obeng obeng; alat untuk memutar
sekerup

ober bual

baober membual: *dia tukang ~
skali* ia sangat gemar membual

obor obor

obral 1 obral: *tu barang ja kase ~
deri so mo hari basar* barang-ba-
rang diobralkan karena hari raya
sudah dekat; 2 memburukkan se-
seorang: *dia kwaq so ~ bae-bae
kita pa ta pe nona* saya sudah
diburukkannya benar-benar di de-
pan pacar saya

odol tapal gigi; odol

of atau

ofal lonjong: *dia pe muka ~ muka-
nya lonjong*

ofor oper: *ta ~ jo ngana pe buk* sa-
ya oper saja bukumu

ofu lebah: *da ~ basarang di torang
pe godong* ada lebah bersarang
di gudang kami

ojo 1 kusut: *jang ~ tu baju* jangan
dikusutkan baju itu; 2 remas: *~
dulu tu sayor baru isi di bulu*
remas dulu sayur itu, baru diisi
dengan bambu

okei baik: *~ torang brangkat jo*
baik, kita berangkat saja

oki tandan: *pisang capatu biasa ja
masa skali satu ~* pisang sepatu
biasanya setandan matang sekali
gus

oko dagu

ola acung

baola-ola mengacung-acungkan:
*kiapa tareq ngana ~ tangang pa
kita* mengapa engkau berani
mengacung-acungkan tangan ke-
pada saya

ole-ole bingkisan: *waktu pi Ja-
karta kita nyandaq bli ~ for anak-
anak deri nyandaq ada doi* wak-
tu saya ke Jakarta, saya tidak
membelikan bingkisan untuk
anak-anak sebab tidak ada uang

om 1 paman: *ta pē ~ sabla ma-
ma ada dua* paman saya di pi-
hak ibu ada dua; 2 bapak: *ta
nyandaq kanal pa tu ~* saya ti-
dak mengenal bapak itu

oma nenek perempuan

omba ombak

ombong embun

onde-onde kue onde-onde

ondo timang: *~ akang ngana pe ade*
timang adikmu

ongol-ongol ongol-ongol; kue dari sa-

gu, dicampur gula merah, kalau sudah matang, digulingkan pada kelapa yang diparut

onta unta

ontak otak

ontak tuturuga tolol

opa nenek laki-laki; kakek

opas agen polisi

opoq dewa; nenek moyang; roh

baopoq kemasukan roh: *kalu dia*

~ *ja totofore* jika ia kemasukan,

biasanya ia gemetar

orang orang

oras lih. horas

¹oto mobil: *dorang da ~, dan bemo deng da motor* mereka mempunyai mobil, bemo, dan motor

²oto oto; baju anak kecil yang biasa diikatkan pada leher dan pantat, fungsinya untuk membungkus perut dan dada supaya jangan masuk angin: *dorang pe anak sampe so lari-lari masi ja pake ~* anak mereka sampai sudah bisa lari ke sana ke mari masih memakai oto

P

pa kepada: *dia da bilang ~ kita dia nyandaq mo pigi kata* ia mengatakan kepada saya bahwa ia tidak akan pergi

pacol pacul

pagar pagar: *tong so ~ tong pe kintal deri banya babi talapas* halaman kami sudah dipagar karena banyak babi yang terlepas

pagi pagi

pagi buta pagi-pagi benar: *~ tong so bangong kong momasa* pagi-pagi benar kami sudah bangun, lalu memasak

pai ayah (bentuk acuan yang kasar): *dia pe ~ kwaq memang papancuri* ayahnya memang pencuri

pai tua 1 ayah (kasar): *torang suka pasiar pa dorang mar ~ kwaq streng no* kami suka berkunjung ke rumahnya, tetapi ayahnya pemarah; 2 orang tua: *sapa tu ~ itu tareq mara-mara pa torang* siapa orang tua itu, berani marah-marah

pak sentuh; tangkap (dalam permainan anak-anak, seorang mengejar teman-temannya untuk disentuh atau ditangkap): *ngana nyandaq dapa ~ pa kita* kau tak

dapat menangkap saya

paka tepuk: *ta kage orang da ~ ta pe blakang* saya terkejut, ada orang menepuk punggung saya; *sasa abis bapidato orang ~ ta-ngang* setiap kali seorang selesai berpidato, orang-orang bertepuk tangan

pakakas perkakas; perabot; alat-alat: *torang pe ~ dapur da kase tinggal samua di Jakarta* semua alat-alat dapur milik kami ditinggalkan di Jakarta

pakat 1 kesat: *tu pisang pe ~ skali deri masi manta* pisang itu sangat kesat karena masih mentah; 2 tidak lancar: *pe ~ skali dorang mo kase kaluar doi* cara mereka mengeluarkan uang sangat tidak lancar

pake 1 pakai, memakai: *dia so ~ baju ijo* ia sudah memakai baju hijau; 2 mempergunakan: *ngana so sala ~ tu doi* engkau sudah salah mempergunakan uang **bapake** berpakaian rapi; berdandan: *kalu pi pesta katuq musti ~ kalau ke pesta*, harus berpakaian rapi **tapake** terpakai; tidak sengaja

memakai: *so bilang kwaq ambe jo tu doi ngana napa napa ta so ~ akang* sudah saya katakan, ambil saja uangmu, kau tidak mau, sekarang sudah terlanjur saya memakainya

pakean pakaian

pakoba jambu air

paksa paksa: *ta da ~ pa dia baru dia suka datang* saya memaksanya, baru ia mau datang

paku paku

pal tonggak di depan rumah pada kiri kanan pintu halaman; tonggak penanda jarak kilometer dari kota: *torang baru di ~ tiga* kita baru di kilometer ketiga dari kota

pala buah pala

pala-pala paha kaki

palaka telentang

palakat pengumuman yang diteriakkan di jalan

bapalakat meneriakkan pengumuman: *kalu so malang tu patroli so mo baron kampung kong toki-toki kolintang kong ~* jika sudah malam, petugas di kampung terus berkeliling sambil memukul kolintang dan meneriakkan pengumuman

palāng perlahan: *ngana pe bajalang pe ~* jalanmu sangat perlahan

palo-palo lih. falo

pan panci

pana panah

pancis panci

pande pandai

tanjung pande sombong; berlagak: *nembole kwaq tu ~ deri orang binci* tidak boleh sombong sebab orang benci

pandita pendeta

pangge panggil; memanggil: *sapa tu ngana da ~* siapa yang kaupanggil

bapangge memanggil (arti kiasan memanggil nama karena jatuh atau terkejut): *kahu tong takage ja ~ kasana* jika kita terkejut, kita harus memanggil nama kita

panjang panjang

panta pantat

pante pantai; laut: *torang pe ruma di pinggir ~* rumah kami terletak di tepi pantai

pantung pantun

bapantung berpantun: *dulu kata di Mnado orang bole bacirita deng ~* katanya, di Manado dulu orang bercakap-cakap dengan cara berpantun

¹**pap** ayah: *~ kita so mo pigi* saya mau berangkat, Ayah

²**pap** bubur: *di ruma saki torang cuma ja smokol ~* di rumah sakit kami hanya mendapat sarapan bubur

papa ayah

papi ayah

paq pak; bapak

par 1 pasang: *dia pe capatu stau ada spulu ~* sepatunya mungkin ada sepuluh pasang; 2 mengambil se-

bagai pasangan: *tempo torang badansa, salalu doq dia ~ pa kita* waktu kita berdansa, ia selalu mengambil saya menjadi pasangannya berdansa

bakupar cocok; berpasangan

parampuang perempuan

¹**pas** surat keterangan untuk bepergian

²**pas** muat; cocok: *tu baju ~ pa kita* baju itu cocok di badan saya

pasang 1 pasang: *ta so ~ tu lampu* saya sudah memasang lampu: **2** tembak: *dorang so ~ tu babi talapas* babi yang terlepas itu sudah mereka tembak

pasar pasar

paser pasir

pasti pasti: *ta bulung ~ kalu mo pigi* belum pasti, apakah saya pergi atau tidak

pata patah

patok patok: *tu sipat-sipat kintal so musti ~* batas-batas halaman sudah harus dipatok

¹**pe** (kata yang menyatakan milik): *ta ~ doi so abis* uang saya sudah habis

²**pe** sangat; terlalu: *~ jao ngoni pe ruma* rumah kamu sangat jauh

pece lumpur

obong pece sawah: *tong pe padi kebanyakan ja tanang di ~* kebanyakan padi kami ditanam di sawah

peda parang

pegang pegang; memegang: *~ akang ta pe tas* tolong pegang tas saya; *dia da ~ piso kong tajatung di tangga* ia memegang pisau lalu jatuh di tangga

peip **1** pipa; *tu opa ja minung ~* nenek merokok pipa; **2** gagal (arti kiasan): *ta da iko ujian mar ~* saya mengikuti ujian, tetapi gagal

pela **1** pecah; patah: *~ jo tu gula kong isi di blangang* pecahkan saja gula itu, lalu masukkan ke dalam belanga; **2** bagi: *~ akang kukis ngana pe ade* bagikan kue untuk adikmu

bapela memetik dengan cara mematahkan: *torang so ~ milu* kami sudah memetik jagung

tapela terpatah; terpecah

bakupela satu untuk dibagi-bagi antara beberapa orang: *tu kukis cuma satu ~ jo ngoni* kue hanya satu, bagi-bagilah di antara kamu

pele menghalangi: *biar mama deng papa ~ ta pe jalang ta brangkat* walaupun Ibu dan Ayah menghalangi perjalananku, aku berangkat

pende pendek; singkat: *dia lebe ~ deri kita* ia lebih pendek dari saya; *ngana pe pida to pe ~ pida* tomu singkat sekali

pendoq kemaluan wanita

peoq lih. **pendoq**

pepeq lih. **pendoq**

per lih. **fer**

pera perak
 pesta lih. festa
 pete petik

bapete panen: *kalu so horas ~ rame skali kwaq di kobong* pada waktu panen sangat ramai di kebun
 tapete terlepas; tanggal

pi pergi (kata untuk mengeraskan suatu perbuatan yang tak diinginkan terjadi): *torang da ~ di festa tu hari minggu* karni ke pesta pada hari Minggu; *ta herang kwaq ngana ~ suka pa dia* saya heran mengapa engkau suka sama dia; *sapa da ~ suru ngana kong beking tu dia* siapa yang menyuruh engkau melakukan hal itu

piara pelihara: *orang tua musti ~ bae-bae tu anak-anak* orang tua harus memelihara anak-anaknya baik-baik

bakupiara hidup bersama sebagai suami istri tetapi tidak menikah: *dorang so ~, kong kaweng* mereka sudah hidup bersama, baru menikah

pidis pedas

pigi pergi

pikir lih. fikir

pikul pikul

pilar pilar; tiang rumah yang dibuat dari susunan batu bata

pili pilih

pinang buah pinang

pinggang pinggang

pinggir pinggir; tepi: *kalu pi skola sa-*

lalu musti bajalang di ~ jika ke sekolah, harus selalu berjalan di tepi

pinjang pinjam

pintu pintu

pipa 1 saluran: *tu ~ aer leiding so riki bakarar nyandaq jo pas* saluran air ledeng sampai berkarat tidak dipasang; 2 tong dari kayu: *tu kecap ja isi di ~* kecap biasa diisikan dalam tong kayu

piring piring

pis kencing

pisang pisang

piso pisau

pistol pistol

piti peti

plak tempel: *tu surat ta lupa ~ akang frang ko kong posten* saya lupa menempelkan perangko pada surat yang telah dimasukkan dalam bis surat

plaka lih. palaka

plat 1 lapar; 2 tapak leper; 3 tempat menuliskan nomor polisi pada kendaraan bermotor: *tu ikang sondo jo di piring ~* sendok saja ikan dalam piring leper itu; *dia mo maso soldado mar nyandaq dor deri kaki ~* ia ingin masuk tentara, tetapi tidak diterima karena kakinya tapak leper

plein alun-alun; lapangan olah raga: *di muka Kantor Kotamadya Mna-do ada ~ Tikale* di depan Kantor Kotamadya Manado terdapat alun-alun Tikala

pleister pleister: *skarang ada ~ uba*
sekarang ada plester yang sudah
ada obatnya

plester plester; lapisan atas pada
tembok; *torang pe dinding ku-
rang mo ~* tembok dinding ru-
mah kami tinggal diplester

¹**poci** cerek: *goyang di ~ jo tu susu*
susu diaduk di dalam cerek saja

²**poci** perawan: *kalu nona-nona
kong so nyandaq ~ orang so
nyandaq farek* jika seorang ga-
dis tidak perawan lagi, tidak di-
acuhkan orang

poco-poco montok tentang pipi:
*pe ~ doq dia pe pongo-pongo pe
saday mo kuleto* pipinya sangat
montok, enak dicubit

pohong pohon

poleo 1 gedor: *papancuri da ~ tu
pintu kong dorang maso* pencuri
menggedor pintu lalu masuk; 2
dibuka tanpa memakai kunci:
*~ jo tu kas deri tu kunci so nyan-
daq dapa* dibongkar saja pintu
lemari itu karena kuncinya tidak
ditemukan lagi

polo peluk

polote meledak: *talalu panas stau
tu lampu kong dia ~* mungkin
lampu itu terlalu panas sampai
meledak; *dan samantara lei bapi-
dato katuq tu mner kong dorang
~ tatawa* tuan itu sedang ber-
pidato lalu mereka meledak tertawa

pols pergelangan tangan; jam tangan
pombo burung merpati: *~ pe tolor
salalu cuma dua* telur merpati
selamanya dua

pompa pompa

pondang pandan

pongo tuli

poni poni; rambut pendek di atas
kening

pontar pergi dari rumah untuk ber-
main: *implas ngana mo bakutu-
lung, cuma ba ~ komang* bu-
kannya kau membantu, engkau
selalu pergi dari rumah

popeda kue dari sagu dimasak de-
ngan gula merah dan setelah
matang digiling di atas kelapa
muda yang diparut

popiq boneka

popo 1 pendek (tentang rambut
wanita atau celana pria); *kalu
rambu ~ dapa lia godeq* jika ia
berambut pendek, kelihatan ge-
muk; 2 picik (tentang otak): *par-
cuma bakuambe denga dia deri
dia selalu batekeng ontak ~ sia-
sia* berdebat dengan dia karena
ia selalu merupakan orang yang
berpikiran picik

popolulu bulat

pos pos

mulu pos orang yang gemar me-
nyampaikan-nyampaikan cerita orang
lain

poso pantang

pot 1 pot untuk menanam sesuatu;
2 pot untuk tempat buang air di

kamar
 poti lih. foti
 potlot pinsil
 prang perang
 pranggang remaja; muda
 prong hias; hiasan
 baprong menghias rumah, gedung, jalan: *sasa hari basar torang musti* ~ setiap hari raya kami harus menghias rumah
 prong-prong pura-pura, disembunyi-semunyikan yang benar: *jang* ~ *kwaq kalu bicara* kalau berbicara, jangan berpura-pura
 prop sambut
 puas puas
 puasa puasa
 puji puji
 makang puji senang disanjung-sanjung: *sapa kwaq mo batamang deng to orang* ~ siapa mau berteman dengan orang yang hanya senang disanjung-sanjung
 puki kemaluan wanita
 lubang puki kata makian
 pukul pukul
 pul puluh: *skarang tanggal dua* ~ *dua* sekarang tanggal dua puluh dua

¹pulo pulau
²pulo beras ketan
 pulu lih. pul
 pup berak: *lia akang tu adeq so* ~ tolong urus, bayi itu sudah berak
 pupur bedak
 puo lih. pup
 pura-pura pura-pura
 puru perut
 bapuru buncit: *lantaran dia* ~ *dapa lia nyandaq ada potongan* lantaran dia buncit, kelihatan tidak bagus potongan badannya
 pus kucing
 pusaq pusat: *ta pe anak pe* ~ *satu bulan stenga baru kring* pusat anak saya sebulan setengah baru kering
 putar putar
 putar bale bohong; omong kosong: *jang parcaya pa dia deri dia* ~ jangan percaya padanya karena ia pembohong
 puti putih
 putus putus

R

raba raba: *co ~ akang dia pe kapala*

kalu panas coba raba kepalanya
kalau-kalau panas

raba-raba terka: *torang cuma da*

~ kamari tu jalang mar bae jo

da dapa kami hanya menerka jal-

an ke sini, tetapi untunglah kami

dapat menemukan tempat ini

bage raba lih. bage

rabe robek: *~ jo tu surat* robek saja

surat itu

tarabe-rabe compang-camping;

koyak-koyak: *tu orang pe baju*

katuq so ~ kasihan, baju orang

itu compang-camping

mulut tarabe mulut lancang

rabu-rabu buru-buru; cepat-cepat:

deri so lat torang kurang da ~

baganti kong nrangkat, oleh

karena sudah kasip, kami cepat-

cepat bertukar pakaian, lalu be-

rangkat

rado ditarik dengan kekerasan: *ka-*

lu dia da bicara lei satu kali kita

so ~ di muka orang banyak, ji-

ka ia masih mengeluarkan satu

kata, saya akan menariknya di de-

pan orang banyak

ragar babi jantan

ragi ragi

ragu-ragu ragu-ragu

rai tebak: *co ngana ~, kalu da bli*

brapa ni baju coba tebak, kalau

baju ini berapa harganya?

raja raja

rak rak: *tu buk da di ~* buku ada di

rak

rako hantam; pukul: *sasadiki dia da-*

pa ~ mar nyandaq tobat-tobat se-

tiap kali ia dihantam dengan pu-

kulan, tetapi tidak jera-jeranya

rakus loba; rakus

ram 1 jendela; 2 sandaran atau ba-

gian tempat duduk kursi dari ro-

tan yang dianyam demikian rupa

sehingga berlubang-lubang

ramas peras; remas: *~ akang aer*

lemong torang peraskan air jeruk

untuk kita

rambu rambut

rame ramai

iko rame ikut-ikutan: *ta kira dia*

kong babatul, cuma koteq ~ pa

torang saya mengira, ia sungguh-

sungguh, padahal hanya ikut-

ikutan saja

rampa-rampa bumbu: *ta so taru*

akang ~ tu ikang ikan sudah saya

bumbui

rampas rampas

rampok

brampas perlombaan untuk memperebutkan barang-barang yang digantungkan di ujung tiang yang bulat dan licin

rampok rampok; merampok

rantang rantang; tempat makanan bersusun

angka rantang berlangganan makanan masak yang diukur dengan rantang

rante rantai

rao diang

barao berdiang: *torang so basa samua kong nyandaq bawa baju, jadi kurang da beking api kong torang* ~ kami sudah basah semua, lalu tidak ada yang membawa baju sehingga kami membuat api lalu berdiang

rapat rapat; dekat

barapat mendekat: *~ kasana kong lakas dapa bagean* mendekat saja supaya cepat mendapat bagian

bakurapat berdekatan

rasa rasa

rata rata

ratus ratus

rebe lomba

bakurebe berlomba: *tong ~, sa-pa lebe dulu klar* kita berlomba, siapa yang lebih dahulu selesai

rei jajar; jejer

barei berjajar: *nongi ~ jo dimuka pintu* berjajar saja kamu di muka pintu

tarei-rei berjejer-jejer, banyak :

reme

anak so ~ mo baaksi lei rupa nyong-nyong anak sudah berjejer-jejer, mau berlagak seperti orang muda

reis kembang

bareis 1 mengembang: *tu kukis so ~ kue* sudah mengembang; 2 bengkak: *dia pe muka so ~ mukanya* sudah bengkak

rek rak

rekeng hitung

kunci rekeng akhirnya: *~ torang nyandaq dapa apa-apa* akhirnya, kami tidak mendapat apa-apa

reklame iklan

rekor rekor

rel rel; aturan: *musti ja iko ~ kwaq kalu babeking apa-apa* setiap kali berbuat sesuatu harus mengikuti aturan

relasi 1 relasi: *kalu mo karja di kantor itu musti ada ~* jika mau bekerja di kantor itu, harus ada relasi yang bisa menjadi penghubung; 2 hubungan; *torang musti tahu piara ~* kita harus tahu memelihara hubungan

rem 1 rem: *tu oto so nyandaq ada ~* mobil itu tidak ada remnya; 2 tahan: *musti ja ~ sadi-ki ngana pe kainginan* keinginanmu harus ditahan sedikit

rema-rema sisa-sisa makanan: *kumpul tu ~ nanti kase pa anjing* kumpulkan sisa-sisa makanan, nanti diberikan kepada anjing

reme remeh

remi remi; permainan kartu

renda renda; sulam

reno dimakan tikus: *ta pe baju tikus so* ~ baju saya sudah dimaka tikus

mareno 1 berbisa; 2 luar biasa: *dia kacili, mar* ~ ia kecil, tetapi luar biasa

repat repot

reres kurus (mengenai pertumbuhan): *dia pe rambu pe* ~ *nyandaq mo panjang-panjang* rambutnya sangat kurus sehingga tidak bertambah panjang

resmi resmi

ret rit; perjalanan tertentu: *tu bemo satu* ~ *kalu fol dapa saratus tujuh pulu pera* satu rit, kalau penuh penumpang, bemo mendapat seratus tujuh puluh lima rupiah

rete jajar; (hampir sama tinggi)

barete-rete anak banyak hampir sama tinggi semua: *dong pe anak kwaq* ~ anak mereka banyak dan hampir tidak ada bedanya, mana yang kakak dan mana yang adik

ribut ribut

baribut membuat kegaduhan: *sapa tu datang* ~ *di sini tadi malang* siapa yang datang berbuat gaduh di sini tadi malam

rica cabai

mulu rica-rica lih. mulu

riet-riet kumbang yang biasa berbunyi keras-keras di tempat yang masih berpohon banyak

rika telentang

barika tidur tertelentang sambil membuka tangan dan kaki

riki cabai: *ta nyandaq dapa* ~ *tu lampu deri talalu tinggi da gantong akang* saya tidak dapat men-capai lampu yang digantungkan terlalu tinggi

rileks santai: *satu-satu kali katuq perlu ja pi di pante kong pi* ~ *sadiki* sekali-sekali perlu ke pantai untuk bersantai

rimbun rimbun; lebat (tentang daun): *tu pohong sombar pe* ~ *dang* pohon naungan itu sangat lebat daunnya

rinda rendah hati: *dia katuq orang kaya kong pe* ~ *lei* ia orang kaya dan rendah hati

rindu rindu

rinte-rinte rintik-rintik

roa ikan laut yang berbentuk halus panjang kira-kira dua puluh senti meter dan mempunyai alat penusuk yang panjang dan tajam pada moncongnya

roda pedati

rofol gendang

rogo rogoh; mengambil sesuatu dalam saku

rok rok; baju wanita bagian bawah: ~ *pramuka warna soklat* seragam pramuka bagian bawah berwarna coklat

roko rokok

¹**rol** gulungan

²**rol** peranan

romba rombak

ron keliling: *tong pe kobong da ~ deng kalapa* kebun kami dikelilingi pohon nyiur

baron berkeliling; mengelilingi: *torang so ~ cari aer nyandaq ba-dapa* kami sudah berkeliling mencari air, kami tidak menemukannya

ronda ronda; berjaga sambil berkeliling: *dorang da ~ tadi malam* mereka berjaga tadi malam

rope ompong

rosi mawar

roskam sikat untuk menyikat rambut kuda

rotang rotan

roti rotan

roto-roto kasar; tidak licin: *tu lante doq ~ deri nyaq skap bae-bae* lantai kasar karena tidak disekap baik-baik

royal boros: *dia pe gaji basar mar pe ~ des nyandaq riki-riki abis bu-lang so abis doi* gajinya besar, tetapi ia sangat boros sehingga tidak sampai akhir bulan sudah ha-

bis uang

rubu rebah; roboh: *dong pe ruma so ~* rumah mereka sudah roboh

rubus rebus

rujaq rujak

ruju didorong dengan kekerasan: *sa-bantar tareq ngana kita ~ di situ* nanti kau saya dorong ke situ

ruku tunduk

maruku tunduk; menundukkan diri: *kalu basembayang musti ja ~ jika bersembahyang harus menundukkan diri*

ruma rumah

rumpu rumput

rupa rupa; keadaan: *deng ngana pe ~ begitu sapa tu mo suka batamang* dengan keadaanmu yang demikian, siapa yang mau berteman denganmu

rusa rusa

rusak rusak

ruso kapur sirih

rusuk rusuk

rute rute: *sasa bēs so musti ja iko dia pe ~* sendiri setiap bus harus mengikuti rutenya sendiri

S

sabantar sebentar; nanti: ~ *torang mo ba kumpul* sebentar kami akan berkumpul: ~ *ngana ta bage tareq* nanti engkau saya pukul

sabel parang

sabla sebelah: *di torang pe ~ ruma ada skola* di sebelah rumah kami ada sekolah

sabong sabun

sabot sabot

sagu sagu

saguer tuak: *orang Mnado banyak paminung* ~ banyak orang Manado yang peminum tuak

sai sunyi; tidak ramai: *pe ~ tadi malang di festa deri nyandaq ada ben* pesta tadi malam tidak ramai sebab tidak ada ben/rombongan musik

sak 1 saku: *samua dia pe baju da pake* ~ semua bajunya memakai saku; 2 karung kecil: *bawa ~ pi pasar deri torang mo bli bras* bawa karung kecil ke pasar sebab kita akan membeli beras

saki sakit

sal bangsal; ruangan besar di rumah sakit yang menampung pasien dalam jumlah besar

sal sadel; tempat duduk di sepeda yang ditempati oleh yang mengemudikan

sala salah

bakusala 1 berbeda: ~ *deng ta bli tu ngana punya* yang saya beli berbeda dengan kepunyaan; 2 bertengkar

sala-sala apa boleh buat

saleng tuang: *saleng jo tu aer di blangang* tuangkan saja air di belanga

basaleng berganti pakaian

salon salon

salut hormat; angkat topi: *perkara dia pe sabar kita ~ komang* tentang kesabarannya, saya angkat topi

sama sama

sama-sama bersama-sama: *kami tinggal ~ kami tinggal* bersama-sama

samantara sementara

sambilang sembilang

sampe 1 cukup: ~ *jo suda jo tamba-tamba* cukuplah, tidak usah ditambah; 2 tiba: *torang pe ~ jo trus makang* setiba kami terus makan

samua semua

sana

sana sana

sandal sandal

sandar sandar

basandar 1 bersandar: *nembole kalu cuma ja ~ pa orang laeng* tidak bisa hanya bersandar pada orang lain; 2 menyandarkan diri: *torang musti salalu ~ pa Tuhan* kita selalu harus menyandarkan diri pada Tuhan

santang santan

sapa siapa

sapi sapi

mata sapi telur yang digoreng tanpa diaduk, bentuknya jadi seperti mata

sapu sapu

sosapu alat untuk menyapu

sarang sarang

sarong 1 sarung: *tu piso ada dia pe ~ pisau itu ada sarungnya*; 2 kantong: *torang ja bli ~ trigu saratus satu* kami biasa membeli kantong terigu seratus rupiah sebuah

sasa tengik: *tu minya tantu nyan-daq mo masa bae-bae deri lakas ~* tentunya minyak itu tidak dimasak baik-baik sehingga lekas tengik

sasa sesak: *lantaran ta so godeq, samua ta pe baju so ~* karena badan saya menjadi gemuk, semua baju saya sudah sesak

sateq sate

satu satu

sayor sayur

senga

se (kata pengeras): *ngana ~ pe nen-tau malo* kau betul-betul tidak tahu malu

sebe ayah (bentuk acuan): *ta pe ~ nyaq di ruma* ayah saya tidak ada di rumah

sedang 1 sedang: *ta pe baju ukuran ~* baju saya ukuran sedang; 2 sedangkan: *~ kita tareq dia nyan-daq kase akang no ngana* sedangkan saya tidak dibaginya, mana pula engkau

segel segel; kertas bermeterai biasa dipakai untuk menulis perjanjian
plak segel meterai

sei samping: *sapa tu da badiri di ~ pa ngana* siapa yang berdiri di sampingmu

basei menepi: *so ~ sadiki deri tu tamu so da kamari* coba menepi sedikit sebab tamu sebentar lagi sudah akan lewat

sein isyarat: *kalu ta so ~ akang pa ngoni, basambunyi jo* jika saya sudah memberikan isyarat, kamu harus bersembunyi

seka seka, hapus: *ja ~ ngana pe suar* diseka keringatmu

sel (tempat) tahanan: *dong da kase maso di ~ pa dia satu malang* mereka menahannya semalam

sema-sema candik perahu

semet disapu sampai bersih (mengenai makanan)

seng seng

senga kangkang

basenga mengangkang kaki:

kalu dudu jang ja ~ kalau duduk jangan membukakan kaki lebar-lebar

seno sinting; gila: *tu orang stau so* ~ *deri da bicara-bicara sandiri* orang itu barangkali sudah gila karena berbicara sendirian

senter senter

seo enau

sepí sepi; sunyi

sépi pinggir; tepi

basepi menepi: ~ *deri da oto deri blakang* menepi sebab ada mobil dari belakang

sepot cerewet

seq cih: ~ *nentau malo* cih, tidak tahu malu

ser rencana; merencanakan: *torang da* ~ *mo beking ruma* kami merencanakan untuk membuat rumah

ser-ser dalam rencana: *ta da* ~ *pa dia* ia ada dalam rencana saya

šerang serang

seri rangkaian: *ta da buk cirita satu* ~ saya mempunyai buku cerita satu rangkaian

serta setelah: ~ *pe klar jo, dorang trus pulang* setelah selesai, mereka terus pulang

sēs kakak perempuan; saudara perempuan (sapaan bagi wanita yang sebaya yang belum dikenal ataupun yang sudah dikenal, tetapi tidak bisa menyapa dengan namanya)

seseq lih. seq

¹set dara mengatur rambut dengan menggulung rambut dengan alat pengeriting dengan memakai obat penahan untuk beberapa hari saja

²set perangkat alat-alat: *tong da bli servis satu* ~ kami membeli alat-alat makan seperangkat

setang setan

sewa sewa

sewot cerewet

shal piring atau mangkuk tohor yang biasa dipakai untuk menaruh kue atau makanan lain bagi semua orang yang ikut makan

shors skors: *tu anak da dapa* ~ *deri skola deri so talalu nakal* anak itu diskors karena terlalu nakal

short kain pemeleh baju jika sedang bekerja agar jangan kotor

shot tembakan

sibuk sibuk

sidi pelantikan anggota gereja Kristen Protestan yang sudah dewasa agar dapat turut serta dalam perjamuan asa yang kudus

sido obor

sika sisir: *ta da bli pisang satu* ~ saya membeli pisang sesisir

sikat hantam: *kalu dia da mangada memang kwaq kita da* ~ *no* jika ia menentang, memang betul-betul saya hantam

bakusikat bakuhanantam

siku siku

simpang simpan

sindir sindir

sini sini

singa singa
singga singgah
sinting sinting
sinyo anak lelaki
sio

basio menjilat, tunduk: *kiapa jo kong kita mo ~ pa dia* buat apa saya harus tunduk kepadanya

sipat batas: *tong pe ~ deng dorang so pagar besi* batas kami dengan mereka sudah dipagar dengan besi

sirang siram: *sasa hari tu bunga di pot musti ja ~* setiap hari bunga di pot bunga harus disiram

sirang kopi seduh kopi: *kalu so mandidi tu aer so mandidi ~ jo* jika air sudah mendidik, seduhkan kopi

sirih sirih

sisa 1 sisa: *ini tu doi ~ ta da bawa di pasar tadi pagi* ini uang sisa yang saya bawa ke pasar tadi pagi; 2 tinggal: *torang pe ruma so klar, ~ mo kapur* rumah kami sudah selesai, tinggal dikapur

sisir sisir

situ situ

skarang sekarang

skeit peduli

baskait mempedulikan: *pe som-bong doq dia nyandaq ~* ia sangat sombong, tidak mempedulikan orang

skel juling: *dia pe mata so ~ deri kacili* matanya memang juling sejak kecil

skit hantam: *kalu ngana banya mu-*

lu kita ~ jika kau banyak bicara, saya hantam

skola sekolah

¹skop sepak: *tempo ta pe ade masi kacili, kuda da ~* ketika adik saya masih kecil, pernah disepak kuda

²skop tembilang: *kita lebe gampang ba ~ deri pada bapacol* saya lebih mudah meamakai tembilang daripada memacul

skor kayu atau besi yang dipasang miring menghubungkan tiang vertikal dan balok yang melintang dari bangunan, meja, atau tempat tidur

skorobi usir: *kalu ngana ulang lei be-king bagitu, kita ~ ngana deri ruma ini* sekali lagi kau berbuat demikian, saya usir engkau dari rumah ini

slaber mencuci lantai

slak 1 bertepatan: *kase ~ dia da ti-dor kong torang pigi* bertepatan dengan saat ia tidur, kita berangkat; 2 mengambil hati: *kalu batamang deng dia musti tau ambe ~* jika berteman dengan dia, harus tahu mengambil hatinya; 3 kesempatan: *musti cari ~ bae-bae kong datang ambe pa dia* harus cari kesempatan baik-baik, baru datang menjemputnya
taslak kebetulan: *~ torang da datang ada festa koteq* kebetulan, kami datang bertepatan de-

ngan adanya pesta
bakuslak cocok: *kami dua ~ skali* kami berdua sangat cocok
slamat selamat
slang selang; pipa saluran cairan
slop selop; sandal
smak rasa enak: *nyandaq ada dia pe ~ ada pi festa tadi malam* pesta tadi malam tidak ada rasa enak-nya (tidak nyaman; tidak memuaskan selera)
smal sempit: *tu jalang pe ~ sampe oto jip mar nembale maso* jalan itu terlalu sempit sehingga mobil jip saja tidak bisa masuk
smir 1 semir: *ta pe sapatu nyandaq ~ sepatu* saya tidak disemir; 2 cemong: *tu gula so ta ~ di dia pe muka* mukanya cemong dengan gula
smirap kurang ajar; tidak tahu kebersihan
smokol 1 makan pagi: *~ baru pi skola* makan pagi dulu baru ke sekolah; 2 mengambil sesuatu lebih dahulu: *ngana komang so ~ akang baru kase lia pa torang* engkau sudah mengambil lebih dahulu, baru memperlihatkan kepada kami
smor semur; masakan daging dengan bumbu merica, bawang, kecap, dan lain-lain
smusis repot: *badiang jo situ ngana jang talalu banya ~ diam saja*, engkau jangan terlalu merepotkan saya

snar senar; tali gitar atau anyaman pada raket
snur moncong
so sudah: *kita ~ makang* saya sudah makan
soa-soa biawak
mulu soa-soa mulut berbisa
soe sial: *pe ~ ni hari dang torang nyandaq dapa apa-apa* sial benar kami hari ini, tidak mendapat apa-apa
tasoe kena sial
soda soda
sofa sofa; tempat duduk yang panjang bisa dipakai untuk tidur-tiduran
sofer sopir; pengemudi
sogoq sogok
soja sembuh
basoja menyembah: *orang Cina ja ~ dorang pe dotu-dotu* orang Cina biasa menyembah nenek moyang mereka
sokong sokong
1sol telapak sepatu
2sol semacam tarian joget
soldado serdadu
solder solder
soldor lotong
som lipat: *ngana pe ~ baju so tabuka* lipat bajumu sudah terbuka
sombor naungan: *bagus bapiknik di pante Bitung deri banya tanpa ~ enak berpiknik di pantai Bitung* karena banyak tempat naungan

basomber 1 bernaung: *torang da ~ di bawa pohong kong dorang langgar* kami sedang bernaung di bawah pohon, lalu mereka lewat; **2** menumpang: *deri torang blung da ruma, cuma jo ~ pa orang tua* oleh karena belum mempunyai rumah, maka kami menumpang pada orang tua

sombong sombong

sonder tanpa

sondo sendok yang besar yang biasa dipakai untuk menyendok dari belanga

songara memasak tanpa memakai air atau minyak: *~ jo kacang deri so abis minya* dimasak saja tanpa minyak kacang itu sebab minyak sudah habis

somo lelap: *dia da tidor ~* ia tidur lelap

sontong sentuh: *jang ngana ~ tu lampu* jangan engkau sentuh lampu itu

sopi

sopir

sopi sopi; minuman keras

sopir sopir

sopu sepuh; tiruan: *ngana pe cincin da ~ stau* cincinmu disepuh barangkali; *kalu bicara jang ja ~* kalau bicara jangan yang tidak benar (dibuat-buat seolah-olah benar)

tasopu tiba: *lama skali dia baru ~* lama benar ia baru tiba

1sore sore hari

2sore bersin

basore bersin: *jang dulu pigi deri ada orang di muka* jangan berangkat dulu sebab ada orang bersin di depan

sori maaf

sorong sorong

sosere ejek

basosere mengejek: *kalu ~ priksa dulu tu diri sandiri* jika mengejek orang, periksa dulu diri sendiri

sosiru nyiru

spal tempeleng

span sempit: *ta pe baju talalu ~* baju saya terlalu sempit

1spok jin

2spok sial: *ngana cuma beking ~ ta pe kerja* kau membuat sial pekerjaan saya

1spul kumparan; alat penggulung benang pada mesin jahit

2spul bilas

baspul membilas: *so nyandaq lama kong kita klar bacuci nanti pi ~ di parigi* sebentar lagi saya selesai mencuci, nanti membilas di sumur

stal kandang kuda atau sapi

stel setel

steleng 1 pertahanan; **2** benteng; **3** tempat naik untuk mengerjakan bangunan

basteleng berpakaian rapi: *mo pi pesta stau dorang deri ada ~* mungkin mereka akan ke pesta

karena berpakaian rapi

1streng 1 keras: *ta pe papa ~ skali*
ayah saya sangat keras; 2 kejam:
tu mner doq pe ~ guru itu sa-
ngat kejam

2streng gulungan benang

striik strika

strom aliran listrik

stron kata makian

sua suap

tasua tertangkap basah; *dong da*
~ kwaq mo ba ponter cuma ba-
kudapa deng mner mereka ter-
tangkap basah, mau bolos, tetapi
bertemu dengan Bapak Guru

subur subur

suda 1 sudah; *da tanya kalu so klar*
dia bilang ~ ditanya, kalau su-
dah selesai, katanya sudah; 2 ti-

dak usah: *suda jo jang bilang pa*
dia tidak usah disampaikan kepa-
danya

suka suka; mau

sandal sandal

sup sop

surat surat

suru suruh

susa susah

susu susu

susut susut

suten sut; menentukan siapa yang
menang: *~ dulu sapa tu lebe du-*
lu molai sut dulu (dengan cara
mengulurkan salah satu jari) siapa
yang duluan mulai

syal syal; kain panas untuk mem-
bungkus leher

syef sep; kepala dalam suatu peker-
jaan

T

ta saya: ~ *da batulis* saya menulis
tada mengguncang-guncangkan karung atau bakul agar isinya lebih padat atau keluar semua: *kase ~ tu karong kong bole taisi samua tu bras* guncang-guncangkan karung itu agar bisa memuat semua beras ini; 2 habiskan: *kalu ada ~, kalu nyandaq ada haga* (suatu peribahasa yang diungkapkan pada orang yang menghabiskan semuanya tanpa memikirkan hari esok) jika ada, habiskan; jika kosong, melongo

tafuraga kusut (tentang rambut)

tagi tagih

tahang tahan

tai tahi; cirit; kotoran

tai mata kotoran mata

tai idong kotoran hidung

tai gigi kotoran gigi

tai telinga kotoran telinga

tai kuda 1 cirit kuda; 2 kue yang berbentuk seperti cirit kuda, dibuat dari ubi jalar

tajang tajam

tako takut

talang talang; saluran air pada cucuran atap

tali tali

tamang teman

tamba tambah

batamba menggabungkan diri: *ta bole ~ deng ngon* saya boleh menggabungkan diri dengan kamu

bakutamba digabung: *se ~ torang pe bagean* gabung saja pembagiannya

tambor tambur

tampa tempat

tampal tambal

tana tanah

tanda 1 tanda: *dia kalu so mo brun-tung salalu ada ~* jika ia melahirkan, selalu ada tanda; 2 arti: *tu burung pe bataria bagitu ada ~ kata* teriak burung yang demikian ada artinya, kata orang

tang tang

tanggung 1 tanggung, menanggung: *sapa yang beking dia tu ~ siapa yang berbuat, ia yang menanggung*; 2 membiayai: *kalu ngana*

tanggung 1 tanggung, menanggung: *sapa yang beking dia tu ~ siapa yang berbuat, ia yang menanggung*; 2 membiayai: *kalu ngana mo skola sapa mo ~* jika engkau mau melanjutkan sekolah, siapa

yang akan membiayaimu
 tangka tangkap
 tanta bibi (sapaan terhadap wanita
 yang lebih tua)
 tante lih. tanta
 tantu tentu: *nyandaq ~ kalu kita
 mo pigi* tidak tahu bahwa saya
 akan pergi
 taq (kata pemanis): *torang da pi
 festa pe rame ~* kami ke pesta,
 ramai sekali
 tareq 1 (kata yang dipakai untuk
 mengecilkan orang lain): *pe ka-
 cili ~ ngana mo mangada pa dia*
 kau begitu kecil mau menentang
 dia; 2 (kata penegas sesuatu yang
 dimungkiri): *sapa ~ tu da ambe
 kalu bukang dia* siapa lagi kalau
 bukan dia yang mengambil; 3 (ka-
 ta yang menyatakan sesuatu yang
 sebaiknya dikerjakan): *deri ngana
 mo pigi, no ngana bawa akang doi
 jo ~ pa dia* karena engkau mau
 pergi, lebih baik engkau bawa kan
 uang untuk dia; 4 (kata yang me-
 nyatakan sesuatu perbuatan yang
 terlalu cepat terjadi): *bulung ~
 langgar dodoku ngana so inaa pa-
 pa deng mama* belum keluar ru-
 mah engkau sudah ingat ibu dan
 bapa

taru taruh
 tas tas
 tasaq botak di ubun-ubun
 tate tatih; melangkah satu-satu
 1 tawar tawar, tidak berasa garam

2 tawar menawarkan; minta penurunan
 harga
 tekor kurang: *serta ta pi ukur tu
 bras ~ amper dua liter* setelah
 saya menakar beras itu, kurang
 hampir dua liter
 tela batu bata
 tempo 1 waktu: *kita nyandaq ada ~
 mo bakudapa deng dia* saya tidak
 ada waktu untuk bertemu dengan
 dia; 2 dahulu: *~ torang ja bajual
 bras* dulu kami biasa menjual be-
 ras
 tenteng junjung: *tu karanjang ngana
 bembeng kong tu loto nanti kita
 ~ keranjang kaujinjing dan bakul
 nanti saya junjung*
 tenter soal jawab
 bakutenter saling bertanya ten-
 tang soal ujian
 terang terang; jelas
 tereng sakit dada: *so mo ~ bicara-
 bicara pa dia, dia nyaq mo de-
 ngar* sudah sakit dada menegur
 dia, tetapi ia tidak mendengar
 teru jerang: *~ jo tu blang kong ta-
 pis bras* jerang saja belanga, la-
 lu menampi beras
 tes uji
 testa dahi
 tete nenek laki-laki
 tetes tetes
 teto cincang: *~ tu daging for mo be-
 king ferkedel* cincang daging un-
 tuk dibuat ferkedel
 tibo tengkulak: *so mahal kalu so pa
 ~ harganya sudah mahal jika su-*

dah di tangan tengkulak
 tifa gendang
 tifar sadap
 batifar menyadap: *da brapa pohong stau dia ja ~ akang* ada berapa pohon kira-kira di tempat ia menyadap nira
 tigo sedak
 tatigo tersedak
 tik ketik
 batik mengetik: *saki ta pe blakang deri talalu lama ~* belakang saya sakit sebab terlalu lama mengetik
 tika tika
 tiket tiket
 tiki kena; menyentuh: *kalu dia dudu di kadera tinggi dia pe kaki nyandaq ~ di lante* jika ia menduku kursi tinggi, kakinya tidak menyentuh lantai
 tikus tikus
 tile tule; kain yang berlobang-lobang seperti jala
 tima timah
 timba timba
 timbun timbun
 tinggal 1 tinggal: *jang kase ~ pa dia* jangan tinggalkan dia; 2 berdiam: *kami ~ di ruma basar* kami berdiam di rumah yang luas
 batinggal bekerja sebagai babu atau jongos
 tinggi tinggi
 tingka lagak
 batingka berlagak; sombong
 tinta tinta

tiop 1 tiup: ~ *akang tu api kong dia manyala* tiup bara itu agar dia menyala; 2 padamkan: ~ *jo tu lampu deri so siang* padamkan saja lampu karena sudah siang
 tipis tipis
 tipu tipu
 tiras tiras; potongan-potongan kain: *tu tukang manjae banya skali ~* tukang jahit mempunyai banyak potongan kain
 tiru tiru
 titip 1 titip: *kalu ngana mo pi Jakarta kita mo ~ surat* jika engkau ke Jakarta, saya ingin titip surat; 2 sisip: *torang pe katu so musti ~ deri so malele* atap kami harus disisipi karena sudah tiris
 tofar kebetulan
 bakutofar bertepatan: ~ *ta pe datang ada koteq beking hari jadi dorang* bertepatan saya datang, mereka merayakan ulang tahun
 tofor dangkal: *torang bole bapotong di kuala deri ~ tu aer* kita bisa menyeberangi sungai karena airnya dangkal
 togor tegur: *dia musti ja ~ kalu ngandaq dia jadi kabal* ia harus ditegur, jika tidak ia menjadi bebal
 toha jubah
 toke (panggilan terhadap orang tua laki-laki bangsa Cina)
 toki ketuk; bentur: ~ *kras-kras tu pintu deri dorang da di blakang*

stau ketuk yang keras pintunya karena mereka di belakang barangkali

tatoki terbentur: *ta pe kapala da ~ di dinding* kepala saya terbentur pada dinding

bakutoki berbenturan; berkelahi; bermusuhan: *dulu dorang baku-bakubae mar skarang so ~ dulu* mereka saling berbaikan tetapi sekarang bermusuhan

tokoru santan kental

tola 1 *tola: kalu orang mo kase janggan ~* pemberian orang jangan ditolak 2 *dorong: kita hela tu roda kong ngana ~ akang deri blakang* saya tarik pedati itu lalu engkau dorong dari belakang

tolor telur

tolu topi lebar seperti payung

tom kekang kuda: *kalu mo hela roda ato bendi, tu kuda musti pake ~* jika akan menarik pedati atau bendi, kuda harus memakai kekang

tombong tombong; lembaga kelapa

ton ratus ribu: *tu ruma da bli tiga ~* rumah itu dibeli dengan harga tiga ratus ribu rupiah

tonaq tunangan; pacar

batonaq berpacaran: *masi kacili dia mar so tau ~* ia masih kecil, tetapi sudah tau berpacaran

¹tong tong

²tong kita; kami: *~ pigi jo* kita perang saja

tongka 1 tongkat; 2 ditahan dengan

tongkat: *tu ruma kurang da ~* rumah itu tinggal ditahan dengan tonggak

tongka dagu bertopang dagu

tontiq kemaluan laki-laki

¹top puncak; bermartabat tinggi: *tu cuma da undang tu ~ ~* mereka hanya mengundang yang tinggi-tinggi martabatnya

²top judi: *stop jo ja barmaing ~* berhenti saja bermain judi

torang lih. tong

tore rapuh: *tu baju jadi ~ kalu salalu jumur di panas matahari* baju menjadi rapuh jika salalu dijemur di panas matahari

tore-tore meledak-ledak: *dia pe tatawa ~* tertawanya meledak-ledak

toru sial: *sasa so mo sukses ngana so mo beking ~* setiap kali hampir berhasil, engkau bikin sial

torungku belunggu

totara balok-balok kecil tempat memasang atap

totofangi semut-semutan: *kita kalu lama dudu di lante tu kaki ja ~* kalau saya lama duduk bersila, kaki saya semut-semutan

totofore gemetar: *talalu lama dia da mandi sampe ~* lama benar ia mandi, sampai gemetar

totoq buah dada

trang lih. terang

trap 1 anak tangga: *sadap dudu di ~ kong lia-lia tu talaga* enak du-

duk-duduk di tangga sambil melihat-lihat danau; 2 tingkat: *ta pe rambu da gunting* ~ ram-
but saya digunting bertingkat

tre lurus: *iko jo tu jalang* ~ ikuti
saja jalan yang lurus

trus 1 terus: *jalang ~ jo kong dapa dodoku belok kiri* jalan terus saja lalu tiba di jambatan belok ke kiri; 2 segera: *~ pi beking tu ikang jang dia busu* ikan segera dimasak, jangan sampai busuk; 3 melanjutkan: *kita nyandaq ~ skola deri nyandaq ada ongkos* saya tidak melanjutkan sekolah karena tidak ada ongkos

tu 1 itu (kata yang hampir selalu mendahului kata benda): ~ *ikang*, ~ *sayor dengam* ~ *rambarampa samua da di karanjang* ikan, sayur, bumbu, semuanya ada di keranjang; *napa ~ dorang pe ruma* itu rumah mereka; 2 yang: ~ *mera ~ ta punya* yang merah milik saya

tua tua

tude ikan gembung

tui bambu kecil-kecil yang biasa dibelah lalu dianyam

tuju tujuh

tukang tukang, orang, atau binatang yang mempunyai suatu kebiasaan tertentu: *tu bas ja karja pa torang ada tu ~ kayu deng ada ~ metsel* tukang yang bekerja di tempat kami terdiri dari tukang kayu dan tukang tembok; *dia ~ tatawa ia*

senang tertawa

tukar tukar; ganti: *ta mo pi coba ~ ta pe baju deri nyandaq pas* saya ingin tukarkan baju saya sebab tidak cocok ukurannya

tukar tamba tukar tambah (barang dipertukarkan, yang nilainya kurang harus menambah uang)

tulang tulang

tulung tolong; menolong

¹tumbu tumbuh

²tumbu 1 tumbuk: *torang ja ~ padi* kami biasa menumbuk padi; 2 tinju: *dorang da ~ di idong tu papancuri sampe kaluar dara* mereka meninju pencuri itu pada hidungnya sampai mengeluarkan darah

tampa tuang: ~ *di glas jo tu aer* air tuangkan di gelas saja

tunda 1 bonceng: *ngana ~ akang jo di spada dia pi skola* engkau bonceng di sepeda lalu bawa dia ke sekolah; 2 tunda: *tu festa da ~ pesta* itu ditunda

tunggu tunggu: ~ *akang kong torang bakubawa* tunggu, nanti kita sama-sama pergi

tunjung 1 tunjuk: *nanti kita kase ~ dorang pe ruma* nanti saya tunjukkan rumah mereka; 2 ajar: ~ *akang pa dia babeking kukis* ajar dia membuat kue

turung turun

urus lih. trus

tusaq kucing

tutaq

tuturuga

tutaq tembaga

kaweng tutaq merayakan kege-
napan 15 tahun menikah; kawin
tembaga

tutu tutup

tuturuga penyu

ontak tuturuga bodoh; tolol; du-
ngu

U

uba obat

tukang bruba dukun: *so bale-bale dokter nyandaq mo bae terpaksa cari* ~ sudah berapa kali ke dokter tidak bisa pulih, terpaksa mencari dukun

ubung hubung; sambung: *kalu nyan-daq riki* ~ *akang tu tali* jika talinya tidak cukup, disambung

udang udang

ujang hujan

ujung ujung

ukur 1 ukur : *tong pe kintal so* ~ halaman kami sudah diukur; 2 takdir : *kalu memang so* ~ *mo ja-di deng dia biar lei sapa pele musti jadi* jika memang takdir mempertemukan dengan dia, biar siapa yang melarang, pasti akan jadi **kurang ukur** jangan harap : *kalu dia so bilang dia nemau, biar lei ngana sewa* ~, *dia mo suka* jika ia sudah mengatakan tidak mau, meskipun dibayar, jangan harap dia mau

ulang ulang

ular ular

umpan umpan

umur 1 umur : *tong pe anak yang tua so* ~ *spul taong* anak kami yang sulung sudah berumur sepuluh tahun; 2 tua : *kalu mo lia dia pe muka kentara dia so* ~ jika melihat mukanya, kelihatan ia sudah tua

ungkep panggilan terhadap lelaki suku Sangir Talaud

untung 1 untung : *tong bajual nyan-daq ja ambe* ~ *banya* kami berdagang tanpa mengambil banyak untung; 2 mujur : ~ *jo ngana da datang lakas, amper torang so brangkat* mujur juga engkau cepat datang, hampir kami berangkat

urus urus

user usir

1utang utang

2utang hutang

utara utara

uti panggilan terhadap lelaki suku Gorontalo

utuq panggilan terhadap anak lelaki suku Minahasa

uwaq panggilan terhadap orang tua lelaki suku Jawa

V

vak mata pelajaran: ~ *apa ngoni da-pa deri tu mner* mata pelajaran apa yang kamu peroleh dari guru itu

vas jambangan: *tu bunga di ~ ganti jo deri so moraba* bunga di jambangan ganti saja sebab sudah la-yu

ventil pentil; tempat memasang pompa pada ban untuk mengisi angin

vet 1 gemuk; 2 minyak gemuk

veto marah

baveto marah-marah: *hari-hari kwaq dia ~* tiap hari ia marah-

marah

vip tempat istimewa

viren merayakan: *dia pe hari jadi sa-lalu ja ~* hari ulang tahunnya se-lalu dirayakan

vorshot panjar

vorstel perkenalkan: *so ~ akang ngana pe tamang* perkenalkan te-manmu

vorvor lebih dulu; *kalu ada apa-apa salalu dia tu~ mo minta* jika ada sesuatu, ia selalu lebih dahulu meminta

vrei cuti; bebas

W

waktu waktu

wali wali

war pantas; *nyandaq ~ ngana mo pake tu dia* engkau tidak pantas memakai itu

warong warung

waru waru; pohon yang biasa ditanam di batas kebun atau dibuat tempat naungan

was cucian; *indekos pa dorang so tamso deng ~ cuma bayar lima ribu* menumpang makan pada mereka, sudah termasuk cucian, hanya membayar lima ribu rupiah

waskom baskom

water ulat di dalam pohon enau yang bakal menjadi kumbang

weker beker; jam yang biasa disetel untuk membangunkan orang yg tidur

wet hukum; *kalu so langgar ~ tantu musti maso* jika melanggar hukum pasti masuk penjara

wetaq ucapan tanda menyesal: *aduh*

~ ngana nyandaq iko deng dorang menyesal engkau tidak turut dengan mereka

woka tumbuhan yang daun mudanya biasa berwarna putih kehijau-hijauan, berbentuk lebar berjari-jari seperti tangan, biasa dipakai untuk membungkus makanan

woku cara memasak daging atau ikan dengan bumbu mentah dan pedas, diberi kuah sedikit

wora 1 lepasan: *~ jo tu falinggir deri ada angin* lepasan layang-layang karena ada angin; 2 biar-kan: *kalu ngori ~ pa dia dia akang jadi lebe nakal* kamu biar-kan dia, ia akan lebih nakal

wowoq bisu

woya timang; *~ akang tu adeq di-timang* anak kecil itu

wovoq lembut berair tidak ken- cang, seperti buah yang terlam- pau matang, atau menjadi lembut karena dipegang-pegang

Y

ya ia

yaki monyet

baju yaki celana monyet

yakis (kata makian)

yakis tumis (kata makian)

yang yang

yar satuan ukuran kain, panjang

90 cm

yas jas

yel engkau

yoq ucapan untuk memanggil anjing

yoyo ucapan diwaktu menimang-nimang anak kecil

yuk keroncong

yuri juri

yus istilah dalam permainan tenis

meja

Z

zalef salap: *goso ~ jo ngana pe luka*

lukamu digosok saja dengan salap

zaman zaman: *tempo tong pe ~*

laeng deri skarang zaman kami

lain dari sekarang

ziara ziarah

zice setelah tempat duduk

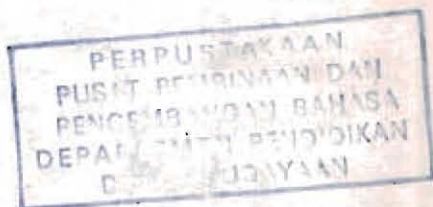
zwak lemah: *ta rasa dia nyandaq mo*

tanae deri dia kwaq ~ skali me-

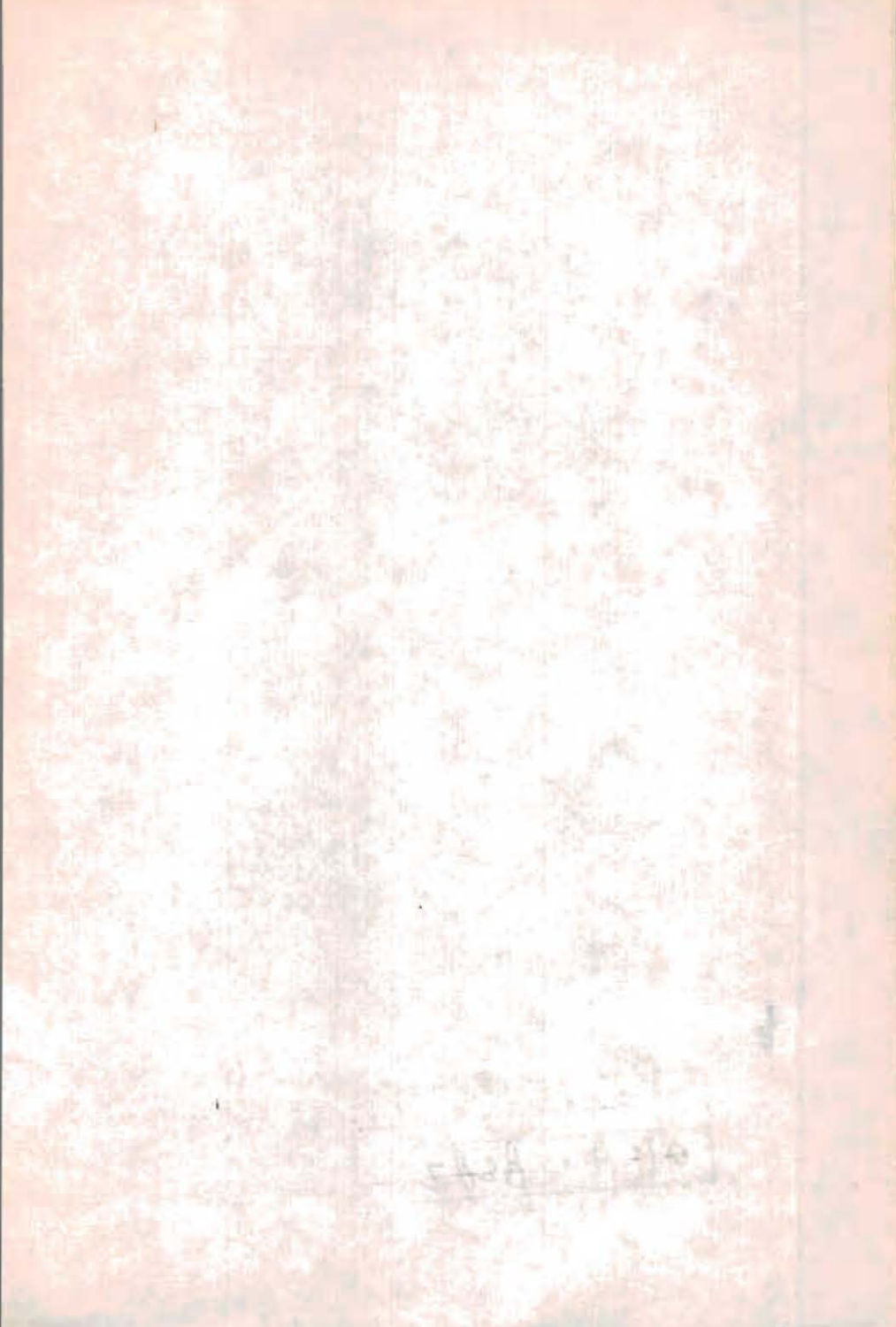
nurut pendapat saya, ia tidak

akan naik kelas karena ia sangat

lemah



URUTAN			
		-	



47-6428

URUTAN			
91	-	8282	